

Kabupaten
PACITAN
DALAM ANGKA

2018

Pacitan Regency In Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PACITAN**
BPS-Statistik of Pacitan Regency

Kabupaten

PACITAN DALAM ANGKA

2018

Pacitan Regency In Figures



Kabupaten Pacitan Dalam Angka

Pacitan Regency in Figures

2018

ISSN: 0215-5710

No. Publikasi/*Publication Number*: 35010.1803

Katalog/*Catalog*: 1102001.3501

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxii + 274 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan

BPS-Statistics of Pacitan Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan

BPS-Statistics of Pacitan Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Sungai Grindulu/*Grindulu River*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Pacitan/*BPS-Statistics of Pacitan Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Citra Mandiri Printing

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

TIM PENYUSUN/DRAFTING TEAM

Penanggung Jawab Umum

General Responsible : Bagyo Trilaksono, SP., MM

Koordinator Teknis

Technic Coordinator : Ahmad Agus Arif Wibowo, S.Si., M.Ec.Dev.

Penyusun Naskah

Author Manuscript : Ahmad Agus Arif Wibowo, S.Si., M.Ec.Dev.
Yudha Adi Pratama

Tata Letak/layouter

: Seksi IPDS

Pengolah Data/Data Processing

: Ahmad Agus Arif Wibowo, S.Si., M.Ec.Dev.
Mamat Didi Iswanto
Yudha Adi Pratama

Gambar Kover/Cover Design

: Yudha Adi Pratama

Infografis/Infographics

: Yudha Adi Pratama

Penyunting/Editor

: Ahmad Agus Arif Wibowo, S.Si., M.Ec.Dev.

PETA WILAYAH KABUPATEN PACITAN
MAP OF PACITAN REGENCY

PETA WILAYAH ADMINISTRASI KABUPATEN PACITAN

Inset:



Skala : 2 0 2 4 Kilometers

KEPALA BPS KABUPATEN PACITAN
CHIEF STATISTICIAN OF PACITAN REGENCY



Bagyo Trilaksono, SP.,MM



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat karunia-Nya, sehingga publikasi "Kabupaten Pacitan Dalam Angka 2018" dapat diterbitkan.

Publikasi ini menyajikan berbagai data dan informasi yang dihasilkan oleh BPS serta kompilasi data sekunder dari berbagai dinas/organisasi perangkat daerah, institusi lain baik pemerintah maupun swasta. Publikasi ini dapat diselesaikan berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak, baik Dinas/Instansi maupun berbagai lembaga swasta di lingkungan Kabupaten Pacitan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pemerintah Kabupaten Pacitan dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penerbitan publikasi ini. Semoga kerja sama yang telah terjalin senantiasa berjalan dengan baik dan dapat terus ditingkatkan.

Kami berharap data yang tersaji dapat digunakan, tidak hanya untuk melengkapi kebutuhan informasi dasar tetapi juga sebagai bahan untuk lebih memantapkan perencanaan dan evaluasi pembangunan di Kabupaten Pacitan. Kami sangat menghargai semua saran dan masukan guna peningkatan mutu publikasi ini.

Pacitan, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Pacitan

Bagyo Trilaksono, SP.,MM



PREFACE

We thank to Allah blessing and almighty, for the publication of Pacitan Regency In Figures 2018.

This publication serve data and information resulted BPS and scundair data compilation from various regional apparatus/organization, government, private and other institutions. This publication supported by various governmentand private institutions in Pacitan Regency.

We would like to express our sincere thank to everyone and especially Government of Pacitan Regency through The Regional Planning and Development Board for their help and participation for the improvement of the publication. We hope that our relationship could be improved in the future.

We hope that data could be used not only to fulfill the demand of basic information, but also to make the Pacitan development planning and evaluation steadler. Therefore we would like to put forward our highest appreciation to the related parties for their help to improvement the quality of the publication.

*Pacitan, Agustus 2018
Chief Statistician of
Pacitan Regency*

Bagyo Trilaksono, SP.,MM

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah KABUPATEN PACITAN	v
<i>Map Of PACITAN REGENCY</i>	v
Kepala BPS Kabupaten PACITAN	vii
<i>Chief Statistician Of PACITAN Regency</i>	vii
Kata Pengantar.....	ix
<i>Preface</i>	x
Daftar Isi/Contents	xi
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxvix
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxi
1 Geografi dan Iklim	1
<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	13
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	17
2 Pemerintahan.....	21
<i>Government</i>	21
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	27
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	28
<i>The Regional House Of Representative</i>	28
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	29
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	39
<i>Population and Employment</i>	39
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	50
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	54
4 Sosial.....	63

<i>Social</i>	63
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	82
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	92
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	103
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	105
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	107
5 Pertanian	109
<i>Agriculture</i>	109
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	127
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	133
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crop</i>	142
5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i>	146
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	148
5.6 Kehutanan/ <i>Forestry</i>	153
6 Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi.....	157
<i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	157
6.1 Industri/ <i>Industry</i>	165
6.2 Energi/ <i>Energy</i>	171
7 Perdagangan.....	175
<i>Trade</i>	175
8 Hotel dan Pariwisata	187
<i>Hotel and Tourism</i>	187
8.1 Hotel.....	194
8.2 Restoran/ <i>Restaurant</i>	195
8.3 Pariwisata/ <i>Tourism</i>	196
9 Transportasi dan Komunikasi.....	197
<i>Transportation and Communication</i>	197
9.1 Transportasi/ <i>Transportation</i>	204
9.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	206
10 Keuangan Daerah dan Harga	209
<i>Local Finance and Price</i>	209
10.1 Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	215
10.2 Harga/ <i>Price</i>	218

11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	231
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	231
12	Pendapatan Regional	239
	<i>Regional Income</i>	239
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota.....	263
	<i>Regency/Municipal Comparison</i>	263

<https://pacitankab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Total Area by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017</i>	13
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017</i>	14
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten, 2017/ <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital, 2017</i>	15
1.1.4	Jarak Antar Kecamatan, 2017/ <i>Distance of Districts, 2017</i>	16
1.2	IKLIM/CLIMATE	
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Pacitan Regency, 2017</i>	17
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Pacitan Regency, 2017</i>	18
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Pacitan Regency, 2017</i>	19
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Number of Subdistricts and Villages by Regency/City in Pacitan Regency, 2017</i>	27

2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/<i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Pacitan Regency, 2017</i>	28
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/<i>CIVIL SERVANTS</i>	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Satuan Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Office and Sex in Pacitan Regency, 2017</i>	29
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Number of Regional Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Pacitan Regency, 2017</i>	36
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pacitan Regency, 2017</i>	37
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/<i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	
3.1	KEPENDUDUKAN/<i>POPULATION</i>	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2010, 2016, dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Pacitan Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	50
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017</i>	51
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017</i>	52
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Pacitan Regency, 2017</i>	53

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

- 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2017/*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pacitan Regency, 2017* 54
- 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pacitan, 2017/*Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Pacitan Regency, 2017* 55
- 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2017/*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Pacitan Regency, 2017* 56
- 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2017/*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Pacitan Regency, 2017* 57
- 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2017/*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Pacitan Regency, 2017*..... 58
- 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2017/*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Pacitan Regency, 2017* 59
- 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis

	Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pacitan Regency, 2017</i>	60
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pacitan Regency, 2017</i>	61
4	SOSIAL/ SOCIAL	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Pacitan Regency, 2017</i>	82
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Pacitan Regency, 2017</i>	83
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017</i>	84
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017</i>	85
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017</i>	86
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher</i>	

	<i>Ratio of Madrasah Tsanawiyah by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017</i>	87
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017</i>	88
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017</i>	89
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Early Educational Kids by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017</i>	90
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017</i>	91
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017</i>	92
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017</i>	93
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Pacitan Regency, 2017</i>	94
4.2.4	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Pacitan Regency, 2017</i>	95

4.2.5	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/City in Pacitan Regency, 2017</i>	96
4.2.6	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pacitan, 2013–2017/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Pacitan Regency, 2013–2017</i>	97
4.2.7	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistricts in Pacitan Regency, 2017</i>	98
4.2.8	Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana (Faskes KB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Number of Family Planning Facility and Village Family Planning Service Units by Subdistricts in Pacitan Regency, 2017</i>	99
4.2.9	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistricts in Pacitan Regency, 2017</i>	100
4.2.10	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Regency/City in Pacitan Regency, 2017</i>	102
4.3	AGAMA/RELIGION	

4.3.1	Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pacitan, 2016/ <i>Persentase of Population by Subdistrict and Religion in pacitan Regency, 2016</i>	103
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in pacitan Regency, 2017</i>	104
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Jumlah Perkara Pidana Menurut Jenis Perkara, 2017/ <i>Number of Cases by Kind of Cases, 2017</i>	105
4.4.2	Jumlah Perkara Pidana dan Terdakwa yang Diselesaikan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Number of Cases and Accused Clearance, 2017</i>	106
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Pacitan, 2012–2017/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Pacitan Regency, 2012–2017</i>	107
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Pacitan (hektar), 2017/ <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Pacitan Regency, 2017</i>	127
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan (hektar), 2017/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Pacitan Regency (hectar), 2017</i>	128
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017</i>	129
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017</i>	130

5.1.5	Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017</i>	131
5.1.6	Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017</i>	132
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pacitan Regency, 2017</i>	133
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pacitan Regency, 2017</i>	136
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Pacitan Regency, 2017</i>	139
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROP	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pacitan (hektar), 2017/ <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Pacitan Regency (hectare), 2017</i>	142
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pacitan (Ton), 2017/ <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Pacitan (Ton), 2017</i>	144
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Pacitan Regency, 2017</i>	146
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Pacitan Regency, 2017</i>	147
5.5	PERIKANAN/FISHERY	

5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pacitan, 2015 dan 2016/ <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Pacitan Regency, 2016 and 2017</i>	148
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pacitan (Kg), 2016 dan 2017/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Pacitan Regency (Kg), 2016 and 2017</i>	149
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Pacitan Regency, 2017</i>	150
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pacitan (Kg), 2017/ <i>Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Pacitan Regency (Kg), 2017</i>	151
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Pacitan Regency, 2017</i>	152
5.6	KEHUTANAN/FORESTY	
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan (hektar), 2017/ <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Pacitan Regency (hectare), 2017</i>	153
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Pacitan (m ³), 2013–2017/ <i>Timber Production by Type of Product in Pacitan Regency (m³), 2013–2017</i>	154
5.6.3	Produksi Hasil Hutan Menurut Kecamatan dan Jenis Kayu di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Production of Forest Product by Subdistrict and Kind of Wood in Pacitan Regency, 2017</i>	155
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/ INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1	Penyebaran Industri Menurut Jenisnya, 2017/ <i>Industry Range by Kinds, 2017</i>	165

6.1.2	Penyebaran Industri Kecil dan Kerajinan Menurut Status, 2017/ <i>Small Industry and House Holder by Status, 2017</i>	166
6.1.3	Banyaknya Unit Industri Kecil dan Kerajinan, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi, 2017/ <i>Number of Little Industry and Handicraft, Employers and Value Products, 2017</i>	167
6.1.4	Banyaknya Industri Formal dan Non Formal Menurut Jenis, Unit dan Jumlah Tenaga Kerja, 2017/ <i>Number of Littles Industry Formal and Non Formal by Kinds, Unit and Man Power, 2017</i>	168
6.2	ENERGI/ENERGY	
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Pacitan, 2013–2017/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Pacitan Regency, 2013–2017</i>	171
6.2.2	Banyaknya Pelanggan Listrik PLN Distribusi Jawa Timur Ranting Pacitan Menurut Jenis Tarif, 2016/ <i>Number of Consumers Electricity PLN Distribution by Fare Kinds, 2016</i>	172
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Pacitan Regency, 2017</i>	173
7	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Pacitan, 2013–2017/ <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Pacitan Regency, 2013–2017</i>	182
7.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Number of Merchants by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017</i>	183
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pacitan, 2013–2017/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pacitan Regency, 2013–2017</i>	184
7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2016/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Pacitan Regency, 2016</i>	185
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	

8.1	HOTEL	
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2016 dan 2017/ <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Pacitan Regency, 2016 and 2017</i>	194
8.2	RESTORAN/RESTAURANT	
8.2.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2016 dan 2017/ <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Pacitan Regency, 2016 and 2017</i>	195
8.3	PARIWISATA/TOURISM	
8.3.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Pacitan, 2014–2017/ <i>Number of International and Domestic Visitors in Pacitan Regency, 2014–2017</i>	196
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	TRANSPORTASI /TRANSPORTATION	
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan, 2014 – 2017/ <i>Length of Road by Condition and Status, 2014 - 2017</i>	204
9.1.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Pacitan Regency, 2017</i>	205
9.2	KOMUNIKASI /COMMUNICATION	
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2014–2017/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Pacitan Regency, 2014–2017</i>	206
9.2.2	Banyaknya Satuan Sambungan Telepon (SST), 2017/ <i>Number of Telephone Connection by Location, 2017</i>	207
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pacitan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017/ <i>Actual Revenues of Government of Pacitan Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017</i>	215

10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pacitan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017/ <i>Actual Expenditures of Government of Pacitan Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017</i>	217
10.2	HARGA/PRICE	
10.2.1	Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting Di Tingkat Pedagang Besar, 2017/ <i>Participant Price of Basic Needed, 2017</i>	218
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran di Kabupaten Pacitan (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class in Pacitan Regency (rupiahs), 2017</i>	235
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Pacitan (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Pacitan Regency (rupiahs), 2017</i>	236
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Pacitan (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Pacitan Regency (rupiahs), 2017</i>	237
12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kab Pacitan (juta rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pacitan Regency (million rupiahs), 2014–2017</i>	250
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pacitan (juta rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pacitan Regency (million rupiahs), 2014–2017</i>	252
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pacitan	

	(persen), 2014–2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pacitan Regency (percent), 2013–2016</i>	254
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pacitan (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pacitan Regency (billion rupiahs), 2014–2017</i>	256
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pacitan (2010=100), 2014–2017/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Pacitan Regency (2010=100), 2014–2017</i>	258
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pacitan, 2014–2017/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Pacitan Regency, 2014–2017</i>	260
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2014 - 2017/ <i>Population by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (thousand), 2014–2017</i>	267
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (persen), 2014–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (percent), 2014–2017</i>	268
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2014 - 2017/ <i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (thousand), 2014 - 2017</i>	269
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2014 - 2017/ <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Timur Province, 2014 - 2017</i>	270

13.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>	271
13.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (billion rupiahs), 2014–2017</i>	272
13.7	Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Ribu Rupiah), 2014–2017/ <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (Thousand Rupiahs), 2014-2017</i>	273
13.8	Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Ribu Rupiah), 2014–2017/ <i>Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (Thousand Rupiahs), 2014-2017</i>	274

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1	Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Pacitan (km ²), 2017/ <i>Total Area by Regency and City In Pacitan Regency (square.km), 2017</i>	12
2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Education in Pacitan Regency, 2017</i> ...	26
3	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan per km ² , 2017/ <i>Density by Subdistrict in Pacitan Regency per km², 2017</i>	49
4	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Number of Schools, Teachers and Students by Level of Education in Pacitan, 2017</i>	81
5	Produksi Hasil Hutan Menurut Jenis Kayu di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Production of Forest Product by Kind of Wood in Pacitan Regency, 2017</i>	126
6	Jumlah Industri Kecil dan Tenaga Kerja di Kabupaten Pacitan, 2014 – 2017/ <i>Number of Small Industries and Man Power in Pacitan Regency, 2014 - 2017</i>	164
7	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pacitan, 2014–2017/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pacitan Regency, 2014–2014</i>	181
8	Perkembangan wisatawan di Kabupaten Pacitan, 2014–2017/ <i>Traveler Growth in Pacitan Regency, 2014–2017</i>	193
9	Distribusi Panjang Jalan di Kabupaten Pacitan, 2017/ <i>Distribution Long Way in Pacitan Regency, 2017</i>	203
10	Perkembangan PAD dan Total Pendapatan Daerah di Kabupaten Pacitan, 2014–2017/ <i>Growth of Local Revenue and Total Revenue Region in Pacitan Regency, 2014–2017</i>	214

11	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Pacitan (rupiah), 2017/ Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Pacitan Regency (rupiahs), 2017.....	234
12	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Pacitan, 2014 - 2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Pacitan Regency, 2014–2017</i>	249
13	Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota di Wilayah Eks Karesidenan Madiun (ribu), 2017/ <i>Total Population of Regencies/Municipal in Ex Karesidenan Madiun (thousand), 2017</i>	266

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:100 kg
KWh	:1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Jumlah hari hujan di Kabupaten Pacitan, Tahun 2017

Number of Rainy Days in Pacitan Regency,
2017

Rata-rata curah hujan

Average Precipitations

245 mm³

155 Hari
Days



Luas wilayah daratan
Land Area

295,89 Km²



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Pacitan terletak antara 7 92' - 8 29' Lintang Selatan dan 110 90' - 111 43' Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Pacitan terletak di Barat Daya dari Propinsi Jawa Timur yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah. Sebelah Utara Kabupaten Pacitan berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo (Jawa Timur) dan Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah), sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek (Jawa Timur), sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah).
3. Pacitan terdiri dari 12 kecamatan, yaitu:
 - Kecamatan Donorojo.
 - Kecamatan Punung.
 - Kecamatan Pringkuku.
 - Kecamatan Pacitan.
 - Kecamatan Kebonagung.
 - Kecamatan Arjosari.
 - Kecamatan Nawangan.
 - Kecamatan Bandar.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Pacitan is located between 792' - 8 29' South latitude, and between 110 90' -11143' East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Pacitan located in the Southwest of East Java Provincedirectly adjacent to the Central Java Province has boundaries as follows: North – Ponorogo Regency (East Java Province), and Wonogiri Regency (Central Java Province), East – Trenggalek Regency (East Java Province); South - Indian Ocean; West - Wonogiri Regency (Central Java Province).*
3. *Pacitan has 12 subdistricts, these include:*
 - *Donorojo.*
 - *Punung.*
 - *Pringkuku.*
 - *Pacitan.*
 - *Kebonagung.*
 - *Arjosari.*
 - *Nawangan.*
 - *Bandar*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Kecamatan Tegalombo.
 - Kecamatan Tulakan.
 - Kecamatan Ngadirojo.
 - Kecamatan Sudimoro.
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan
6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various*

yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

7. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

8. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

7. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

8. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
 10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
 11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
 12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
 14. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang
9. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
 10. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
 11. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
 12. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
 13. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
 14. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality*

Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.

Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.

- | | |
|---|--|
| <p>15. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.</p> | <p><i>15. Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.</i></p> |
| <p>16. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.</p> | <p><i>16. Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.</i></p> |
| <p>17. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.</p> | <p><i>17. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.</i></p> |
| <p>18. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.</p> | <p><i>18. Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.</i></p> |

19. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).

20. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

19. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.

20. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

ULASAN

Kabupaten Pacitan sebagian besar berupa bukit dan gunung, jurang terjal dan termasuk deretan Pegunungan Seribu yang membujur sepanjang Pulau Jawa, terletak pada posisi antara 7° 92' - 8° 29' Lintang Selatan dan 110°90' - 111°43' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Pacitan, adalah seluas 1.389,87Km².

Wilayah administrasi Kabupaten Pacitan terdiri dari 12 wilayah kecamatan yaitu: Kecamatan Donorojo (109,09 Km²), Kecamatan Punung (108,81 Km²), Kecamatan Pringkuku (132,93 Km²), Kecamatan Pacitan (77,11 Km²), Kecamatan Kebonagung (124,85 Km²), Kecamatan Arjosari (117,06 Km²), Kecamatan Nawangan (124,06 Km²), Kecamatan Bandar (117,34 Km²), Kecamatan Tegalombo (149,26 Km²), Kecamatan Tulakan (161,62 Km²), Kecamatan Ngadirojo (95,91 Km²) dan Kecamatan Sudimoro (71,86 Km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), terdapat 5 kecamatan yang berada di ketinggian 50 mdpl kebawah yaitu: Kecamatan Pacitan, Kecamatan Kebonagung, Kecamatan Arjosari, Kecamatan Ngadirojo dan Kecamatan Sudimoro. Sedangkan tujuh

DESCRIPTION

Pacitan mostly hills and mountains, steep ravines and includes a row of Thousand Mountains that runs along the island of Java, located at the position between 7o 92' - 8o 29' South Latitude and 110o 90' - 111o 43' east longitude. The total area of Pacitan, is an area of 1,389.87 km2.

Pacitan regency administration area consists of 12 sub-districts are: District Donorojo (109.09 km2), District Punung (108.81 km2), District Pringkuku (132.93 km2), District Pacitan (77.11 km2), District Kebonagung (124.85 km2), District Arjosari (117.06 km2), District Nawangan (124.06 km2), District Bandar (117.34 km2), District Tegalombo (149.26 km2), District Tulakan (161.62 km2) , Ngadirojo (95.91 km2) and District Sudimoro (71.86 km2).

Based on the elevation (altitude), there are five districts in the height of 50 meters above sea level down are: District Pacitan, District Kebonagung, District Arjosari, Ngadirojo and District Sudimoro. While the remaining seven districts located at an altitude of more

kecamatan sisanya berada di ketinggian lebih dari 300 mdpl dengan Kecamatan Bandar adalah yang paling tinggi yaitu mencapai 946 mdpl.

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke kecamatan:

1. Pacitan–Kec. Donorojo : 35 km.
2. Pacitan- Kec. Punung : 29 km.
3. Pacitan- Kec. Pringkuku : 22 km.
4. Pacitan- Kec. Kebonagung : 7 km.
5. Pacitan- Kec. Arjosari : 10 km.
6. Pacitan- Kec. Nawangan : 34 km.
7. Pacitan- Kec. Bandar : 72 km.
8. Pacitan- Kec. Tegalombo : 34 km.
9. Pacitan- Kec. Tulakan : 27 km.
10. Pacitan- Kec. Ngadirojo : 39 km
11. Pacitan- Kec. Sudimoro : 53 km

Di Indonesia terdapat dua musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Selama tahun 2017, musim penghujan di Kabupaten Pacitan terjadi pada bulan Februari – April dan bulan Oktober – Desember. Diantara bulan tersebut, hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Januari sebanyak 23 hari hujan.

Musim kemarau di Kabupaten Pacitan terjadi pada bulan Mei – September. Bulan September mempunyai rata-rata curah hujan yang

than 300 meters above sea level to the District Bandar is the highest of around 946 masl.

Distance between Regency Capital to Sub District:

1. *Pacitan - Donorojo: 35 km.*
2. *Pacitan- Punung : 29 km.*
3. *Pacitan- Pringkuku : 22 km.*
4. *Pacitan- Kebonagung : 7 km.*
5. *Pacitan- Arjosari : 10 km.*
6. *Pacitan- Nawangan : 34 km.*
7. *Pacitan- Bandar : 72 km.*
8. *Pacitan- Tegalombo : 34 km.*
9. *Pacitan- Tulakan : 27 km.*
10. *Pacitan- Ngadirojo : 39 km.*
11. *Pacitan- Sudimoro : 53km.*

In Indonesia there are two seasons, the rainy season and dry season. During 2017, the rainy season in Pacitan occurred in February – April and November – December. Among the month, the highest rainfall occurs in January as many as 23 days of rain.

The dry season in Pacitan occurred in May and September. September has an average rainfall of the total of 91 mm3, while the month with an average

terbesar yaitu 91 mm³, sedangkan bulan dengan rata-rata curah hujan terkecil yaitu bulan Agustus sebesar 19 mm³ karena sepanjang bulan ini hanya terjadi hujan tiga hari saja.

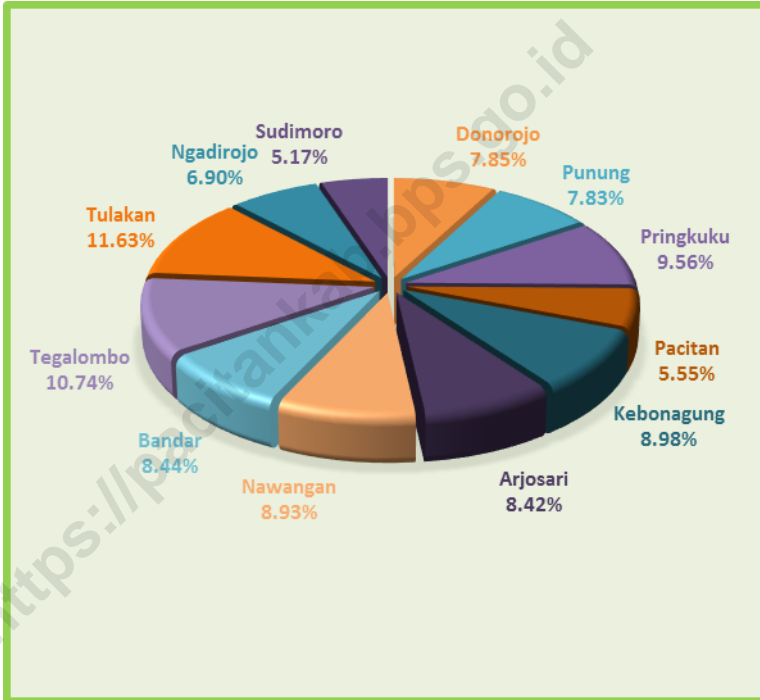
rainfall smallest in August amounted to 19 mm³ for the month so far only rains three day only.

<https://pacitankab.bps.go.id>

Gambar
Picture

1

Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten
Pacitan, 2017
Total Area by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017
Table *Total Area by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Donorojo	109,09	7,85
2	Punung	108,81	7,83
3	Pringkuku	132,93	9,56
4	Pacitan	77,11	5,55
5	Kebonagung	124,85	8,98
6	Arjosari	117,06	8,42
7	Nawangan	124,06	8,93
8	Bandar	117,34	8,44
9	Tegalombo	149,26	10,74
10	Tulakan	161,62	11,63
11	Ngadirojo	95,91	6,90
12	Sudimoro	71,86	5,17
	Pacitan	1 389,87	100,00

Sumber: Pemerintah Kabupaten Pacitan

Source: *Regency Government*

Tabel
Table

1.1.2

**Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut
Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017**
*Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in
Pacitan Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Donorojo	Donorojo	339
2	Punung	Punung	389
3	Pringkuku	Ngadirejan	325
4	Pacitan	Sidoharjo	36
5	Kebonagung	Kebonagung	32
6	Arjosari	Arjosari	50
7	Nawangan	Nawangan	644
8	Bandar	Bandar	946
9	Tegalombo	Tegalombo	500
10	Tulakan	Tulakan	376
11	Ngadirojo	Ngadirojo	35
12	Sudimoro	Sukorejo	22

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan

Source : *Statistics of Pacitan Regency*

Tabel 1.1.3 **Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Pacitan (km), 2017**
Table *Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Pacitan Regency (km), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Donorojo	Donorojo	35
2	Punung	Punung	29
3	Pringkuku	Ngadirejan	22
4	Pacitan	Sidoharjo	1
5	Kebonagung	Kebonagung	7
6	Arjosari	Arjosari	10
7	Nawangan	Nawangan	34
8	Bandar	Bandar	72
9	Tegalombo	Tegalombo	34
10	Tulakan	Tulakan	27
11	Ngadirojo	Ngadirojo	39
12	Sudimoro	Sukorejo	53

Sumber : Dinas Binamarga dan Pengairan

Source : *Housing and Infrastructure Area of Services*

Tabel 1.1.4 Jarak Antar Kecamatan di Kabupaten Pacitan , 2017
Table 1.1.4 Distance of Districts in Pacitan Regency, 2017

Kecamatan Districts	Donorojo	Punung	Pringkuwu	Pacitan	Kebonagung	Arjosari	Nawangan	Bandar	Tegalombo	Tulakan	Ngadirojo	Sudimoro
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010. Donorojo	0	6	13	35	42	45	69	107	69	62	75	89
020. Punung	6	0	6	29	36	39	63	101	63	56	68	82
030. Pringkuwu	13	6	0	22	29	32	56	94	56	49	61	76
040. Pacitan	35	29	22	0	7	10	34	72	34	27	39	53
050. Kebonagung	42	36	29	7	0	17	41	79	41	34	47	61
060. Arjosari	45	39	32	10	17	0	24	62	24	37	50	64
070. Nawangan	69	63	56	34	41	24	0	38	48	61	74	88
080. Bandar	107	101	94	72	79	62	38	0	86	99	112	126
090. Tegalombo	69	63	56	34	41	24	48	86	0	61	74	88
100. Tulakan	62	56	49	27	34	37	61	99	61	0	13	27
110. Ngadirojo	75	68	61	39	47	64	74	112	74	13	0	14
120. Sudimoro	89	82	76	53	61	64	88	126	88	27	14	0

Sumber : Dinas Bina Marga dan Pengairan
 Source : Housing and Infrastructure Area of Services

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 **Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Pacitan, 2017**
Table 1.2.1 ***Average Temperature and Humidity by Month in Pacitan Regency, 2017***

Bulan/ <i>Month</i>	Suhu Udara Temperature(°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata- rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min	Rata- rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	37	28	32,5	27	23	25
Februari/ <i>February</i>	37	28	32,5	28	23	25,5
Maret/ <i>March</i>	37	28	32,5	27	23	25
April/ <i>April</i>	37	28	32,5	27	22	24,5
Mei/ <i>May</i>	37	28	32,5	26	21	23,5
Juni/ <i>June</i>	37	28	32,5	27	22	24,5
Juli/ <i>July</i>	37	28	32,5	25	21	23
Agustus/ <i>August</i>	37	28	32,5	26	20	23
September/ <i>September</i>	37	28	32,5	27	18	22,5
Oktober/ <i>October</i>	37	28	32,5	28	24	26
November/ <i>November</i>	38	28	33	28	23	25,5
Desember/ <i>December</i>	41	22	32,5	29	20	24,5

Sumber: Dinas Binamarga dan Pengairan

Source: *Housing and Infrastructure Area of Services*

Tabel
Table 1.2.2

Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Pacitan, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine of Sunshine by Month in Pacitan Regency, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	35	11,78	21,64
Februari/February	35	15,29	36,38
Maret/March	35	10,87	34,10
April/April	35	11,90	41,88
Mei/May	35	35,65	49,91
Juni/June	35	42,15	44,76
Juli/July	35	47,33	39,63
Agustus/August	35	52,51	34,49
September/September	35	57,70	29,36
Oktober/October	35	77,13	30,58
November/November	35	50,64	20,69
Desember/December	35	39,94	30,48

Sumber: Dinas Binamarga dan Pengairan

Source: Housing and Infrastructure Area of Services

Tabel 1.2.3 **Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Pacitan, 2017**
Table 1.2.3 **Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Pacitan Regency, 2017**

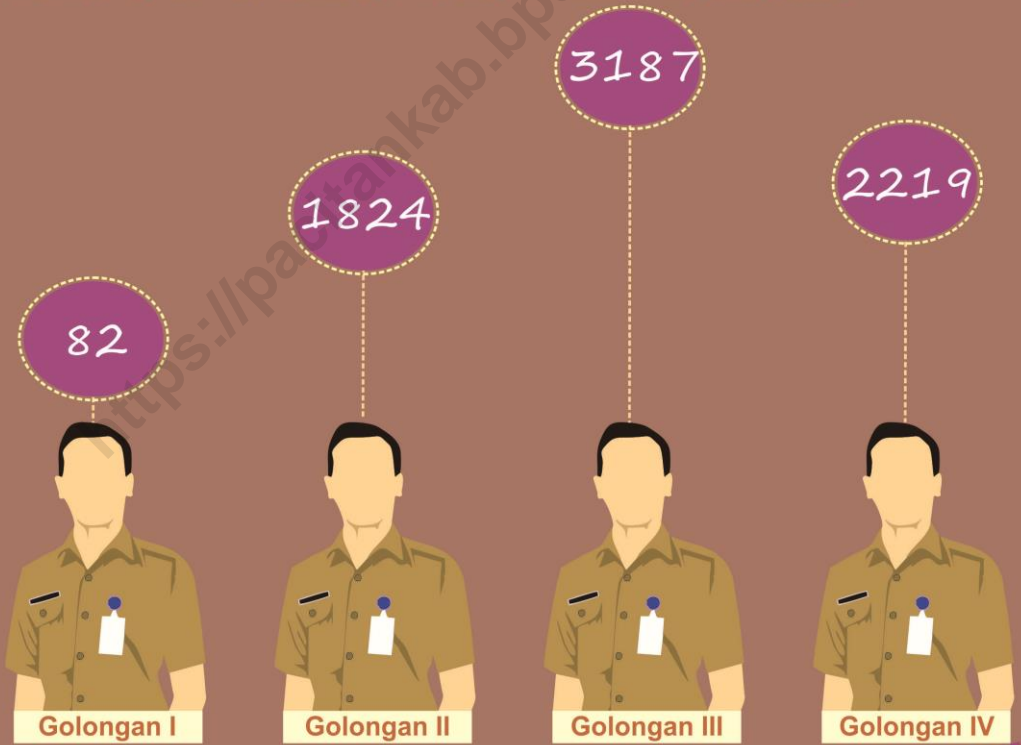
Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	372	23
Februari/February	391	20
Maret/March	232	18
April/April	322	16
Mei/May	57	6
Juni/June	49	5
Juli/July	57	7
Agustus/August	19	3
September/September	91	5
Oktober/October	310	14
November/November	746	20
Desember/December	293	18

Sumber: Dinas Binamarga dan Pengairan

Source: Housing and Infrastructure Area of Services

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Pacitan, 2017

Number of Civil Servants by Hierarchy in Pacitan Regency, 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kabupaten Pacitan periode 2014–2019 terdiri dari bupati, wakil bupati, sekretaris daerah, dinas/badan dan Kantor.
3. Informasi tentang aparat Pemerintah Kabupaten Pacitan diperoleh dari Badan Kepegawaian Daerah. Penyajian data dirinci menurut golongan, tingkat pendidikan dan jenis kelamin per satuan kerja.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Pacitan Regency period 2009–2014 consists of regent, vice regent, the regency secretary, department / agencies and offices.*
3. *Information about Governmental officer Pacitan Regency obtained from Board of Regional Government Official. Presentation of data detailed according to classification, education and gender per institution.*

ULASAN

DESCRIPTION

Kabupaten Pacitan terdiri dari 12 (duabelas) kecamatan yang membawahi 5 kelurahan dan 166 desa, yang terbagi habis kedalam 1.787 RW dan 4.972 RT.

Pacitan Regency is divided into 12 districts which direct 166 sub-districts and 5 countrysides, which is divided into 1.787 Foundation Citizen and 4.972 Foundation Neighbour.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 40 orang, dengan 34 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

Pacitan House of Representatives (DPRD) has 40 members, comprising 34 men and 6 women.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari lima fraksi, yaitu fraksi Partai Demokrat, fraksi Partai Golkar, fraksi PDI-P, fraksi Gabungan Amanat Rakyat dan Partai Gabungan Pembangunan Nasional. Fraksi Partai Demokrat memiliki anggota sebanyak 14 orang, dengan 11 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Fraksi Partai Golkar berjumlah 7 orang dengan 6 orang laki-laki dan seorang perempuan. Fraksi PDI-P sebanyak 6 orang yang seluruhnya laki-laki. Fraksi Gabungan Amanat Rakyat 8 orang dengan 6 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Sedangkan untuk Fraksi Partai Gabungan Pembangunan Nasional beranggotakan 5 orang laki-laki.

In an organizational structure, Pacitan House of Representatives (DPRD) this year consists of five fractions, named Demokrat Partyfraction, Golkar Party fraction, PDI-P fraction, Combined fractions People's Mandateand Joint Party for National Development. Demokrat Partyfraction has 14 members, comprising 11 men and 3 women. Golkar Party fractionhas 7 members, comprising 6 men and 1 women. PDI-P fraction has 6 member, comprising with all men. Combined fractions People's Mandate has 8 members, comprising 6 men and 2 women. While the Joint Party for National Development has 5with all men.

Jumlah pegawai (PNS) Pemerintah Kabupaten Pacitan sebanyak 7.312

Number of employees Pacitan Regency Government as much as 7,312

orang yang terdiri dari 3.946 adalah laki-laki dan sisanya sebanyak 3.366 adalah perempuan.

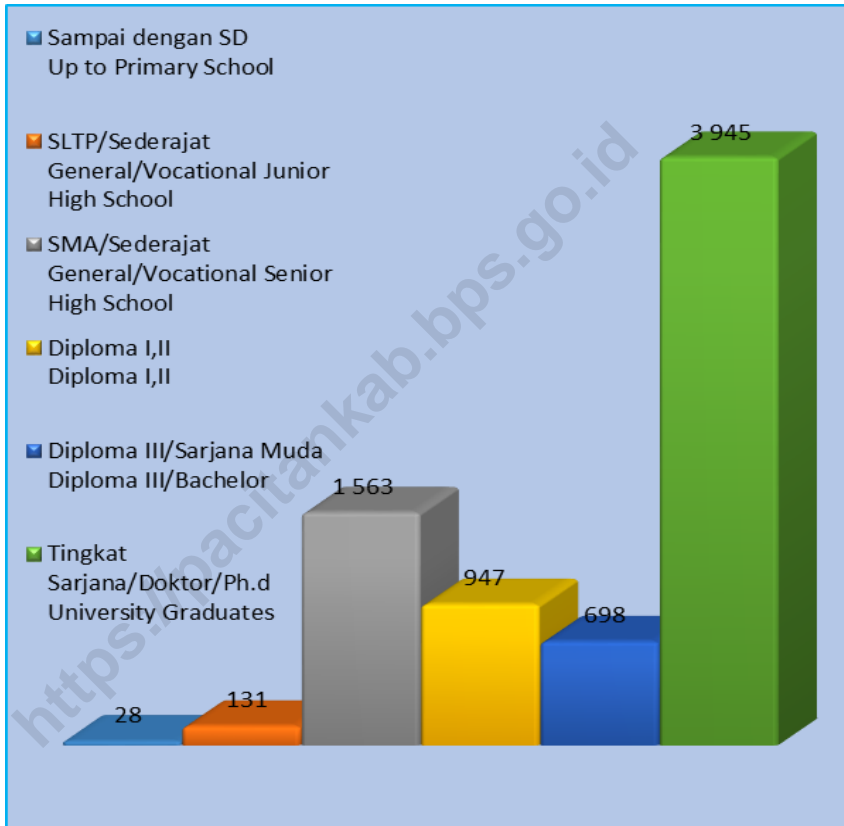
Bila dilihat dari pendidikannya, terbanyak adalah lulusan Sarjana/Doktor/Ph.D yaitu sebesar 3.945 orang, dan paling sedikit adalah lulusan SD sebesar 28 orang. Bila dilihat menurut golongannya, terbanyak adalah pegawai dengan golongan III sebanyak 3.187 orang dan yang terkecil adalah pegawai dengan golongan I yaitu sebanyak 82 orang. Pegawai dengan golongan II 1.824 orang dan golongan IV 2.219 orang.

people consisting of 3,946 are men and the remaining 3,366 were women.

When viewed from the education, most are graduates of the university graduates that is equal 3,945 person, and the least is a graduate of the primary school of 28 person. When viewed in its group, most were employees of the group III of 3,187 person and the smallest is an employee with class I in the amount of 82 person. Employees with 1,824 of class II and class IV 2,219 person.

Gambar 2
Picture

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan di Kabupaten Pacitan, 2017
Number of Civil Servants by Education in Pacitan Regency, 2017



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1 **Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017**
Table 2.1 **Number of Subdistricts and Villages by Regency/City in Pacitan Regency, 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Village	Kelurahan/Village
	(1)	(2)	(3)
1	Donorojo	12	-
2	Punung	13	-
3	Pringkuku	13	-
4	Pacitan	20	5
5	Kebonagung	19	-
6	Arjosari	17	-
7	Nawangan	9	-
8	Bandar	8	-
9	Tegalombo	11	-
10	Tulakan	16	-
11	Ngadirojo	18	-
12	Sudimoro	10	-
	Pacitan	166	5

Sumber: Bagian Pemerintahan Kabupaten Pacitan

Source: Government Section Pacitan

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten
Pacitan, 2017

Tabel
Table 2.2

*Number of Members of The Regional House of
Representatives by Political Parties and Sex in Pacitan
Regency, 2017*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Demokrat	11	3	14
2. Partai Golongan Karya	6	1	7
3. PDI Perjuangan	6	-	6
4. Partai Nasdem	2	1	3
5. Partai Hanura	3	-	3
6. Partai PPP	2	-	2
7. Partai PAN	1	1	2
8. Partai Gerindra	2	-	2
9. Partai PKS	1	-	1
Pacitan	34	6	40

Sumber: Sekretariat DPRD

Source: Legislative of Secretary

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel
Table 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Satuan Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2017**
Number of Civil Servants by Office and Sex in Pacitan Regency, 2017

Nama Kantor <i>Name of Office</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bagian Umum	42	26	68
02. Bagian Organisasi	2	7	9
03. Bagian Hukum	6	3	9
04. Bagian Hubungan Masyarakat	5	6	11
05. Bagian Pembangunan	6	3	9
06. Bagian Pemerintahan dan Kerjasama	10	2	12
07. Bag. Layanan Pengadaan Barang dan Jasa	5	4	9
08. Bagian Kesra	6	4	10
09. Bagian Administrasi Perekonomian	6	2	8
10. Sekretariat DPRD	26	8	34
11. BKPPD	29	18	47
12. Inspektorat	25	15	40
Jumlah	168	98	266

Sumber Data : Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah

Source : Regional Official Board of Education and Training

Lanjutan Tabel 2.3.1
Continued

Nama Kantor <i>Name of Office</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Sub Jumlah</i>	168	98	266
13. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	17	7	24
14. Dinas Pengendalian Penduduk KB dan P3A	32	45	77
15. Dinas Pemas dan Desa	12	20	32
16. BAPPEDA	24	13	37
17. BALITBANGDA	13	10	23
18. Dinas Pendidikan	57	24	81
19. Dinas Kesehatan	37	31	68
20. Disparpora	43	13	56
21. Dinas Perikanan	19	10	29
22. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro	26	16	42
23. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	72	13	85
24. BPBD	10	2	12
Jumlah	530	302	832

Sumber Data : Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah

Source : Regional Official Board of Education and Training

Lanjutan Tabel 2.3.1
Continued

Nama Kantor <i>Name of Office</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Sub Jumlah</i>	530	302	832
25. BAPPENDA	21	7	28
26. BPKAD	18	24	42
27. Dinas DUKCAPIL	18	9	27
28. Dinas Kominfo	23	6	29
29. Dinas Lingkungan Hidup	70	9	79
30. Dinas Pangan	17	9	26
31. Dinas PU dan Penataan Ruang	67	14	81
32. Dinas PM dan PTSP	20	20	40
33. Dinas Perhubungan	43	6	49
34. Dinas Perpustakaan	15	15	30
35. Dinas Pertanian	98	36	134
36. Dinas Perkim dan Pertanahan	31	7	38
Jumlah	971	464	1.435

Sumber Data : Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah

Source : Regional Official Board of Education and Training

Lanjutan Tabel 2.3.1
Continued

Nama Kantor <i>Name of Office</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Sub Jumlah</i>	971	464	1.435
37. Dinas Sosial	19	15	34
38. RSUD	134	196	330
39. Satpol PP	57	9	66
40. Sekretariat KPU	6	2	8
41. Kecamatan Arjosari	15	10	25
42. Kecamatan Bandar	18	7	25
43. Kecamatan Donorojo	21	6	27
44. Kecamatan Kebonagung	19	4	23
45. Kecamatan Nawangan	16	7	23
46. Kecamatan Ngadirojo	21	10	31
47. Kecamatan Pacitan	23	6	29
48. Kecamatan Pringkuku	16	5	21
Jumlah	1.336	741	2.077

Sumber Data : Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah

Source : Regional Official Board of Education and Training

Lanjutan Tabel 2.3.1
Continued

Nama Kantor <i>Name of Office</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Sub Jumlah</i>	1.336	741	2.077
49. Kecamatan Punung	18	8	26
50. Kecamatan Sudimoro	16	3	19
51. Kecamatan Tegalombo	16	8	24
52. Kecamatan Tulakan	24	9	33
53. Kelurahan Baleharjo	4	3	7
54. Kelurahan Pacitan	5	1	6
55. Kelurahan Ploso	4	3	7
56. Kelurahan Pucangsewu	5	2	7
57. Kelurahan Sidoharjo	6	3	9
58. UPT Puskesmas Se-Kab. Pacitan	223	516	739
59. UPT TK & SD Dinas Pendidikan	113	53	166
60. UPT SKB & Rumah Pintar Dinas Pendidikan	6	4	10
J u m l a h	1.776	1.354	3.130

Sumber Data : Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah

Source : Regional Official Board of Education and Training

Lanjutan Tabel 2.3.1
Continued

Nama Kantor <i>Name of Office</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Sub Jumlah</i>	1.776	1.354	3.130
61. TK	1	17	18
62. DPK TK	2	387	389
63. DPK MI	4	2	6
64. DPK SLTP	1	1	2
65. UPT SMP	638	486	1.124
66. SD Kec. Pacitan	117	176	293
67. SD Kec. Kebonagung	134	104	238
68. SD Kec. Arjosari	115	113	228
69. SD Kec. Punung	88	73	161
70. SD Kec. Pringkuku	107	56	163
71. SD Kec. Donorojo	128	73	201
72. SD Kec. Nawangan	124	69	193
J u m l a h	3.235	2.911	6.146

Sumber Data : Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah

Source : Regional Official Board of Education and Training

Lanjutan Tabel 2.3.1
Continued

Nama Kantor <i>Name of Office</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Sub Jumlah</i>	3.235	2.911	6.146
73. SD Kec. Bandar	120	57	177
74. SD Kec. Tegalombo	158	110	268
75 SD Kec. Tulakan	184	128	312
76 Sd Kec. Ngadirojo	152	113	265
77. SD Kec. Sudimoro	97	47	144
J u m l a h	3.946	3.366	7.312

Sumber Data : Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah

Source : Regional Official Board of Education and Training

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2017
Number of Regional Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Pacitan Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	25	3	28
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	117	14	131
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 059	504	1 563
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	347	600	947
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	238	460	698
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	2 160	1 785	3 945
Jumlah/Total	3 946	3 366	7 312

Sumber Data : Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah
Source : Regional Official Board of Education and Training

Tabel
Table 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pacitan Regency, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	-	-	-
I/B (Juru Muda Tingkat I)	4	-	4
I/C (Juru)	47	7	54
I/D (Juru Tingkat I)	23	1	24
Golongan I/Range I	74	8	82
II/A (Pengatur Muda)	119	25	144
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	163	85	248
II/C (Pengatur)	561	256	817
II/D (Pengatur Tingkat I)	260	355	615
Golongan II/Range II	1 103	721	1 824
III/A (Penata Muda)	341	541	882
III/B (Penata Muda Tingkat I)	376	374	750
III/C (Penata)	433	454	887
III/D (Penata Tingkat I)	385	283	668
Golongan III/Range III	1 535	1 652	3 187
IV/A (Pembina Muda)	542	327	869
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	634	627	1 261
IV/C (Pembina)	56	31	87
IV/D (Pembina Tingkat I)	2	0	2
Golongan IV/Range IV	1 234	985	2 219
Jumlah/Total	3 946	3 366	7 312

Sumber Data : Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah

Source : Regional Official Board of Education and Training

Tingkat Kepadatan Penduduk Kabupaten Pacitan, 2017

Population Density of Pacitan Regency, 2017

Kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah

Subdistricts with lowest density population

Kec. Pringkuku

226

Jiwa per Km²
people

Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi

Subdistricts with the densest population

Kec. Pacitan

1.045

Jiwa per Km²
people



Tingkat Pengangguran Kabupaten Pacitan, 2017

Unemployment Rate of Pacitan Regency, 2017

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

- | | |
|--|--|
| <p>4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>4. Population density is ratio of population per square kilometer.</p> |
| <p>5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p> | <p>5. Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</p> |
| <p>6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.</p> | <p>6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.</p> |
| <p>7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin</p> | <p>7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex</p> |
| <p>8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.</p> | <p>8. Working age population is persons of 15 years and over.</p> |
| <p>9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.</p> | <p>9. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</p> |

POPULATION AND EMPLOYMENT

10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
10. **Workingis** economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, serta tidak
14. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical

menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

job or skill job.

15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

15. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

16. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya

17. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution,

POPULATION AND EMPLOYMENT

tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

more than 1 (one) employer is allowed.

18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.

19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Pacitan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 553.388 jiwa yang terdiri atas 270.192 jiwa penduduk laki-laki dan 283.196 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Pacitan mengalami pertumbuhan sebesar 0,20 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 95,41.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Pacitan tahun 2017 mencapai 398 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 12 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan kota Pacitan dengan kepadatan sebesar 1.045 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Pringkuku sebesar 226 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Pacitan Pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Pacitan pada Tahun 2017 sebesar 2.335.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro berpendidikan terakhir

Population

Pacitan population based population projections for 2017 were 553,388 people consisting of 270,192 inhabitants of the male and 283,196 female population people. This compares with a total Pacitan Population in 2016, the Population growth of Pacitan are 0.20 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 95.41.

Population density of Pacitan Regency in 2017 reached 398 people/km². Population density in 12 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Pacitan with the number of density are 1,045 people/km² and the lowest in Subdistrict Pringkuku with 226 people/km².

Employment

Number of Job Seekers Registered in Pacitan In Cooperative And Micro Business Office of Pacitan District 2017 were 2,335 employee.

The largest proportion of job seekers who register In Cooperative And Micro Business Office have Last educated

POPULATION AND EMPLOYMENT

Sekolah Dasar sebesar 650 pencari kerja disusul Sekolah Menengah Atas Kejuruan sebanyak 638.

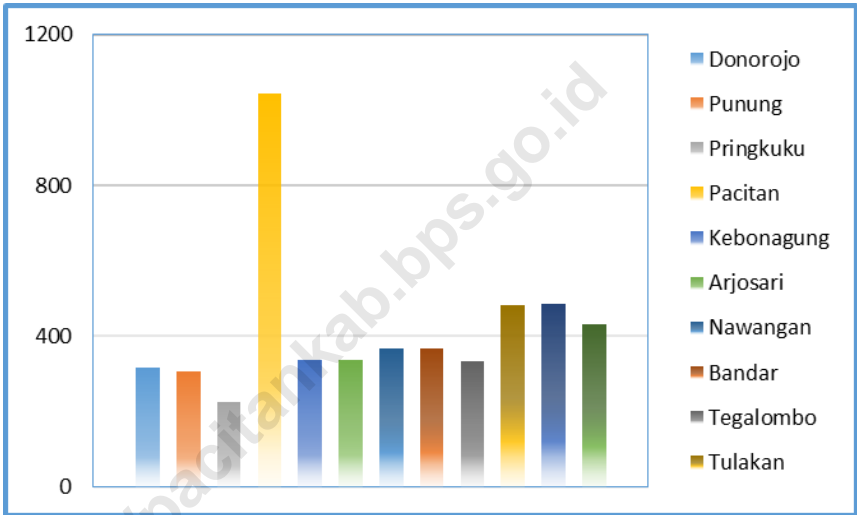
scholar as primary school by 650 Job seekers and then vocational senior high school as many as 638.

<https://pacitankab.bps.go.id>

Gambar
Picture

3

Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan per km², 2017
Density by Subdistrict in Pacitan Regency per km², 2017



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*Tabel
Table

3.1.1

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut
Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2010, 2016, dan 2017
*Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Pacitan
Regency, 2010, 2016, and 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (jiwa) <i>Population (person)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
		2010*	2016**	2017**	2010-2016	2016-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Donorojo	35 045	34 646	34 536	- 0,19	- 0,32
2	Punung	33 977	33 547	33 433	- 0,21	- 0,34
3	Pringkuku	29 744	29 987	29 989	0,14	0,01
4	Pacitan	73 210	79 608	80 607	1,41	1,25
5	Kebonagung	42 739	42 153	42 004	- 0,23	- 0,35
6	Arjosari	38 712	39 270	39 311	0,24	0,10
7	Nawangan	46 162	45 653	45 512	- 0,18	- 0,31
8	Bandar	41 860	42 952	43 080	0,43	0,30
9	Tegalombo	48 131	49 444	49 600	0,45	0,32
10	Tulakan	77 397	77 963	77 954	0,12	- 0,01
11	Ngadirojo	44 783	46 259	46 445	0,54	0,40
12	Sudimoro	30 039	30 825	30 917	0,43	0,30
	Pacitan	541 799	552 307	553 388	0,32	0,20

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel
Table 3.1.2

**Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut
Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017**
*Population and Sex Ratio by Subdistrict in Pacitan
Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin (jiwa) <i>Sex (person)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Donorojo	16 396	18 140	34 536	90,39
2 Punung	15 932	17 501	33 433	91,03
3 Pringkuku	14 274	15 715	29 989	90,83
4 Pacitan	39 258	41 349	80 607	94,94
5 Kebonagung	20 384	21 620	42 004	94,28
6 Arjosari	19 136	20 175	39 311	94,85
7 Nawangan	22 271	23 241	45 512	95,83
8 Bandar	21 393	21 687	43 080	98,64
9 Tegalombo	24 398	25 202	49 600	96,81
10 Tulakan	38 580	39 374	77 954	97,98
11 Ngadirojo	22 785	23 660	46 445	96,30
12 Sudimoro	15 385	15 532	30 917	99,05
Pacitan	270 192	283 196	553 388	95,41

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.3 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017**
Table 3.1.3 **Population Distribution and Density by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
1	Donorojo	6,24	317
2	Punung	6,04	307
3	Pringkuku	5,42	226
4	Pacitan	14,57	1 045
5	Kebonagung	7,59	336
6	Arjosari	7,10	336
7	Nawangan	8,22	367
8	Bandar	7,78	367
9	Tegalombo	8,96	332
10	Tulakan	14,09	482
11	Ngadirojo	8,39	484
12	Sudimoro	5,59	430
	Pacitan	100,00	398

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 3.1.4

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2017
Population by Age Group and Sex in Pacitan Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	18 986	17 982	36 968
5-9	19 548	18 457	38 005
10-14	21 843	20 522	42 365
15-19	20 312	18 251	38 563
20-24	17 183	17 548	34 731
25-29	16 345	17 288	33 633
30-34	15 775	17 135	32 910
35-39	19 245	21 164	40 409
40-44	21 484	22 723	44 207
45-49	21 309	22 585	43 894
50-54	19 016	20 873	39 889
55-59	17 271	17 143	34 414
60-64	13 285	13 928	27 213
65+	28 590	37 597	66 187
Jumlah/Total	270 192	283 196	553 388

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035
Source: *Indonesia Population Projection 2010-2035*

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2017

Tabel 3.2.1
Table *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pacitan Regency, 2017*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active	191 932	160 360	352 292
Bekerja/ <i>Working</i>	190 102	159 178	349 280
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 830	1 182	3 012
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	21 655	69 305	90 960
Sekolah/ <i>Attending School</i>	7 066	8 310	15 376
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	4 762	54 454	59 216
Lainnya/ <i>Others</i>	9 827	6 541	16 368
Jumlah/Total	213 587	229 665	443 252
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate	89,86	69,82	79,48
Tingkat Pengangguran/Unemployment Rate	0,95	0,74	0,85

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
Source: August National Labor Force Survey August 2017

Tabel
Table 3.2.2

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pacitan, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Pacitan Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	731	Na	731	1 876
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	32 715	Na	32 715	12 040
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	166 114	Na	166 114	26 813
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	75 166	2 208	77 374	29 535
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	25 959	Na	25 959	11 093
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	25 238	388	25 626	7 066
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	2 457	Na	2 457	334
Universitas/ <i>University</i>	20 900	416	21 316	2 203
Jumlah/Total	349 280	3 012	352 292	90 960

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table

3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Pacitan Regency, 2017

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	9 502	3 884	13 386
20-24	10 743	8 801	19 544
25-29	13 792	8 140	21 932
30-34	18 087	16 556	34 643
35-39	19 583	15 223	34 806
40-44	18 827	13 372	32 199
45-49	17 201	19 266	36 467
50-54	21 002	20 808	41 810
55-59	21 668	23 894	45 562
60+	39 697	29 234	68 931
Jumlah/Total	190 102	159 178	349 280

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Pacitan Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry ¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	99 718	96 627	196 345
2	1 476	Na	1 476
3	11 261	22 520	33 781
4	677	Na	677
5	33 029	Na	33 029
6	18 155	22 698	40 853
7	3 294	411	3 705
8	4 637	836	5 473
9	17 855	16 086	33 941
Jumlah/Total	190 102	159 178	349 280

- Keterangan/Note: ¹
- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
 - 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 - 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
 - 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
 - 5 Bangunan/*Construction*
 - 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
 - 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
 - 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
 - 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table

3.2.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Pacitan Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 679	2 906	4 585
1-14	11 005	28 947	39 952
15-24	13 927	29 451	43 378
25-34	21 464	31 322	52 786
35-40	17 742	21 514	39 256
41+	124 285	45 038	169 323
Jumlah/Total	190 102	159 178	349 280

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2017

Tabel 3.2.6
Table

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Pacitan Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 679	2 906	4 585
1-14	16 147	41 229	57 376
15-24	29 951	41 475	71 426
25-34	39 894	32 286	72 180
35-40	22 989	10 278	33 267
41+	79 442	31 004	110 446
Jumlah/Total	190 102	159 178	349 280

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Table
Table

3.2.7

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pacitan Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	18 534	22 892	41 426
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	65 800	29 165	94 965
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 732	Na	2 732
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	58 311	21 658	79 969
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	21 448	1 462	22 910
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	23 277	84 001	107 278
Jumlah/Total	190 102	159 178	349 280

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.8

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pacitan, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pacitan Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	0	0	0
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	0	0	0
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	578	72	650
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	340	89	429
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	268	83	351
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	436	202	638
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	11	39	50
Universitas/ <i>University</i>	100	117	217
Jumlah/Total	1 733	602	2 335

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
Source: Board of Cooperative And Micro Business

Jumlah Fasilitas Ibadah Kabupaten Pacitan, 2017

*Number of Worship Facilities
of Pacitan Regency, 2017*



Pura
Temple

0



Wihara
Vihara

0



Gereja Katolik
Catholic Church

4



Gereja Protestan
Christian Church

5



Masjid / Mushola
Mosque / Mushola

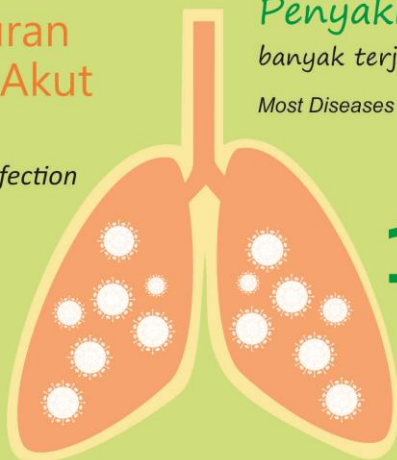
3471

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)

Acute Respiratory Infection

Penyakit dengan kasus yang paling
banyak terjadi di Kab. Pacitan, 2017

Most Diseases Suffered in Pacitan Regency, 2017



18.787 Kasus
Cases

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never

belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA),

attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. *The Secondary Education* consists of the senior high

Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi

school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care,

pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No.

13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332

1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/ 1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
 16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
 17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
 15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
 16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
 17. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replase tuberculosis

kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

19. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. Status penguasaan bangunan tempat
21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
22. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Own ownership property status** is

tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

- 26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
- 27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
- 28. Persentase penyelesaian tindak pidana

- 26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
- 27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
- 28. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- 1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- 2. dalam hal delik aduan,

- 1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
- 2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was

- pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
29. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
30. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
31. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
32. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam
- withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
29. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
30. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
31. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
32. **Casualty** is a person suffering injury

SOCIAL

keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

33. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
34. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
35. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara

or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

33. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
34. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
35. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

36. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
37. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
38. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index* ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai
36. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
37. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The **Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
38. *Poverty Measures*
- Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
 - Poverty Gap Index**- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
 - Poverty Severity Index**- P_2 describes inequality among the poor. The measure implicitly puts

penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

dimana:

$\alpha=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $\alpha=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $\alpha=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $\alpha=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

39. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara

more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

where:

$\alpha=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $\alpha=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $\alpha=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $\alpha=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

39. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and

berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://pacitankab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Menurut data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) persentase penduduk Kabupaten Pacitan yang berada pada kelompok usia 7 hingga 12 tahun yang masih sekolah mencapai 100 persen. Pada kelompok usia 13 hingga 15 tahun persentase penduduk yang masih sekolah 97,21 persen, untuk usia 16 hingga 18 tahun persentase penduduk yang masih sekolah 74,04 persen. Sedangkan pada kelompok usia 19 hingga 24 tahun hanya 21,85 persen yang masih sekolah.

Secara umum jumlah sekolah di Kabupaten Pacitan bertambah. Penambahan terjadi pada Taman Kanak-Kanak bertambah 6 sekolah menjadi 311 sekolah, SD sederajat berkurang 3 sekolah menjadi 521 sekolah, SMP sederajat bertambah 1 sekolah menjadi 121 sekolah, dan SMA sederajat bertambah 1 sekolah menjadi 63 sekolah.

Untuk jumlah guru umumnya mengalami penurunan, penurunan jumlah guru terjadi pada guru SD dan sederajat sebesar 6,42 persen dan jumlah guru SMP sederajat juga turun sebesar 5,09 persen dan SMA sederajat juga mengalami penurunan sebesar 9,61 persen.

Population

According to data from the National Socio economic Survey (Susenas) the percentage of Pacitan Regency population in the age group 7 to 12 years who were in school reaches 100 percent. In the age group 13 to 15 years the percentage of people who still in school was 97.21 percent, for the age group 16 to 18 years the percentage of people who still in school was 74.04 percent. While in the age group 19 to 24 years, only 21.85 percent were still in school.

In general the number of schools in Pacitan multiply. Addition occurs in Kindergarten added 6 schools to 311 schools, primary and equal schools increased 3 schools into 521 schools, junior high and equal schools decreased 1 schools to 121 schools, and senior high and equal schools decreased 1 schools to 63 schools.

For a number of teachers are generally decreased, a decrease in the number of teachers occurred in elementary school teacher by 6.42 per cent and the number of teachers Junior high schools also fell by 5.09 percent and senior high school also decreased 9.61 percent.

Jumlah murid Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan di Kabupaten Pacitan dalam kurun waktu lima tahun ini selalu mengalami kenaikan yaitu sebesar 4,03 persen tahun 2013 dibanding tahun 2012, 4,15 persen tahun 2014 dibanding tahun 2013 dan 4,5 persen tahun 2015 dibanding tahun 2014, 1,1 persen tahun 2016 dibanding tahun 2015 dan 1,52 persen tahun 2017 dibanding tahun 2016. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya peningkatan kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi dan tidak hanya sebatas pendidikan dasar 9 tahun.

Kesehatan

Ketersediaan fasilitas kesehatan di setiap kecamatan tentunya memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang lebih baik, namun demikian jika dilihat penyebarannya di kecamatan ternyata sebesar 14,04 persen berada di Kecamatan Pacitan yang merupakan ibu kota kabupaten.

Agama

Mayoritas penduduk Kabupaten Pacitan merupakan pemeluk agama Islam yaitu sebesar 99,86 persen diikuti dengan Kristen dan Katholik masing-

Number of students Senior High School and Vocational High School in Pacitan a period of five years is always an increase in the amount of 4.03 percent in 2013 compared to the year 2012, 4.15 percent in 2014 compared to 2013 and 4.5 percent in 2015 compared to 2014, 1.1 percent in 2016 compared to 2015 and 1.52 in 2017 compared to 2016. this indicates that the increased needs of the community to get higher education and not just limited to 9 years of basic education.

Health

The availability of health facilities in each district must provide convenience to the public to gain access to better health care, however, if it is seen spreading in the district turned out at 14.04 percent in the District Pacitan which is the district capital.

Religion

The majority of people Pacitan embraced the Islamic religion that is 99.86 per cent followed by Christian and Catholic respectively 0.09 percent and

SOCIAL

masing sebesar 0,09 persen dan 0,05 persen sedang sisanya yang hanya 0,001 persen beragama Hindu, Budha dan Konghucu. Hal ini sebanding dengan jumlah tempat peribadatan yang ada dimana jumlah masjid, langgar dan musholla mencapai 99,88 persen dan sisanya 0,12 persen adalah gereja. Sampai saat ini tidak ada pura dan wihara di Kabupaten Pacitan.

Kriminalitas

Selama tahun 2017 tercatat sebanyak 69 perkara dari 75 terdakwa. Sebanyak 59 perkara dan 64 terdakwa diselesaikan.

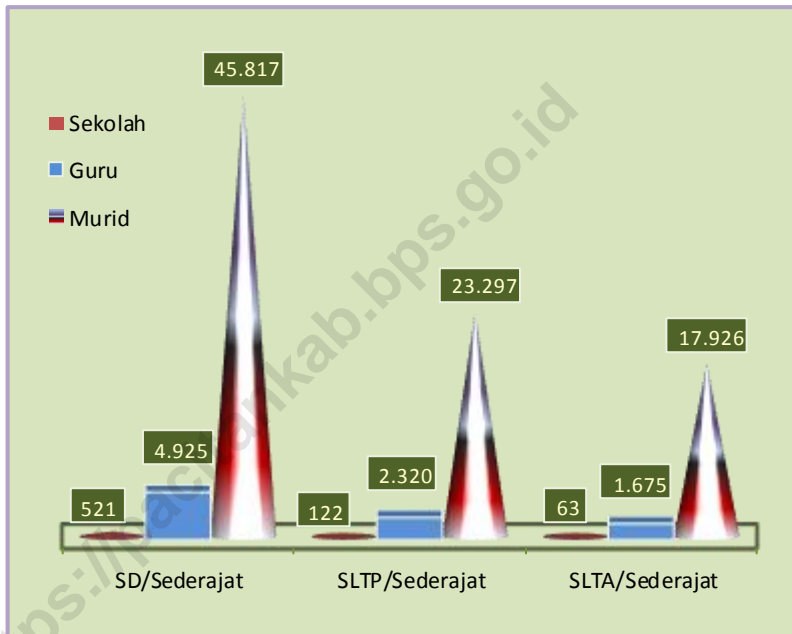
0.05 percent while the rest were only 0.001 per cent Hindu, Buddhism and Confucianism. It is comparable to the number of existing places of worship where the number of mosques and mosque violated reached 99.88 percent and the remaining 0.12 per cent is the church. Until now there are no temples and monasteries in Pacitan.

Criminality

During 2017 there were 69 cases out of 75 defendants. There ara 59 cases and 64 defendants clearance.

Gambar 4
Picture

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pacitan, 2017
Number of Schools, Teachers and Students by Level of Education in Pacitan, 2017



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Pacitan, 2017

Tabel 4.1.1
Table Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Pacitan Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	0,00	97,21	2,79
16–18	0,00	74,04	25,96
19–24	0,00	21,85	78,15
7–24	0,00	71,87	28,13
Perempuan/Female			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	0,00	94,76	5,24
16–18	0,00	78,05	21,95
19–24	0,00	3,97	96,03
7–24	0,00	67,45	32,55
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	0,00	95,97	4,03
16–18	0,00	75,77	24,23
19–24	0,00	13,00	87,00
7–24	0,00	69,71	30,29

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel
Table 4.1.2

**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)
Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pacitan, 2017
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational
Level in Pacitan Regency, 2017**

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	96,93	105,67
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	80,70	92,84
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	66,21	79,51

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Donorojo	32	2 402	292	8,23
2	Punung	31	2 498	273	9,15
3	Pringkuku	28	2 061	297	6,94
4	Pacitan	38	6 213	477	13,03
5	Kebonagung	34	2 843	332	8,56
6	Arjosari	34	2 580	291	8,87
7	Nawangan	32	3 442	283	12,16
8	Bandar	31	3 228	274	11,78
9	Tegalombo	40	3 507	344	10,19
10	Tulakan	48	4 674	436	10,72
11	Ngadirojo	46	3 540	430	8,23
12	Sudimoro	23	2 313	218	10,61
	Pacitan	417	39 301	3 947	9,96

Sumber: Dinas Pendidikan
 Source: Educational Services

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Donorojo	6	349	65	5,37
2	Punung	4	154	33	4,67
3	Pringkuku	5	277	56	4,95
4	Pacitan	8	986	92	10,72
5	Kebonagung	13	541	72	7,51
6	Arjosari	12	558	126	4,43
7	Nawangan	5	312	48	6,50
8	Bandar	5	319	45	7,09
9	Tegalombo	12	671	112	5,99
10	Tulakan	25	1 855	218	8,51
11	Ngadirojo	4	271	55	4,93
12	Sudimoro	5	223	56	3,98
	Pacitan	104	6 516	978	6,66

Sumber: Dinas Pendidikan

Source: Educational Services

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017

**Tabel
Table**

4.1.5

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Donorojo	5	1 259	114	11,04
2	Punung	3	1 095	85	12,88
3	Pringkuku	4	786	71	11,07
4	Pacitan	10	3 076	241	12,76
5	Kebonagung	4	1 019	92	11,08
6	Arjosari	5	1 083	86	12,59
7	Nawangan	4	1 003	70	14,33
8	Bandar	6	1 336	97	13,77
9	Tegalombo	8	1 223	87	14,06
10	Tulakan	8	2 066	152	13,59
11	Ngadirojo	7	1 911	157	12,17
12	Sudimoro	6	931	82	11,35
	Pacitan	70	16 788	1 334	12,58

Sumber: Dinas Pendidikan

Source: Educational Services

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Donorojo	2	120	36	3,33
2	Punung	4	520	73	7,12
3	Pringkuku	1	73	16	4,56
4	Pacitan	4	890	83	10,72
5	Kebonagung	6	709	121	5,86
6	Arjosari	8	1643	215	7,64
7	Nawangan	5	338	62	5,45
8	Bandar	4	600	68	8,82
9	Tegalombo	5	537	90	5,97
10	Tulakan	8	847	149	5,68
11	Ngadirojo	2	78	27	2,89
12	Sudimoro	3	154	46	3,35
	Pacitan	52	6 509	986	6,60

Sumber: Dinas Pendidikan

Source: Educational Services

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017
Table 4.1.7 *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Donorojo	3	1 329	90	14,77
2	Punung	2	512	40	12,80
3	Pringkuku	1	513	33	11,55
4	Pacitan	10	5 725	479	11,95
5	Kebonagung	2	770	62	12,42
6	Arjosari	2	333	22	15,14
7	Nawangan	3	1 064	75	14,19
8	Bandar	2	456	34	13,41
9	Tegalombo	4	614	50	12,28
10	Tulakan	5	1 022	89	11,48
11	Ngadirojo	5	2 349	167	14,07
12	Sudimoro	3	629	65	9,68
	Pacitan	42	15 316	1 206	12,70

Sumber: Dinas Pendidikan

Source: Educational Services

Tabel
Table 4.1.8

**Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan,
2017**
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio
of Senior High Schools by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Donorojo	-	-	-	-
2	Punung	1	35	25	1,4
3	Pringkuku	-	-	-	-
4	Pacitan	6	1 385	156	8,88
5	Kebonagung	2	172	31	5,55
6	Arjosari	5	362	93	3,89
7	Nawangan	-	-	-	-
8	Bandar	2	210	51	4,12
9	Tegalombo	2	241	30	8,13
10	Tulakan	3	205	83	2,47
11	Ngadirojo	-	-	-	-
12	Sudimoro	-	-	-	-
	Pacitan	21	2 610	469	5,57

Sumber:Kementrian Agama

Source:Ministry of Religious Affairs

Tabel
Table

4.1.9

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru PAUD Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Donorojo	38	469	108	4,34
2	Punung	49	547	102	5,36
3	Pringkuku	47	580	131	4,43
4	Pacitan	84	997	212	4,70
5	Kebonagung	63	702	161	4,36
6	Arjosari	43	674	115	5,86
7	Nawangan	55	1 527	120	12,73
8	Bandar	38	607	89	6,82
9	Tegalombo	34	783	81	9,67
10	Tulakan	76	1 620	197	8,22
11	Ngadirojo	51	634	116	5,47
12	Sudimoro	36	617	95	6,49
	Pacitan	614	9 757	1 527	6,39

Sumber: Dinas Pendidikan

Source: Educational Services

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-kanak Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Donorojo	20	371	44	8,43
2	Punung	29	569	68	8,37
3	Pringkuku	21	421	53	7,94
4	Pacitan	34	1 909	172	11,10
5	Kebonagung	33	707	75	9,43
6	Arjosari	19	690	64	10,78
7	Nawangan	18	473	40	11,83
8	Bandar	22	682	56	12,18
9	Tegalombo	18	482	46	10,48
10	Tulakan	46	1 156	112	10,32
11	Ngadirojo	36	1 029	96	10,72
12	Sudimoro	15	391	38	10,29
	Pacitan	311	8 880	864	10,28

Sumber: Dinas Pendidikan

Source: *Educational Services*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten Pacitan, 2017
Table 4.2.1 *Number of Health Facilities by Regency/City in Pacitan Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Donorojo	-	-	2	68	1	2
2. Punung	-	-	2	51	-	4
3. Pringkuku	-	-	2	52	-	4
4. Pacitan	3	-	2	111	8	10
5. Kebonagung	-	-	2	87	-	7
6. Arjosari	-	-	2	68	-	4
7. Nawangan	-	-	2	55	-	7
8. Bandar	-	-	2	49	-	4
9. Tegalombo	-	-	2	58	-	3
10. Tulakan	-	-	2	105	-	1
11. Ngadirojo	-	-	2	66	1	12
12. Sudimoro	-	-	2	53	-	1
Pacitan	3	-	24	823	10	59

Sumber: Dinas Kesehatan

Source: Health Services

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten Pacitan, 2017
Table 4.2.2 *Number of Health Personnel by Regency/City in Pacitan Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>					Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Donorojo	5	16	15	3	9	
2. Punung	4	19	17	3	10	
3. Pringkuku	2	11	15	4	10	
4. Pacitan	5	18	25	3	12	
5. Kebonagung	3	16	22	2	9	
6. Arjosari	4	16	19	2	10	
7. Nawangan	3	12	15	1	7	
8. Bandar	3	16	16	3	9	
9. Tegalombo	4	25	17	2	14	
10. Tulakan	3	19	19	2	11	
11. Ngadirojo	4	27	23	3	13	
12. Sudimoro	3	19	15	2	12	
	43	214	218	30	126	

Sumber: Dinas Kesehatan
 Source: Health Services

Tabel
Table

4.2.3

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Pacitan, 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Pacitan Regency, 2017

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	43	15
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	31	20	2
Jumlah/Total	31	63	17

Sumber: Dinas Kesehatan
 Source: Health Services

Tabel 4.2.4 **Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Pacitan, 2017**
Table 4.2.4 **Number of Cases of the 10 Most Diseases in Pacitan Regency, 2017**

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Infeksi Akut Lain Pada Saluran Pernafasan Bagian Atas	18 787
2.	Diabetes Melitus (NIDDM)	12 864
3.	Penyakit Darah Tinggi Primer	11 312
4.	Gastritis dan Duedenitis	9 323
5.	Penyakit Pada Sistim Otot dan Jaringan Pengikat	8 637
6.	Penyakit Kulit Alergi	6 510
7.	Nyeri Kepala	6 452
8.	Diare dan Gastroenteritis	8 179
9.	Influenza	3 876
10.	Asma	3 618
Pacitan		89 558

Sumber: Dinas Kesehatan
Source: Health Services

Tabel
Table

4.2.5

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Pacitan, 2017

Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/City in Pacitan Regency, 2017

	Kecamatan <i>Districts</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
			Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Donorojo	501	25	25	6
2.	Punung	394	31	31	7
3.	Pringkuku	393	25	25	2
4.	Pacitan	797	30	30	1
5.	Kebonagung	557	24	24	3
6.	Arjosari	527	24	24	3
7.	Nawangan	593	38	38	4
8.	Bandar	600	44	44	2
9.	Tegalombo	623	26	26	5
10.	Tulakan	1 060	59	59	0
11.	Ngadirojo	501	21	21	1
12.	Sudimoro	349	17	17	4
	Pacitan	6 895	364	364	38

Sumber: Dinas Kesehatan

Source: Health Services

Tabel 4.2.6 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pacitan, 2013–2017
Table *Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Pacitan Regency, 2013–2017*

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	8 269	7 416	6 768	–	7 385
2014	8 230	–	–	–	7 349
2015	7 783	7 351	6 455	–	7 355
2016	7 667	6 734	6 099	1 101	6 634
2017	7 554	6 727	6 213	1 035	7 326

Sumber: Dinas Kesehatan

Source: Health Services

Tabel 4.2.7 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017
Table 4.2.7 *Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistricts in Pacitan Regency, 2017*

Kecamatan <i>Districts</i>	HIV/AIDS <i>HIV/AIDS</i>	IMS <i>Sexually Transmitted Infection</i>	DBD <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	TB <i>Tuberculosis</i>	Malaria <i>Malaria</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Donorojo	4	-	5	800	23	-
2. Punung	5	-	58	800	2	-
3. Pringkuku	-	-	21	460	2	1
4. Pacitan	3	-	157	588	39	1
5. Kebonagung	7	-	49	486	10	3
6. Arjosari	-	-	24	586	9	1
7. Nawangan	3	-	5	734	5	-
8. Bandar	-	-	5	396	6	-
9. Tegalombo	5	-	12	695	11	2
10. Tulakan	4	-	27	1 197	57	13
11. Ngadirojo	4	-	32	1 046	-	1
12. Sudimoro	1	-	4	391	6	-
13. RSU	-	-	-	-	29	-
Pacitan	36	-	399	8 179	199	22

Sumber: Dinas Kesehatan

Source: *Health Services*

Tabel 4.2.8 Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana (Faskes KB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017

Table *Number of Family Planning Facility and Village Family Planning Service Units by Subdistricts in Pacitan Regency, 2017*

Kecamatan	Faskes Family Planning Facility	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
Kecamatan		
1. Donorojo	2	12
2. Punung	2	13
3. Pringkuku	2	13
4. Pacitan	6	25
5. Kebonagung	2	19
6. Arjosari	2	17
7. Nawangan	2	9
8. Bandar	2	8
9. Tegalombo	2	11
10. Tulakan	2	16
11. Ngadirojo	2	18
12. Sudimoro	2	10
Pacitan	28	171

Sumber: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan

Source: Family Planning and Women Empowerment Board

Tabel
Table 4.2.9

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistricts in Pacitan Regency, 2017

Kecamatan	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecamatan					
1. Donorojo	7 690	846	487	41	44
2. Punung	7 291	940	314	8	40
3. Pringkuku	7 347	1 463	296	17	41
4. Pacitan	13 290	2 940	771	54	201
5. Kebonagung	10 878	3 077	634	51	6
6. Arjosari	9 116	2 730	240	28	39
7. Nawangan	10 249	1 748	340	105	41
8. Bandar	11 246	1 929	557	8	21
9. Tegalombo	11 114	5 523	220	22	8
10. Tulakan	14 939	3 225	530	90	65
11. Ngadirojo	11 077	1 816	360	15	83
12. Sudimoro	7 674	590	164	17	50
Pacitan	121 911	26 827	4 913	456	639

Sumber: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan
Source: Family Planning and Women Empowerment Board

Lanjutan Tabel 4.2.9
Continued Table

Kecamatan	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kecamatan				
1. Donorojo	903	3 172	676	4 751
2. Punung	403	3 239	828	4 470
3. Pringkuku	665	3 140	309	4 114
4. Pacitan	427	5 262	821	6 510
5. Kebonagung	1 919	2 474	254	4 647
6. Arjosari	923	2 837	371	4 131
7. Nawangan	744	4 676	392	5 812
8. Bandar	551	5 177	660	6 388
9. Tegalombo	592	2 166	150	2 908
10. Tulakan	1 392	6 102	703	8 197
11. Ngadirojo	481	5 713	383	6 577
12. Sudimoro	1 013	3 980	299	5 292
Pacitan	10 013	47 938	5 846	63 797

Sumber: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan
Source: Family Planning and Women Empowerment Board

**Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan
Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan
Keluarga Berencana (KB) Menurut Kabupaten Pacitan , 2017**

Tabel 4.2.10
Table

***Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on
Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by
Regency/City in Pacitan Regency, 2017***

Kecamatan	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan			
1. Donorojo	75	75	75
2. Punung	65	65	65
3. Pringkuku	90	90	90
4. Pacitan	200	200	200
5. Kebonagung	200	200	200
6. Arjosari	130	130	130
7. Nawangan	95	95	95
8. Bandar	80	80	80
9. Tegalombo	100	100	100
10. Tulakan	150	150	150
11. Ngadirojo	110	110	110
12. Sudimoro	40	40	40
Pacitan	1 335	1 335	1 335

Sumber: Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan

Source: Family Planning and Women Empowerment Board

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pacitan, 2016
Table 4.3.1 *Percentage of Population by Subdistrict and Religion in Pacitan Regency, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Donorojo	6,77	0,01	0,01	-	-	-
2 Punung	6,18	0,00	0,01	-	-	-
3 Pringkuku	5,32	-	0,00	-	-	-
4 Pacitan	13,74	0,07	0,03	-	-	-
5 Kebonagung	7,56	-	0,00	-	-	-
6 Arjosari	6,87	0,00	-	-	-	-
7 Nawangan	8,80	0,00	-	-	-	-
8 Bandar	7,28	0,00	-	-	-	-
9 Tegalombo	9,18	0,01	-	-	-	-
10 Tulakan	14,31	0,00	0,00	-	-	-
11 Ngadirojo	8,07	0,00	0,00	-	-	-
12 Sudimoro	5,76	-	-	-	-	-
Pacitan	99,86	0,09	0,05	-	-	-

Sumber:Kementrian Agama

Source:Ministry of Religions Affairs

Data 2017 tidak tersedia

Tabel
Table 4.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian</i> <i>Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic</i> <i>Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Donorojo	120	76	1	1	0	0
2 Punung	128	97	1	0	0	0
3 Pringkuku	144	92	0	0	0	0
4 Pacitan	140	251	1	2	0	0
5 Kebonagung	157	114	1	0	0	0
6 Arjosari	121	263	0	0	0	0
7 Nawangan	155	103	1	0	0	0
8 Bandar	157	190	0	0	0	0
9 Tegalombo	102	130	0	0	0	0
10 Tulakan	234	202	0	0	0	0
11 Ngadirojo	130	132	0	1	0	0
12 Sudimoro	68	165	0	0	0	0
Pacitan	1 656	1 815	5	4	0	0

Sumber: Kementerian Agama

Source: Ministry of Religions Affairs

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Perkara Pidana Menurut Jenis Perkara di Kabupaten Pacitan, 2014–2017
Table Number of Cases by Kind of Cases in Pacitan Regency, 2014-2017

Bulan/Months	Perkara Cases		
	Biasa Common	Singkat Short	Cepat/Lalu lintas Fast
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	4	-	152
Februari/February	6	-	556
Maret/March	5	-	311
April/April	3	-	457
Mei/May	6	-	516
Juni/June	17	-	1 829
Juli/July	1	-	346
Agustus/August	7	-	1 617
September/September	4	-	459
Oktober/October	6	-	742
November/November	5	-	1 355
Desember/December	5	-	1 030
Jumlah / Total	69	-	9 370
Tahun/Years 2016	84	-	8 077
Tahun/Years 2015	68	-	5 840
Tahun/Years 2014	98	1	3 577

Sumber: Pengadilan Negeri

Source: State Court

Tabel 4.4.2 Jumlah Perkara Pidana dan Terdakwa yang Diselesaikan di Kabupaten Pacitan, 2017
Table 4.4.2 *Number of Cases and Accursed Clearance in Pacitan Regency, 2017*

Bulan/Month	Jumlah Total		Diselesaikan Clearance		Sisa Remaining	
	Perkara Cases	Terdakwa Accursed	Perkara Cases	Terdakwa Accursed	Perkara Cases	Terdakwa Accursed
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	4	5	-	-	4	5
Februari/February	6	8	1	1	9	12
Maret/March	5	5	5	5	9	12
April/April	3	3	7	10	5	5
Mei/May	6	7	5	5	6	7
Juni/June	17	18	5	6	18	19
Juli/July	1	1	1	1	18	19
Agustus/August	7	7	16	17	9	9
September/September	4	4	6	6	7	7
Oktober/October	6	6	6	6	7	7
November/November	5	5	4	4	8	8
Desember/December	5	6	3	3	10	11
Jumlah / Total	69	75	59	64	110	121
Tahun/Years 2016	84	99	93	111	146	172
Tahun/Years 2015	68	100	66	97	97	134
Tahun/Years 2014	98	128	89	126	138	170

Sumber: Pengadilan Negeri

Source: State Court

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Pacitan, 2012 – 2017**
Table 4.5 **Poverty Line and Number of Poor People in Pacitan Regency, 2012 – 2017**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	203 979	94,50	17,29
2013	215 482	91,70	16,73
2014	220 810	88,90	16,18
2015	228 573	92,08	16,68
2016	239 339	85,53	15,49
2017	250 942	85,26	15,42

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017
 Source : National Socio Economic Survey March 2017

**Produksi Tanaman Bahan Makanan
menurut Jenis Tanaman (Ton), 2017**

Production of Food Crops by Type of Crops (Ton), 2017



Padi
Paddy

223.860

Ubi Kayu
Cassava



318.234



Jagung
Maize

110.126

Ubi Jalar
Sweet Potato



196



Kacang Kedelai
Soybeans

1572

Kacang Tanah
Peanuts



6.351

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting).

lagi (berpindah-pindah).
Kemungkinan lahan ini beberapa
tahun kemudian akan
dikerjakembali jika sudah subur.

*Maybe, this land will be used again
in a few years if it has been fertile.*

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam
6. *Production of paddy and secondary crops data are*

kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc,

mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman

consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to

yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan

14. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from*

AGRICULTURE

besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

15. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan.

15. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Forestry and Plantation Services.

16. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

16. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

17. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

17. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

18. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
18. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
19. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
19. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
20. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
20. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
21. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
21. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

AGRICULTURE

22. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
23. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
24. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
25. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan
22. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
23. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
24. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
25. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area*

- yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
- devoted for game hunting recreation.*
26. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
- 26. Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
27. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
- 27. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
28. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang
- 28. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with*

AGRICULTURE

memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

29. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

30. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

31. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-

license.

29. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

30. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

31. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle*

sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

32. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

33. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan.

34. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya

to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

32. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

33. *Data of domestic livestock population are obtain from Department of Food Crops and Livestock.*

34. *Fishery Statistics are secondary data obtained from Marine and Fishery Services. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water*

AGRICULTURE

yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

35. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

35. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

36. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

36. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN**DESCRIPTION**

Jenis lahan pertanian yang ada di Kabupaten Pacitan adalah sawah dengan sistem irigasi seluas 8.565 hektar atau 67 persen dari keseluruhan sawah yang ada. Sisanya 33 persen adalah lahan sawah non irigasi.

Total luas panen padi selama setahun 40.999 hektar; 23.261 hektar lahan padi sawah dan 17.738 hektar lahan padi ladang. Lahan padi sawah terluas di Kecamatan Tulakan yaitu 3.966 hektar, sedangkan lahan padi ladang terluas di Kecamatan Donorojo yaitu 5.982 hektar.

Sementara itu total luas panen jagung tahun 2017 mencapai 19.116 hektar, yang terluas ada di Kecamatan Donorojo yaitu 4.300 hektar (22,49 persen). Sedangkan luas panen total ubi kayu 14.217 hektar, yang terluas 2.280 hektar ada di Kecamatan Donorojo (16,04 persen). Sementara itu tanaman pangan terluas ketiga adalah kacang tanah 5.203 hektar dengan 2.350 hektar (45,17 persen) ada di Kecamatan Donorojo.

Untuk produksi padi sawah mencapai 147.403 ton atau 65,85 persen produksi padi di Kabupaten Pacitan. Produksi ubi kayu mencapai 318.234 ton dengan produksi terbanyak

Types of existing agricultural lands in Pacitan is a rice field with irrigation system covering an area of 8,565 hectares or 67 percent of the existing rice. The remaining 33 percent is non-irrigated rice field.

The total area of rice harvested during the year 40,999 hectares; 23,261 hectares of paddy and 17,738 hectares of paddy fields. Rice field widest in District Tulakan is 3,966 hectares, while land of paddy fields in the district widest Donorojo is 5,982 hectares.

Meanwhile, the total harvested area of corn in 2017 reached 19,116 hectares, the largest in Subdistric Donorojo 4,300 hectares (22.49 percent). While the total harvested area of 14,217 hectares of cassava, the broadest 2,280 hectares in the district Donorojo (16.04 percent). While it is the third largest food crop is peanuts 5,203 hectares with 2,350 hectares (45.17 percent) in the District Donorojo.

For rice production reached 147,403 tons or 65.85 percent of rice production in Pacitan. Cassava production reached 318,234 tonnes with the largest production in Sub Donorojo which

AGRICULTURE

di Kecamatan Donorojo yaitu sebesar 48.469 ton (15,23 persen).

Hasil tanaman selain tanaman pangan adalah tanaman sayuran dan tanaman buah-buahan. Untuk tanaman sayuran di Kabupaten Pacitan yang terluas adalah tanaman cabai besar yaitu 379 hektar disusul cabai rawit seluas 168 hektar.

Untuk produksi cabai besar mencapai 2.149 ton dengan terbanyak di Kecamatan Bandar yaitu 982 ton (45,70 persen). Sedangkan tanaman buah-buahan yang produksinya terbesar adalah buah pisang yaitu 68.202 ton dengan produksi terbesar di Kecamatan Ngadirojo yaitu 27.275 ton atau 39,99 persen.

Selain padi, palawija, sayur, dan buah masih ada hasil pertanian perkebunan, diantaranya cengkeh, kelapa, kopi, kakao dan lada. Kelapa memiliki tanaman terluas yaitu 23.510 hektar. Disusul cengkeh dengan luas tanaman mencapai 8.145 hektar dan kopi seluas 2.121 hektar.

Produksi Kelapa mencapai 21.053,40 ton dengan kecamatan Tulakan memiliki produksi terbanyak yaitu 2.937,91 kg (13,95 persen). Sementara produksi cengkeh sebanyak 475,91 ton, sebanyak 86,96 ton (18,27 persen) terdapat di Kecamatan Tulakan. Untuk produksi cacao mencapai 386 ton dengan 129,94

amounted to 48,469 tonnes (15.23 percent)

Results crops other than food crops are crops of vegetables and fruit trees. For vegetables in Pacitan widest is the big chilli plant 379 hectares followed big cayenne 168 hectares.

For the production of big chilli plants reached 2,149 tonnes with the largest in the district of Bandar 982 tons (45.70 percent). While fruit crops whose production is the largest banana ie 68,202 tonnes with the largest production in Ngadirojo is 27,275 tons, or 39.99 percent.

In addition to rice, vegetables, and fruits are still no results plantation agriculture, including clove, coconut, coffee, cocoa and pepper. Coconut has the widest plant 23,510 hectares. Followed cloves planted area reached 8,145 hectares and covering an area of 2,121 hectares of coffee.

Coconut production reached 21,053.40 tons with Tulakan districts have the highest production of grain is 2,937.91 kg (13.95 percent). While production clove as much as 475,91 tons, as many as 86,96 tons (18.27 percent) are in District Tulakan. For cacao production reached 386 tons with

Kg (33,66 persen) berada di Kecamatan Tulakan.

Selain pertanian tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan hasil pertanian Kabupaten Pacitan antara lain berupa binatang ternak dan unggas. Binatang ternak yang dibudidayakan antara lain: sapi, kerbau, kuda, kambing dan domba. Populasi terbanyak binatang ternak adalah kambing dengan populasi 161.191 ekor. Untuk unggas, populasi terbanyak adalah ayam kampung yaitu 1.054.841 ekor.

Kabupaten Pacitan berada di pesisir pantai laut selatan sehingga perikanan laut menjadi salah satu mata pencaharian penduduk pesisir. Terdapat kenaikan jumlah rumah tangga perikanan tangkap yang semula 2.917 menjadi 2.952 rumah tangga (ruta) dengan 2.880 ruta adalah ruta perikanan laut. Produksi perikanan didominasi oleh perikanan laut yang mencapai 11.011.439 Kg atau 96,25 persen produksi ikan di Kabupaten Pacitan.

Jati, sengon laut, akasia, gmelia, pinus dan mahoni adalah produksi kehutanan yang ada di Kabupaten Pacitan. Produksi kayu kehutanan terbesar adalah kayu Sengon Laut 246.967,85 M³, kayu Bambu 209.350 M³ dan Akasia 73.126,08 M³.

129,94 Kg (33.66 percent) were in the Tulakan district.

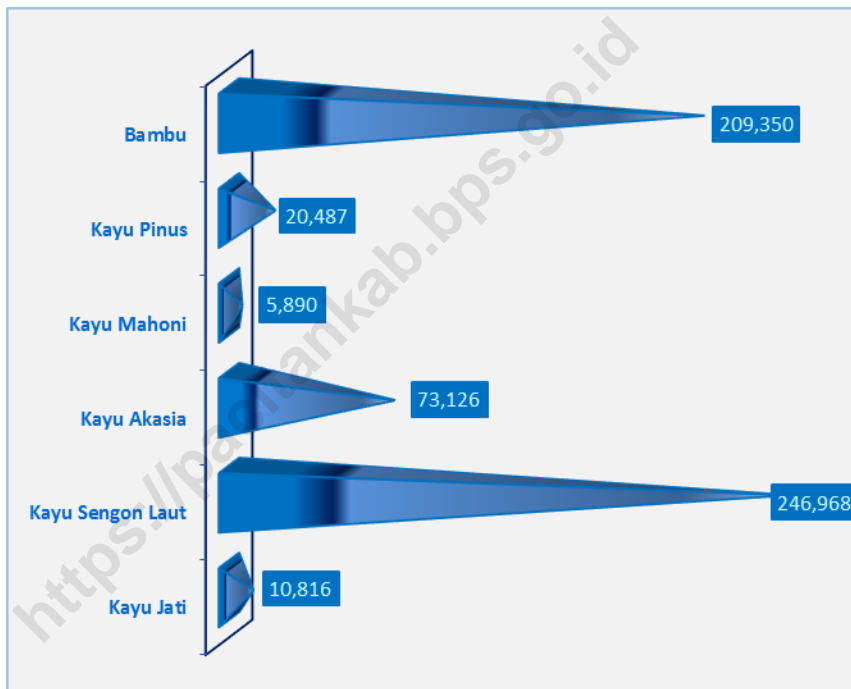
In addition to food crops, horticulture, plantation crops and Pacitan among others, cattle and poultry. Farmed animals include cattle, buffalo, horses, goats and sheep. The largest population of cattle is a goat with a population of 161,191 tail. For poultry, the largest population is the chicken is 1,054,841 tail.

Pacitan is located in the southern sea coast marine fisheries therefore become one of the livelihoods of coastal residents. There is a rise in the number of households of fishing is the original 2,917 became 2,952 households (ruta) with 2,880 ruta ruta is marine fisheries. Aquaculture production is dominated by marine fishery reached 11,011,439 kg or 96.23 percent of fish production in Pacitan.

Teak, Albizia sea, acacia, gmelia, pine and mahogany are forestry production in Pacitan. The forestry wood largest production is albizia sea 246,967 M³, bamboo 209,350 M³ and acacia 73,126.08 M³.

Gambar 5
Picture

Produksi Hasil Hutan Menurut Jenis Kayu di Kabupaten Pacitan, 2017
Production of Forest Product by Kind of Wood in Pacitan Regency, 2017



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Pacitan (hektar), 2017
Table 5.1.1 *Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Pacitan Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Donorojo	57	106	163
2	Punung	299	476	775
3	Pringkuku	188	336	524
4	Pacitan	926	232	1 158
5	Kebonagung	1 252	501	1 753
6	Arjosari	749	240	989
7	Nawangan	666	797	1 463
8	Bandar	1 408	22	1 430
9	Tegalombo	1 104	123	1 227
10	Tulakan	959	1 112	2 071
11	Ngadirojo	670	75	745
12	Sudimoro	287	198	485
	Pacitan	8 565	4 218	12 783

Sumber: Dinas Pertanian (Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan)

Source: Agriculture Services (Statistic Report of Food Crops, land utilization)

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan (hektar), 2017

Tabel
Table 5.1.2

Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Pacitan Regency (hectar), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Donorojo	5 591	-	-
2	Punung	4 638	-	-
3	Pringkuku	6 457	-	-
4	Pacitan	1 693	-	-
5	Kebonagung	3 036	-	-
6	Arjosari	1 144	-	-
7	Nawangan	6 706	-	-
8	Bandar	5 302	-	-
9	Tegalombo	6 440	-	-
10	Tulakan	6 056	-	-
11	Ngadirojo	2 720	-	-
12	Sudimoro	1 560	-	-
	Pacitan	51 343	-	-

Sumber: Dinas Pertanian (Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan)

Source: Agriculture Services (Statistic Report of Food Crops, land utilization)

Tabel 5.1.3
Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017
Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy (Ha)	Padi Ladang Dryland Paddy (Ha)
	(1)	(2)	(3)
1	Donorojo	287	5 982
2	Punung	1 389	4 786
3	Pringkuku	871	4 724
4	Pacitan	1 995	345
5	Kebonagung	2 967	147
6	Arjosari	1 980	310
7	Nawangan	2 590	-
8	Bandar	2 193	130
9	Tegalombo	2 509	391
10	Tulakan	3 966	322
11	Ngadirojo	1 490	125
12	Sudimoro	1 024	476
	Pacitan	23 261	17 738

Sumber: Dinas Pertanian (Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan)

Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy

Tabel
Table 5.1.4

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize (Ha)	Kedelai Soybean (Ha)	Kacang Tanah Peanut (Ha)	Kacang Hijau Mungbean (Ha)	Ubi Kayu Cassava (Ha)	Ubi Jalar Sweet Potato (Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Donorojo	4 300	372	2 350	-	2 280	-
2	Punung	2 866	33	2 298	-	1 944	6
3	Pringkuku	4 222	75	125	12	1 835	-
4	Pacitan	139	280	42	2	893	-
5	Kebonagung	54	9	5	7	59	-
6	Arjosari	275	176	142	11	257	-
7	Nawangan	930	-	9	-	816	3
8	Bandar	2 475	-	20	-	1 886	2
9	Tegalombo	3 022	3	-	-	1 440	-
10	Tulakan	173	21	9	2	1 503	4
11	Ngadirojo	50	84	43	20	775	-
12	Sudimoro	610	258	160	16	529	7
	Pacitan	19 116	1 311	5 203	70	14 217	22

Sumber: Dinas Pertanian (Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan)

Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops

Tabel
Table

5.1.5

**Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut
Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017**
*Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict
in Pacitan Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy (Ton)	Padi Ladang Dryland Paddy (Ton)
	(1)	(2)	(3)
1	Donorojo	1 706	26 128
2	Punung	8 660	20 454
3	Pringkuku	5 260	20 732
4	Pacitan	13 391	1 441
5	Kebonagung	19 809	608
6	Arjosari	13 108	1 263
7	Nawangan	16 162	-
8	Bandar	13 385	527
9	Tegalombo	15 292	1 609
10	Tulakan	24 919	1 313
11	Ngadirojo	9 580	494
12	Sudimoro	6 131	1 888
	Pacitan	147 403	76 457

Sumber: Dinas Pertanian

Source: Agriculture Services

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017
Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize (Ton)	Kedelai Soybean (Ton)	Kacang Tanah Peanut (Ton)	Kacang Hijau Mungbean (Ton)	Ubi Kayu Cassava (Ton)	Ubi Jalar Sweet Potato (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Donorojo	24 114	448	2 869	-	48 469	-
2 Punung	16 534	39	2 806	-	45 954	55
3 Pringkuku	24 189	83	154	12	41 719	-
4 Pacitan	811	349	54	2	19 577	-
5 Kebonagung	305	10	6	8	1 096	-
6 Arjosari	1 583	222	176	12	5 714	-
7 Nawangan	5 728	-	11	-	17 351	27
8 Bandar	14 792	-	25	-	36 760	18
9 Tegalombo	17 660	4	-	-	33 701	-
10 Tulakan	919	24	11	2	40 144	32
11 Ngadirojo	281	97	53	24	16 945	-
12 Sudimoro	3 210	296	186	18	10 804	64
Pacitan	110 126	1 572	6 351	78	318 234	196

Sumber: Dinas Pertanian

Source: Agriculture Services

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Pacitan, 2017
Table 5.2.1 *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pacitan Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i> (Ha)	Cabai Rawit <i>Cayenne</i> (Ha)	Petsai/Sawi <i>Chinese Cabbage/Collards</i> (Ha)	Buncis <i>Bean</i> (Ha)	Kacang panjang <i>Long Beans</i> (Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Donorojo	-	8	-	-	11
2	Punung	-	18	-	-	2
3	Pringkuku	-	7	-	-	4
4	Pacitan	1	22	-	-	2
5	Kebonagung	-	20	-	-	10
6	Arjosari	-	11	1	-	27
7	Nawangan	-	18	16	35	30
8	Bandar	-	16	-	24	1
9	Tegalombo	-	24	-	-	2
10	Tulakan	-	4	2	-	1
11	Ngadirojo	-	9	-	-	8
12	Sudimoro	-	11	-	-	8
	Pacitan	1	168	19	59	106

Sumber: Dinas Pertanian
 Source: *Agriculture Services*

Lanjutan Tabel 5.2.1
Continued

	Kecamatan Subdistrict	Tomat Tomatoe (Ha)	Terong Eggplant (Ha)	Mentimun Cucumber (Ha)	Kangkung Water Spinach (Ha)	Bayam Spinach (Ha)
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Donorojo	-	2	-	-	-
2	Punung	2	5	1	7	9
3	Pringkuku	-	3	-	-	1
4	Pacitan	1	3	2	6	-
5	Kebonagung	-	-	-	-	1
6	Arjosari	-	-	-	-	-
7	Nawangan	1	10	3	6	12
8	Bandar	2	2	-	2	12
9	Tegalombo	-	-	-	-	-
10	Tulakan	1	1	1	1	2
11	Ngadirojo	1	11	12	15	9
12	Sudimoro	2	4	3	1	0
	Pacitan	10	41	22	38	46

Sumber: Dinas Pertanian

Source: Agriculture Services

Lanjutan Tabel 5.2.1
Continued

Kecamatan Subdistrict	Lainnya Other				
	Cabai Besar Big Chilli (Ha)	Labu siyem Chayote (Ha)	Melinjo Belinjo (pohon)	Petai Edible Stinking Beans (pohon)	Jamur Mushroom (m2)
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1 Donorojo	-	-	212 346	11 718	-
2 Punung	3	-	5 661	930	-
3 Pringkuku	-	-	13 296	1 386	200
4 Pacitan	11	-	5 885	253	12
5 Kebonagung	1	-	49 148	6 265	-
6 Arjosari	19	-	31 940	124	100
7 Nawangan	148	9	3 244	5 962	2 400
8 Bandar	174	-	11 430	2 100	-
9 Tegalombo	22	-	9 574	499	-
10 Tulakan	-	-	1 329	2 625	-
11 Ngadirojo	1	-	1 500	120	-
12 Sudimoro	-	-	115	124	-
Pacitan	379	9	345 468	32 106	2 712

Sumber: Dinas Pertanian

Source: Agriculture Services

Tabel 5.2.2
Table

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Pacitan, 2017
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pacitan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot (Ton)	Cabai Rawit Cayenne (Ton)	Petsai Chinese Cabbage (Ton)	Buncis Bean (Ton)	Kacang panjang Long Beans (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Donorojo	-	46	-	-	53
2	Punung	-	82	-	-	6
3	Pringkuku	-	31	-	-	12
4	Pacitan	4	123	-	-	6
5	Kebonagung	-	74	2	-	52
6	Arjosari	-	42	-	-	96
7	Nawangan	-	79	51	115	89
8	Bandar	-	59	-	49	3
9	Tegalombo	-	133	-	-	8
10	Tulakan	-	12	3	-	3
11	Ngadirojo	-	43	-	-	39
12	Sudimoro	-	62	-	-	34
	Pacitan	4	768	56	164	401

Sumber: Dinas Pertanian
Source: Dinas Pertanian

Lanjutan Tabel 5.2.2

Continued

Kecamatan Subdistrict	Tomat Tomatoe (Ton)	Terong Eggplant (Ton)	Mentimun Cucumber (Ton)	Kangkung Water Spinach (Ton)	Bayam Spinach (Ton)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Donorojo	-	10	-	-	-
2 Punung	7	21	4	30	27
3 Pringkuku	-	6	-	-	2
4 Pacitan	3	16	4	47	-
5 Kebonagung	-	-	-	-	3
6 Arjosari	-	-	-	-	-
7 Nawangan	2	32	9	20	26
8 Bandar	4	4	-	7	35
9 Tegalombo	-	-	-	-	-
10 Tulakan	2	2	2	3	3
11 Ngadirojo	3	65	76	112	18
12 Sudimoro	13	20	14	4	4
Pacitan	34	176	109	223	118

Sumber: Dinas Pertanian
 Source: Dinas Pertanian

Lanjutan Tabel 5.2.2

Continued

	Kecamatan Subdistrict	Cabai Besar Big Chilli (Ton)	Lainnya Others			Jamur Mushroom (Ton)
			Labu siyem Chayote (Ton)	Melinjo Melinjo (Ton)	Petai Bitter Bean (Ton)	
	(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Donorojo	-	-	3542	314	-
2	Punung	13	-	103	17	-
3	Pringkuku	-	-	239	25	3,95
4	Pacitan	71	-	108	6	0,37
5	Kebonagung	2	-	910	90	-
6	Arjosari	82	-	427	1	0,95
7	Nawangan	851	65	75	244	5,31
8	Bandar	982	-	323	35	-
9	Tegalombo	142	-	354	9	-
10	Tulakan	-	-	24	50	-
11	Ngadirojo	6	-	28	2	-
12	Sudimoro	-	-	2	2	-
	Pacitan	2 149	65	6 135	795	10,57

Sumber: Dinas Pertanian

Source: Dinas Pertanian

Tabel
Table 5.2.3

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di
Kabupaten Pacitan, 2017**
*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Pacitan
Regency, 2017*

No	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango (Ton)	Durian Durian (Ton)	Jeruk Siam Tangerine (Ton)	Pisang Banana (Ton)	Pepaya Papaya (Ton)	Nanas Pineapple (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Donorojo	816	2	12	2384	218	10
2	Punung	90	7	3	2646	106	6
3	Pringkuku	114	1	5	4191	157	1
4	Pacitan	3498	2	44	8845	118	0,2
5	Kebonagung	18	138	27	1120	26	6
6	Arjosari	1549	131	320	658	150	0
7	Nawangan	54	512	55	10629	206	3
8	Bandar	39	15	21	2269	12	8
9	Tegalombo	513	19	1076	3609	30	0
10	Tulakan	93	693	25	4340	133	12
11	Ngadirojo	17	43	50	27275	102	6
12	Sudimoro	14	2	3	236	36	2
Pacitan		6815	1565	1641	68 202	1 294	54

Sumber: Dinas Pertanian

Source: Agriculture Services

Lanjutan Tabel 5.2.3
Continued

No	Kecamatan Subdistrict	Jeruk Besars Orange (Ton)	Jambu Biji Guava (Ton)	Rambutan Rambutan (Ton)	Nangka Jackfruit (Ton)	Manggis Mangosteen (Ton)	Salak Snake Fruit (Ton)
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Donorojo	17	50	188	13	0,4	43
2	Punung	46	30	110	77	-	2
3	Pringkuku	3	3	11	179	-	7
4	Pacitan	5	72	15	727	-	2
5	Kebonagung	5	6	43	52	1	1
6	Arjosari	2	9	192	221	0,3	1
7	Nawangan	30	38	105	283	18	7
8	Bandar	-	60	9	736	-	8
9	Tegalombo	-	20	126	342	-	5
10	Tulakan	38	77	702	1026	87	208
11	Ngadirojo	-	12	124	42	0,2	1
12	Sudimoro	-	17	234	31	3	16
	Pacitan	146	394	1 859	3 729	109,9	301

Sumber: Dinas Pertanian
Source: Agriculture Services

Lanjutan Tabel 5.2.3
Continued

No	Kecamatan Subdistrict	Sawo	Sirsak	Sukun	Alpukat	Duku	Jambu	Lainnya
		<i>Sapodilla</i> (Ton)	<i>Soursop</i> (Ton)	<i>Bread Fruit</i> (Ton)	<i>Avocado</i> (Ton)	<i>Duku</i> (Ton)	<i>Air Rose Apple</i> (Ton)	<i>Others</i> Belimbing Star Fruit (Ton)
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(19)	(20)	(21)
1	Donorojo	132	9	115	25	0,10	33	16
2	Punung	31	6	1	14	-	74	5
3	Pringku	43	1	33	6	-	46	5
4	Pacitan	3	7	15	27	-	80	14
5	Kebonagung	3	76	45	31	2	5	10
6	Arjosari	3	48	75	8	-	7	8
7	Nawangan	5	9	39	54	-	50	23
8	Bandar	1	2	2	108	-	1	37
9	Tegalombo	11	17	-	23	-	5	4
10	Tulakan	7	15	30	41	343	24	8
11	Ngadirojo	3	32	5	6	-	15	6
12	Sudimoro	3	9	-	2	-	2	2
Pacitan		245	231	360	345	354,1	342	138

Sumber: Dinas Pertanian
Source: Agriculture Services

5.3 PERKEBUNAN/ ESTATE CORP

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pacitan (hektar), 2017
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Pacitan Regency (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh Clove	Kelapa Coconut	Tembakau Tobacco	Kopi Coffee	Lada Pepper	Cacao Cocoa	Nilam Patchouli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Donorojo	32	1 960	4	4	-	-	-
2 Punung	137	2 082	53	14	16	74	-
3 Pringkuku	156	2 418	37	13	14	36	-
4 Pacitan	34	2 100	15	13	0	38	-
5 Kebonagung	1 124	2 838	15	256	5	1 165	-
6 Arjosari	453	1 727	16	67	0	78	-
7 Nawangan	1 403	570	0	707	12	167	-
8 Bandar	930	456	0	535	7	0	-
9 Tegalombo	711	1 391	77	146	0	155	-
10 Tulakan	1 230	3025	5	127	6	1 550	-
11 Ngadirojo	1 035	2 580	4	149	8	1 155	-
12 Sudimoro	900	2 363	5	90	15	1 141	-
Pacitan	8 145	23 510	231	2 121	83	5 559	-

Sumber: Dinas Pertanian
 Source: Agricultural Service

Lanjutan Tabel 5.3.1
Continued

	Kecamatan Subdistrict	Jambu Mete Cashew	Kapuk Randu Kapok	Jarak Plantae	Aren Sugar Palm	Kapas Cotton
	(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Donorojo	9	-	-	-	112,3
2	Punung	5	-	-	-	102,45
3	Pringkuku	-	-	-	-	-
4	Pacitan	15	-	-	-	-
5	Kebonagung	10	-	-	-	-
6	Arjosari	15	-	-	-	-
7	Nawangan	-	-	-	-	-
8	Bandar	-	-	-	-	-
9	Tegalombo	47	-	-	-	-
10	Tulakan	13	-	-	-	-
11	Ngadirojo	11	-	-	-	-
12	Sudimoro	20	-	-	-	-
	Pacitan	145	-	-	-	214.75

Sumber: Dinas Pertanian
Source: Agricultural Service

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pacitan (Ton), 2017
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Pacitan Regency (Ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh Clove	Kelapa Coconut	Tembakau Tobacco	Kopi Coffee	Lada Pepper	Cacao Cocoa	Nilam Patchouli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Donorojo	1,14	1 589,10	0,44	1,02	-	-	-
2 Punung	5,45	1 636,97	19,01	1,51	0,390	1,23	-
3 Pringkuku	3,81	1 847,46	13,29	3,53	0,490	-	-
4 Pacitan	1,30	2 187,89	4,02	4,30	-	1,2	-
5 Kebonagung	56,10	2 875,95	1,39	29,08	0,240	75,75	-
6 Arjosari	21,23	1 450,95	1,88	15,95	-	1,45	-
7 Nawangan	56,20	610,85	-	122,75	0,260	3,56	-
8 Bandar	37,55	446,9	-	99,05	0,250	-	-
9 Tegalombo	54,57	1 052,57	16,29	28,81	-	4,65	-
10 Tulakan	86,96	2 937,91	0,59	26,55	0,260	129,94	-
11 Ngadirojo	80,97	2 304,94	0,67	33,92	0,250	79,6	-
12 Sudimoro	70,63	2 111,95	0,62	23,75	0,385	88,62	-
Pacitan	475,91	21 053,40	58,20	390	2,525	386	-

Sumber: Dinas Pertanian
Source: Agricultural Service

Lanjutan Tabel 5.3.2
Continued

	Kecamatan Subdistrict	Jambu Mete Cashew	Kapuk Randu Kapok	Jarak Plantae	Aren Sugar Palm	Kapas Cotton
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Donorojo	0,9	-	-	0	2,79
2	Punung	0,45	-	-	0	3,72
3	Pringkuku	0	-	-	0	0
4	Pacitan	1	-	-	0	0
5	Kebonagung	0,45	-	-	1	0
6	Arjosari	0,9	-	-	2,25	0
7	Nawangan	0	-	-	20	0
8	Bandar	0	-	-	9	0
9	Tegalombo	4,65	-	-	15	0
10	Tulakan	1,35	-	-	6,4	0
11	Ngadirojo	0,4	-	-	10,1	0
12	Sudimoro	0,9	-	-	5,24	0
	Pacitan	11	-	-	68,99	6,51

Sumber: Dinas Pertanian

Source: Agricultural Service

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel
Table

5.4.1

Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pacitan, 2017
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Pacitan Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Donorojo	-	9972	30	-	12 407	669	-
2	Punung	-	10835	-	-	12 380	1936	-
3	Pringkuku	-	5841	-	4	12 395	1996	-
4	Pacitan	12	3642	39	60	24 700	1027	-
5	Kebonagung	-	8139	7	6	11 221	1068	-
6	Arjosari	-	3748	30	6	11 637	1062	-
7	Nawangan	6	9513	4	-	18 015	4762	-
8	Bandar	-	11276	-	-	13 159	3260	-
9	Tegalombo	231	8917	3	-	16 957	5107	-
10	Tulakan	-	9869	-	-	10 955	4525	-
11	Ngadirojo	-	1655	-	-	9 797	3457	-
12	Sudimoro	-	3204	4	-	7 568	1392	-
	Pacitan	249	86 611	117	76	161 191	30 261	-

Sumber: Dinas Pertanian

Source: Agricultural Service

Tabel
Table 5.4.2

**Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di
Kabupaten Pacitan, 2017**
*Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Pacitan
Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck	Entok Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Donorojo	87 277	-	30 000	607	1 127,75
2	Punung	92 371	-	50 000	224	415,35
3	Pringkuku	79 289	-	89 000	188	349,70
4	Pacitan	83 647	1 000	49 200	1 274	2 366,65
5	Kebonagung	56 260	1 000	268 300	303	563,55
6	Arjosari	66 281	300	-	554	1 028,30
7	Nawangan	58 176	5 300	26 000	263	413,05
8	Bandar	60 792	1 500	28 800	802	1 489,80
9	Tegalombo	81 354	23 500	107 000	588	1 091,35
10	Tulakan	237 098	5 350	208 500	601	1 115,40
11	Ngadirojo	85 480	-	-	671	1 246,05
12	Sudimoro	66 816	-	24 000	292	541,45
	Pacitan	1 054 841	37 950	880 800	6 367	11 748

Sumber: Dinas Pertanian

Source: Agriculture Services

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pacitan, 2016 dan 2017
Table 5.5.1 *Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Pacitan Regency, 2016 and 2017*

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Donorojo	60	60	-	-	60	60
2 Punung	-	-	-	-	-	-
3 Pringkuku	461	467	5	5	466	472
4 Pacitan	1 034	1 063	15	15	1 049	1 078
5 Kebonagung	574	574	4	4	578	578
6 Arjosari	-	-	12	12	12	12
7 Nawangan	-	-	-	-	-	-
8 Bandar	-	-	-	-	-	-
9 Tegalombo	-	-	15	15	15	15
10 Tulakan	176	176	5	5	181	181
11 Ngadirojo	325	325	16	16	341	341
12 Sudimoro	215	215	-	-	215	215
Pacitan	2 845	2880	72	72	2 917	2 952

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan
 Source: Marine and Fishery Services

Tabel
Table 5.5.2

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pacitan (Kg), 2016 dan 2017
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Pacitan Regency (Kg), 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Donorojo	116 525	59 750	71 290	5 162	187 815	64 912
2 Punung	-	-	48 323	11 575	48 323	11 575
3 Pringkuku	1 077 474	585 289	51 004	76 438	1 128 478	661 727
4 Pacitan	6 867 552	9 258 320	215 623	147 339	7 083 175	9 405 659
5 Kebonagung	1 855 447	535 620	64 440	9 782	1 919 887	545 402
6 Arjosari	-	-	60 154	13 265	60 154	13 265
7 Nawangan	-	-	14 250	13 099	14 250	13 099
8 Bandar	-	-	16 719	11 061	16 719	11 061
9 Tegalombo	-	-	32 644	5 115	32 644	5 115
10 Tulakan	190 487	64 667	45 124	8 540	235 611	73 207
11 Ngadirojo	1 916 172	449 287	294 383	118 857	2 210 555	568 144
12 Sudimoro	489 423	58 506	11 339	8 533	500 762	67 039
Pacitan	12 513 080	11 011 439	925 293	428 766	13 438 373	11 440 205

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan

Source: Marine and Fishery Services

Tabel
Table 5.5.3

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Pacitan, 2017
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Pacitan Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Donorojo	-	-	236	-	-	15	278
2 Punung	-	-	125	-	-	5	130
3 Pringkuku	-	3	119	-	-	3	125
4 Pacitan	-	3	242	-	-	-	245
5 Kebonagung	-	4	84	-	-	-	88
6 Arjosari	-	-	174	-	-	-	174
7 Nawangan	-	-	122	-	-	-	122
8 Bandar	-	-	268	-	-	-	268
9 Tegalombo	-	-	191	-	-	7	198
10 Tulakan	-	-	120	-	-	-	120
11 Ngadirojo	30	20	125	-	-	-	175
12 Sudimoro	-	9	48	-	-	-	57
Pacitan	30	39	1 881	20	-	-	1 980

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan

Source: Marine and Fishery Services

Tabel
Table 5.5.4

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Pacitan (Kg), 2017
Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Pacitan Regency (Kg), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy field	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Donorojo	-	-	56 489	400	-	200	57 089
2	Punung	-	-	57 004	-	-	350	57 354
3	Pringkuku	-	96 219	19 211	-	-	535	115 965
4	Pacitan	-	7 700	211 117	-	-	-	228 817
5	Kebonagung	-	46 565	51 798	-	-	-	98 363
6	Arjosari	-	-	58 117	-	-	-	58 117
7	Nawangan	-	-	9 292	-	-	-	9 292
8	Bandar	-	-	15 716	-	-	-	15 716
9	Tegalombo	-	-	25 680	-	-	625	25 680
10	Tulakan	-	-	47 517	-	-	-	48 142
11	Ngadirojo	23 110	157 354	103 293	-	-	-	283 757
12	Sudimoro	-	21 602	6 554	-	-	-	28 156
	Pacitan	23 110	329 440	671 788	400	-	1 710	1 026 448

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan
Source: Marine and Fishery Services

Tabel
Table 5.5.5

Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Pacitan, 2017
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Pacitan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Donorojo	-	70	-
2	Punung	-	-	-
3	Pringkuku	29	210	-
4	Pacitan	-	276	143
5	Kebonagung	-	449	-
6	Arjosari	-	-	-
7	Nawangan	-	-	-
8	Bandar	-	-	-
9	Tegalombo	-	-	-
10	Tulakan	-	20	-
11	Ngadirojo	-	419	-
12	Sudimoro	-	65	-
	Pacitan	29	1 559	143

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan

Source: Marine and Fishery Services

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan (hektar), 2017
Table 5.6.1 *Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Pacitan Regency (hectare), 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Hutan Produksi <i>Production Forest</i>			Lahan Dengan Tujuan Istimewa (LDTI)	Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
			Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Permanent</i>	Dapat Dikonversi <i>Convertible</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Donorojo	-	81,8	-	-	0,5	81,8
2	Punung	9,3	90,0	-	-	-	99,3
3	Pringkuku	96,8	652,3	-	-	0,8	749,1
4	Pacitan	136,7	127,0	-	-	0,9	263,7
5	Kebonagung	-	-	-	-	-	-
6	Arjosari	-	82,3	-	-	0,2	82,3
7	Nawangan	-	183,2	-	-	-	183,2
8	Bandar	-	409,2	-	-	0,2	409,2
9	Tegalombo	-	70,7	-	-	-	70,7
10	Tulakan	-	-	-	-	-	-
11	Ngadirojo	-	14,4	-	-	1,9	14,4
12	Sudimoro	-	48,0	-	-	0,3	48,0
	Pacitan	242,8	1 758,9	0,0	0,0	4,8	2 001,7

Sumber: UPT Pengelolaan Hutan Wilayah I Kab. Pacitan

Source: UPT of the region I forest management in Pacitan Regency

Tabel
Table 5.6.2

Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Pacitan (m3), 2013–2017
Timber Production by Type of Product in Pacitan Regency (m3), 2013–2017

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	342 741,49	35 573 895,00	3 600 000,00
2014	405 335,68	19 999 605,00	3 600 000,00
2015	427 029,27	36 661 730,00	3 600 000,00
2016	424 891,57	45 821 833,00	-
2017	409 219,71	-	-

Sumber: UPT Pengelolaan Hutan Wilayah I Kab. Pacitan

Source: UPT of the region I forest management in Pacitan Regency

Tabel
Table 5.6.3

**Produksi Hasil Hutan Menurut Kecamatan dan Jenis Kayu di
Kabupaten Pacitan, 2017**
**Production of Forest Product by Subdistrict and Kind of Wood in
Pacitan Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Jati Teak (M ³)	Sengon Laut Sengon Sea (M ³)	Akasia Acacia (M ³)	Mahoni Mahogany (M ³)	Pinus Pine (M ³)	Bambu Bamboo (M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Donorojo	897,77	19 677,34	8 685,85	574,20	-	18 137,00
2 Punung	1 622,15	30 959,06	7 061,12	800,48	-	17 596,00
3 Pringkuku	1 478,36	18 781,71	16 841,88	848,10	-	16 592,00
4 Pacitan	405,96	10 556,97	3 116,59	106,58	-	7 213,00
5 Kebonagung	1 402,54	34 489,13	12 748,93	1 201,07	7,74	25 617,00
6 Arjosari	1 004,35	15 459,78	9 772,24	372,53	58,30	22 917,00
7 Nawangan	387,85	18 443,96	1 820,98	163,48	5 243,13	21 139,00
8 Bandar	610,58	11 030,69	1 404,97	424,86	2 039,11	22 290,00
9 Tegalombo	796,16	16 706,03	1 873,07	324,57	5 879,67	16 720,00
10 Tulakan	912,52	30 538,40	3 309,75	513,77	4 999,11	18 986,00
11 Ngadirojo	919,76	28 113,49	4 647,13	460,22	2 260,46	12 775,00
12 Sudimoro	377,85	12 211,29	1 843,57	99,66	-	9 368,00
Pacitan	10 815,84	246 967,85	73 126,08	5 889,52	20 487,52	209 350,00

Sumber: UPT Pengelolaan Hutan Wilayah I Kab. Pacitan

Source: UPT of the region I forest management in Pacitan Regency

Lanjutan Tabel /
Continued Table 5.6.3

Kecamatan Subdistrict		Sono Sono (M ³)	Gmelina Gmelina (M ³)	Trembesi Trembesi (M ³)	Jabon Jabon (M ³)	Lain-lain Others (M ³)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1 Donorojo	68,79	74,94	6,58	175,35	3.316,23	
2 Punung	119,67	68,23	16,76	127,57	1.763,41	
3 Pringkuku	275,18	12,45	18,14	188,24	5.296,22	
4 Pacitan	12,06	11,65	34,86	194,27	3.879,35	
5 Kebonagung	710,71	44,67	44,73	184,21	3.920,09	
6 Arjosari	256,23	34,28	33,74	195,10	5.369,88	
7 Nawangan	836,76	90,35	41,22	228,53	3.234,46	
8 Bandar	635,58	68,36	25,59	182,87	3.256,79	
9 Tegalombo	403,89	49,95	68,12	56,29	3.443,58	
10 Tulakan	982,94	182,94	15,16	543,27	4.544,74	
11 Ngadirojo	877,63	181,21	19,81	89,17	4.677,78	
12 Sudimoro	70,55	21,74	4,28	108,46	537,28	
Pacitan	5.250,00	840,77	328,99	2.273,33	43.239,81	

Sumber: UPT Pengelolaan Hutan Wilayah I Kab. Pacitan

Source: UPT of the region I forest management in Pacitan Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

Industry, Mining, Energy, and Construction

BAB
CHAPTER

6

Jumlah air bersih yang disalurkan, 2017

Number of Distributed Clean Water,
2017



304.605 m³
20.441 Pelanggan
Customers

Jumlah listrik yang terjual

Electricity Sold

138.238.710 kWh



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasifiction adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. Pelanggan adalah individu atau
7. *Customers are individuals or groups,*

kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://pacitankab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Menurut data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan jumlah perusahaan industri di Kabupaten Pacitan tahun 2017 sebanyak 23.323 perusahaan. Klasifikasi industri pengolahan di Kabupaten Pacitan didominasi oleh industri gula merah yaitu sebanyak 5.115 unit. Industri tempe menduduki peringkat kedua dengan jumlah 1.161 unit.

Industri gula merah di Kabupaten Pacitan mampu menyerap 10.220 tenaga kerja (39,02 persen). Industri tempe mampu menyerap 2.189 tenaga kerja (8,35 persen).

Dilihat dari nilai produksi, nilai terbesar berada di Kecamatan Pacitan yaitu 110,34 milyar, disusul Kecamatan Ngadirojo sebesar 72,03 milyar. Jadi dari total produksi Kabupaten Pacitan sebesar 489,60 milyar sebesar 37,25 persen berada di dua kecamatan tersebut.

Energi

Listrik merupakan sumber daya yang dibutuhkan oleh semua orang. Satu-satunya penyedia listrik di Kabupaten Pacitan adalah PLN. Selama tahun 2017, listrik yang terjual di PLN mencapai 138.238.710 KWh.

Industry

According to data from the Department of Cooperatives, Industry and Trade of the number of industrial enterprises in Pacitan in 2017 as many as 23,323 companies. Classification processing industry in Pacitan is dominated by the brown sugar industry as many as 5,115 units. Tempeh industry ranked second by the number of 1,161 units.

Brown sugar industry in Pacitan able to absorb 10,220 workers (39.02 percent). Tempeh industry is able to absorb 2,189 workers (8.35 percent).

Judging from the value of production, the greatest value is in District Pacitan is 110.34 billion, followed Ngadirojo amounted to 72.03 billion. So of the total production amounted to 489.60 billion Pacitan by 37.25 percent were in the two sub district.

Energy

Electricity is a resource needed by everyone. The only electricity provider in Pacitan is State Electricity Company. During 2017, the electricity sold was 138,238,710 KWh.

Air merupakan bagian terpenting dalam kehidupan. Salah satu penyedia air bersih di Kabupaten Pacitan adalah PDAM. Tahun 2017 jumlah pelanggan PDAM mencapai 20.441. Jumlah produksi di tahun ini sebesar 304.605 M³ dengan nilai produksi sebesar 1,365 milyar rupiah.

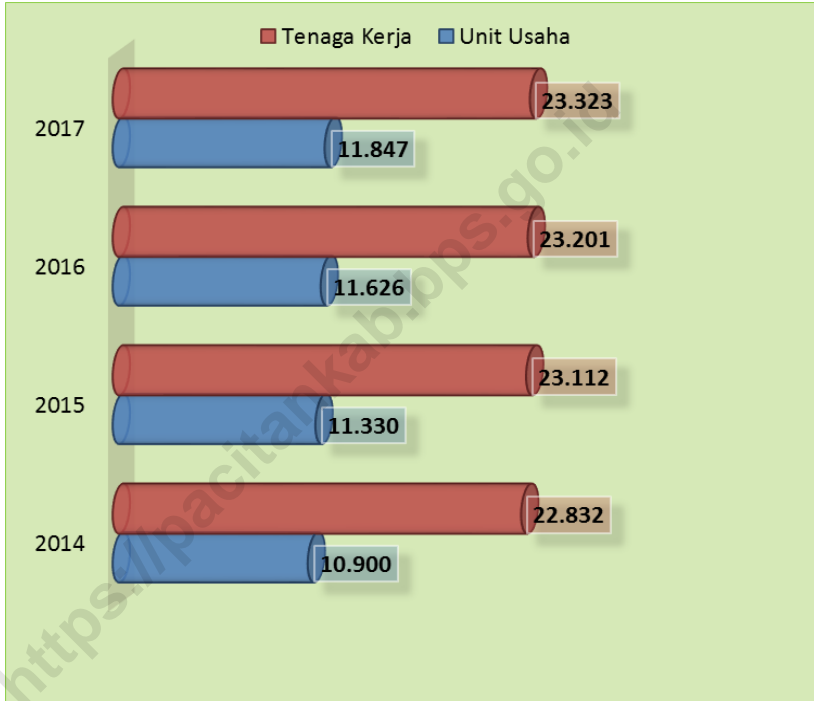
Water is an important part of life. One water providers in Pacitan is Clean Water Regional Company. In 2017 the number of subscribers reached 20,441. Total production this year of 304,605 M³ with a production value of 1.365 billion rupiah.

<https://pacitankab.bps.go.id>

Gambar
Picture

6

**Jumlah Industri Kecil dan Tenaga Kerja di Kabupaten
Pacitan, 2014 - 2017**
*Number of Small Industries and Man Power in Pacitan
Regency, 2014 - 2017*



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Penyebaran Industri Menurut Jenisnya, 2017
Table 6.1.1 *Industry Range by Kinds, 2017*

Kecamatan / Districts	Industri Besar /		Industri Sedang /		Industri Kecil /	
	<i>Best Industry</i>		<i>Middle Industry</i>		<i>Little Industry</i>	
	Unit /	Tenaga Kerja	Unit /	Tenaga Kerja	Unit /	Tenaga Kerja
	<i>Units</i>	<i>Man Power</i>	<i>Units</i>	<i>Man Power</i>	<i>Units</i>	<i>Man Power</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Donorojo	1	321	-	-	653	1 442
020. Punung	-	-	2	35	609	1 169
030. Pringkuku	-	-	-	-	332	517
040. Pacitan	1	811	9	324	1 458	3 617
050. Kebonagung	1	420	-	-	4 501	8 519
060. Arjosari	1	356	2	31	519	1 021
070. Nawangan	-	-	-	-	405	784
080. Bandar	-	-	-	-	232	529
090. Tegalombo	-	-	-	-	555	1 040
100. Tulakan	1	558	-	-	1 078	2 436
110. Ngadirojo	-	-	1	14	1 047	1 657
120. Sudimoro	-	-	-	-	458	592
Jumlah / Total	5	2 466	14	404	11 847	23 323
Tahun/Years2016	5	2 164	14	416	11 626	23 201
Tahun/Years2015	5	1 939	12	440	11 330	23 112
Tahun/Years2014	4	1 616	13	667	10 900	22 832
Tahun/Years2013	4	1 859	10	324	10 630	22 268
Tahun/Years2012	4	2 054	10	296	10 419	21 834

Sumber / Source : Perindustrian dan Perdagangan

Cooperative, Industrial and Trade Services

Tabel 6.1.2 **Penyebaran Industri Kecil dan Kerajinan Menurut Status, 2017**
Table **Small Industry and House Holder by Status, 2017**

Kecamatan / Districts	Ind. Kecil Formal /		Ind. Kecil Non Formal		Jumlah /	
	Formal Industry		Non Formal Industry		Total	
	Unit /	Tenaga Kerja	Unit /	Tenaga Kerja	Unit /	Tenaga Kerja
	Units	Man Power	Units	Man Power	Units	Man Power
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010. Donorojo	21	85	632	1 357	653	1 442
020. Punung	19	43	590	1 126	609	1 169
030. Pringkuku	14	42	318	475	332	517
040. Pacitan	150	630	1 308	2 987	1 458	3 617
050. Kebonagung	19	77	4 482	8 442	4 501	8 519
060. Arjosari	21	67	498	954	519	1 021
070. Nawangan	25	98	380	686	405	784
080. Bandar	11	30	221	499	232	529
090. Tegalombo	13	30	542	1 010	555	1 040
100. Tulakan	27	88	1 051	2 348	1 078	2 436
110. Ngadirojo	35	220	1 012	1 437	1 047	1 657
120. Sudimoro	32	87	426	505	458	592
Jumlah / Total	387	1 497	11 460	21 826	11 847	23 323
Tahun/Years 2016	365	1 537	11 261	21 664	11 626	23 201
Tahun/Years 2015	338	1 487	10 992	21 625	11 330	23 112
Tahun/Years 2014	312	1 407	10 588	21 425	10 900	22 832
Tahun/Years 2013	283	1 349	10 347	20 919	10 630	22 268
Tahun/Years 2012	264	1 296	10 155	20 538	10 419	21 834

Sumber / Source : Perindustrian dan Perdagangan

Cooperative, Industrial and Trade Services

Tabel
Table 6.1.3

Banyaknya Unit Industri Kecil dan Kerajinan, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi, 2017
Number of Little Industry and Handicraft, Employers and Value Products, 2017

Kecamatan / Districts	Unit Ind. Kecil dan Kerajinan / Little Industry	Tenaga Kerja / Employer	Nilai Produksi / Value Product (Rp. 000)	Rata-rata Nilai Produksi (Rp/Unit) / Yield Rate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010. Donorojo	653	1 442	37 830 000	57 932,62
020. Punung	609	1 169	39 745 000	65 262,73
030. Pringkuku	332	517	17 471 400	52 624,7
040. Pacitan	1 458	3 617	110 340 000	75 679,01
050. Kebonagung	4 501	8 519	69 324 000	15 401,91
060. Arjosari	519	1 021	24 381 000	46 976,91
070. Nawangan	405	784	10 312 000	25 461,73
080. Bandar	232	529	9 685 000	41 745,69
090. Tegalombo	555	1 040	16 305 000	29 378,38
100. Tulakan	1 078	2 436	51 843 000	48 091,84
110. Ngadirojo	1 047	1 657	72 031 000	68 797,52
120. Sudimoro	458	592	30 322 000	66 205,24
Jumlah / Total	11 847	23 323	489 589 400	41 326,023
Tahun/Years2016	11 626	23 201	484 324 800	41 658,764
Tahun/Years2015	11 330	23 112	479 509 700	42 322,127
Tahun/Years2014	10 900	22 832	455 901 752	41 825,848
Tahun/Years 2013	10 630	22 268	393 139 603	36 983,970
Tahun/Years 2012	10 419	21 834	308 621 961	29 621,073
Tahun/Years 2011	10 178	23 434	699 372 332	68 714,121

Sumber / Source : Perindustrian dan Perdagangan

Cooperative, Industrial and Trade Services

Tabel
Table

6.1.4

**Banyaknya Industri Formal dan Non Formal Menurut Jenis,
Unit dan Jumlah Tenaga Kerja, 2017**
*Number of Little Industry Formal and Non Formal by Kinds,
Unit and Man Power, 2017*

Jenis Industri Kecil dan Kerajinan / <i>Little Industry and Handicraft</i>	Unit / <i>Units</i>	Tenaga Kerja / <i>Employer</i>
(1)	(2)	(3)
01. Batu Mulia	416	535
02. Gula Merah	5 115	10 220
03. Batik	15	621
04. Pengolahan Ikan	169	329
05. Jenang Rumput Laut	6	12
06. Terasi	11	36
07. Gerabah	84	109
08. Mebelair	953	1 269
09. Penggergajian Kayu	35	86
10. Bubut Kayu	4	7
11. Ukir Kayu	5	9
12. Kolong Ketela	211	396
13. Kripik Ketela	95	120
14. Tiwul Instan	8	12
15. Penggilingan Tepung Ketela	1	2
16. Anyaman bambu, Pandan dan Rotan	527	1 092
17. Industri Kerajinan Perak	4	25
18. Genteng	49	170
19. Batu Bata	638	1 561
20. Rokok	3	1 027

Lanjutan Tabel 6.1.4
Continued

Jenis Industri Kecil dan Kerajinan / <i>Little Industry and Handicraft</i>	Unit / <i>Units</i>	Tenaga Kerja / <i>Employers</i>
(1)	(2)	(3)
21. Tempe Keripik	51	70
22. Tempe	1 161	2 189
23. Tahu	37	132
24. Susu Kedelai	12	24
25. Kecap	11	30
26. Jamu Jawa/Tradisonal	14	34
27. Sale Pisang	235	393
28. Kripik Pisang	96	183
29. Kripik Nangka	2	5
30. Krupuk	204	314
31. Tape dan Kue Basah	215	407
32. Emping Melinjo	35	112
33. Olahan Jagung	6	11
34. Olahan Jahe	12	29
35. Jenang	12	39
36. Makanan Olahan Lainnya	160	189
37. Minyak Kelapa	6	12
38. Pengeringan Kelapa/Kopra	12	22
39. Telur Asin	5	10
40. Percetakan, Sablon	67	108
41. Hiasan Dinding dan Mainan Anak	2	4
42. Konveksi/ Penjahitan dan Bordir	587	1 211
43. Pandai Besi	80	161
44. Penjahit Jala	-	-

Lanjutan Tabel 6.1.4
Continued

Jenis Industri Kecil dan Kerajinan / <i>Little Industry and Handicraft</i>	Unit / <i>Units</i>	Tenaga Kerja / <i>Employers</i>
(1)	(2)	(3)
45. Ukir Wayang Kulit	3	5
46. Penjahit Kasur dan Bantal	3	3
47. Teralis/Pagar Besi/ Etalase	67	232
48. Bengkel Las Karbit dan Listrik	47	91
49. Minyak Daun Cengkeh	12	72
50. Penyulingan Nilam	2	6
51. Penggilingan Padi	44	89
52. Janggolan	2	9
53. Kerajinan Ijuk, Sapu dan Keset	25	43
54. Arang Kayu	38	82
55. Alat-alat Dapur dari Kayu	8	17
56. Kerajinan Batu Gunung	41	79
57. Penggergajian Batu	4	32
58. Perusahaan Tegel, Beton dan Batako	98	183
59. Batu Koral	76	89
60. Pembakaran Kapur	20	56
61. Vener/Kayu lapis	5	1 778
Jumlah / Total	11 866	26 193
Tahun/Years 2016	11 640	25 785
Tahun/Years 2015	11 347	25 491
Tahun/Years 2014	10 917	25 117
Tahun/Years 2013	10 644	24 451
Tahun/Years 2012	10 433	24 184
Tahun/Years 2011	10 178	23 434

Sumber / Source : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan

Cooperative, Industrial and Trade Services

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1
Table *Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Pacitan, 2013–2017*
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Pacitan Regency, 2013–2017

Tahun/Year	Daya Terpasang <i>Installed Capacity</i> (KW)	Produksi Listrik <i>Production</i> (KWh)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (KWh)	Dipakai Sendiri <i>Own Usage</i> (KWh)	Susut/Hilang <i>Shrined</i> (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	*)	117 841 533	108 661 941	*)	9 179 592
2014	*)	130 084 149	120 071 673	*)	10 012 476
2015	*)	139 901 075	127 348 152	*)	12 552 923
2016	*)	151 826 107	138 098 150	*)	13 727 957
2017	*)	*)	138 238 710	*)	*)

Sumber: PT. PLN Distribusi Jawa Timur Ranting Pacitan
 Source: State Electricity Company

*) Data tidak tersedia

Tabel
Table 6.2.2

Banyaknya Pelanggan Listrik PLN Distribusi Jawa Timur Ranting Pacitan Menurut Jenis Tarip, 2016
Number of Consumers Electricity PLN Distribution by Fare Kinds, 2016

Bulan / Mounth	Jenis Tarip / Fare Kinds								Jumlah / Total
	Usa-ha/ Effort	Abo- ne- men	Rumah Tangga/ Families	Sosial/ Social	Kan- tor tri/ In- Office dustry	Indus- tri/ In- dustry	Ho- tel	PPJ	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Januari/ January	1 806	-	109 895	2 999	355	77	11	927	116 070
02. Pebruari/February	1 839	-	110 102	3 010	357	81	11	929	116 329
03. Maret/March	1 878	-	110 411	3 017	358	81	11	909	116 665
04. April/April	1 909	-	110 728	3 025	360	82	11	913	117 028
05. Mei/May	1 953	-	110 977	3 039	360	84	11	921	117 345
06. Juni/June	2 007	-	111 146	3 051	361	87	11	932	117 595
07. Juli/July	2 040	-	111 267	3 057	361	89	11	978	117 803
08. Agustus/August	2 088	-	111 533	3 096	361	103	11	1 287	118 479
09. September/September	2 126	-	111 845	3 122	360	108	11	1 294	118 866
10. Oktober/October	2 156	-	112 092	3 145	360	114	11	1 280	119 158
11. Nopember/November	2 198	-	112 375	3 162	360	122	11	1 260	119 488
12. Desember/December	2 244	-	112 739	3 192	361	124	11	1 271	119 942
Rata-rata/ Average	2 020	-	111 259	3 076	360	96	11	1 075	117 897
Tahun/Years2015	1 605	-	107 819	2 883	346	61	11	805	113 529
Tahun/Years2014	1 285	45	101 492	2 594	323	55	11	591	106 396
Tahun/Years2013	1 123	127	94 020	2 230	300	47	11	561	98 419
Tahun/Years2012	1 089	111	85 549	1 918	298	36	10	546	89 556
Tahun/Years2011	994	3 022	77 095	1 654	292	35	10	532	83 633

Sumber : PT. PLN Distribusi Jawa Timur Ranting Pacitan
 Source : *State Electricity Company*
 Data 2017 tidak tersedia

Tabel
Table 6.2.3

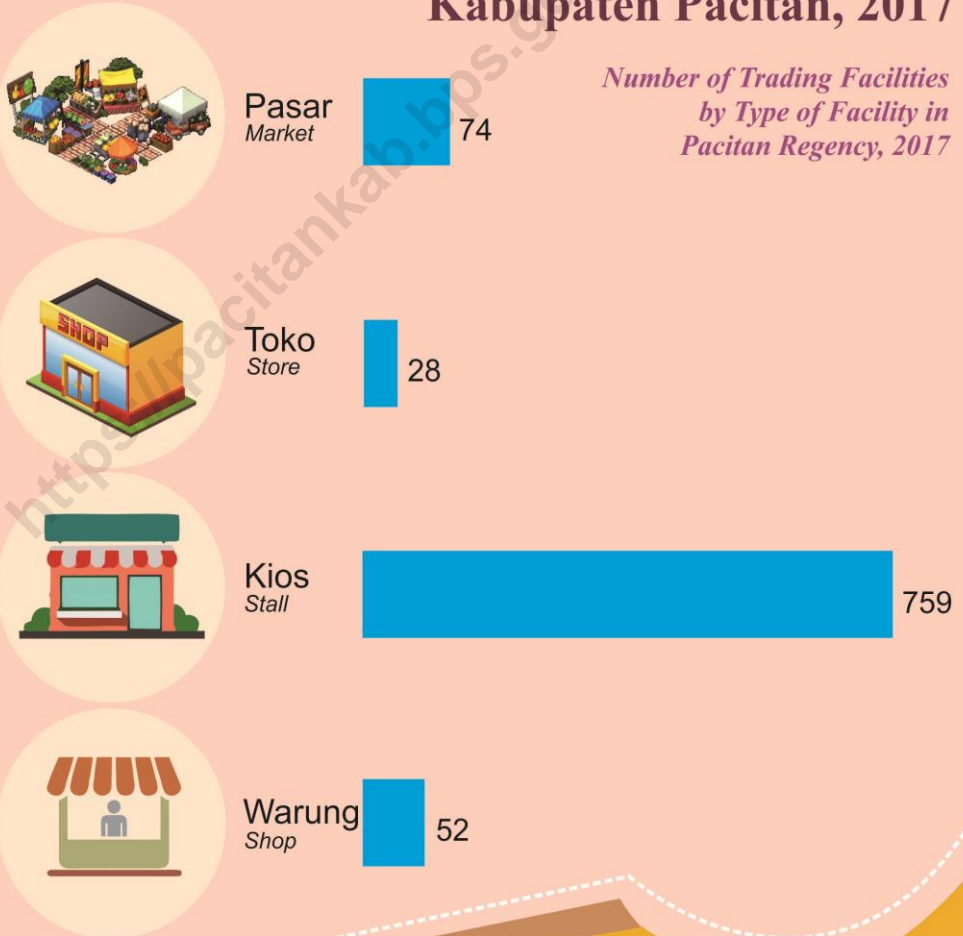
Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Pacitan, 2017
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Pacitan Regency, 2017

Pelanggan <i>Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m³)</i>	Nilai/ <i>Value</i> (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	333	6 951	20 313 270
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	19 270	272 222	1 225 667 270
Instansi Pemerintah <i>Government</i> <i>Institution</i>	472	15 639	72 523 410
Niaga/ <i>Trade</i>	364	9 771	46 035 140
Industri/ <i>Industry</i>	2	22	254 000
Khusus/ <i>Exclusive</i>	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	20 441	304 605	1 364 793 090

Sumber: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)
 Source: *Clean Water Regional Company*

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pacitan, 2017

*Number of Trading Facilities
by Type of Facility in
Pacitan Regency, 2017*



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |

Indonesia dicatat sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan,
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

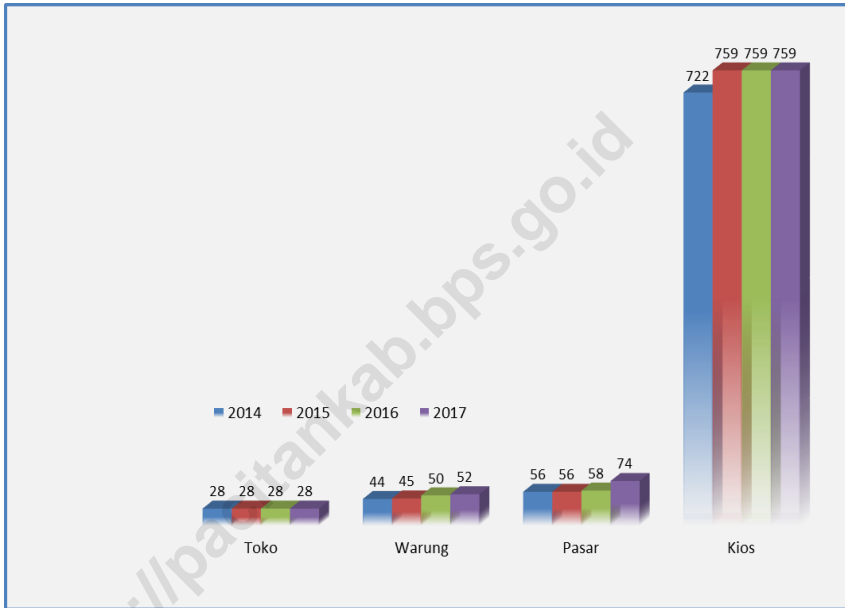
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Menurut data dari Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan ada sekitar 795 perusahaan di Kabupaten Pacitan pada tahun 2017 yang terdaftar berbadan hukum. Sekitar 82,14 persen perusahaan berbadan hukum berbentuk perusahaan perorangan, 13,84 persen berbentuk comanditeare venoschaap/firma, 2,64 persen berbentuk perseroan terbatas, dan 1,26 persen berbentuk koperasi</p>	<p><i>According to data from the Board of Investment and Licensing Services there are about 795 companies in Pacitan new 2017 registered legal entity. Approximately 82.14 percent of the company incorporated in the form of an individual company, 13.84 percent comanditeare shaped venoschaap/firms, limited liability 2.64 percent, and 1.26 percent cooperative.</i></p>
<p>Sebagai penunjang aktifitas perdagangan, Kabupaten Pacitan memiliki 74 pasar, 28 toko, 759 kios dan 52 warung.</p>	<p><i>As a supporter of trading activity, Pacitan has 74 markets, 28 shops, 759 kiosks and 50 stalls.</i></p>
<p>Sebanyak 552 koperasi berkembang di Kabupaten Pacitan pada tahun 2016. Berdasarkan lokasi usahanya, Kecamatan Pacitan mempunyai jumlah koperasi terbanyak yaitu sebesar 182 koperasi atau 32,97 persen.</p>	<p><i>A total of 552 cooperatives thrive in Pacitan in 2016. Based on the location of his business, Sub District Pacitan has the highest number of cooperatives in the amount of 182 cooperatives or 32.97 percent.</i></p>

Gambar 7
Picture

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pacitan, 2014–2017
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pacitan Regency, 2014–2017



Tabel 7.1 **Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Pacitan, 2013–2017**
Table 7.1 **Number of Establishments by Type of Business Entity in Pacitan Regency, 2013–2017**

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	132	153	24	31	21
CV/Firma	788	872	73	66	110
Koperasi	145	149	4	7	10
Perorangan	6311	6978	470	439	653
Lainnya	38	41	8	-	1
Jumlah/Total	7414	8193	579	543	795

Sumber: Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Kab. Pacitan

Source: Board of Investment and Licensing Services

Tabel 7.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2017
Table 7.2 Number of Merchants by Subdistrict in Pacitan Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Donorojo	-	2	36
2	Punung	-	1	56
3	Pringkuku	-	2	52
4	Pacitan	-	13	199
5	Kebonagung	1	1	35
6	Arjosari	-	2	41
7	Nawangan	-	-	17
8	Bandar	-	-	30
9	Tegalombo	-	-	25
10	Tulakan	-	2	46
11	Ngadirojo	-	3	69
12	Sudimoro	-	-	28
	Pacitan	1	26	634

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Source: Board of Investment and Licensing Services

Tabel 7.3 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pacitan, 2013–2017**
Table 7.3 **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pacitan Regency, 2013–2017**

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	56	56	56	58	74
Toko/Store	28	28	28	28	28
Kios	720	722	759	759	759
Warung	42	44	45	50	52
Jumlah/Total	846	850	888	895	913

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan
 Source: Board of Investment and Licensing Services

Tabel
Table 7.4

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di
Kabupaten Pacitan, 2016**
*Number of Cooperatives by Type of Cooperative and
Subdistrict in Pacitan Regency, 2016*

	Kecamatan Subdistrict	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Donorojo	1	-	-	32	33
2	Punung	1	-	1	34	36
3	Pringkuku	1	-	-	30	31
4	Pacitan	1	-	10	171	182
5	Kebonagung	1	-	-	38	39
6	Arjosari	1	-	-	40	41
7	Nawangan	1	-	1	16	18
8	Bandar	1	-	-	24	25
9	Tegalombo	1	-	-	31	32
10	Tulakan	1	-	-	42	43
11	Ngadirojo	1	-	-	43	44
12	Sudimoro	1	-	1	26	28
	Pacitan	12	-	13	527	552

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan

Source: Board of Investment and Licensing Services

Data 2017 tidak tersedia

Jumlah Hotel di Pacitan, 2017

Number of Hotels, 2017

Jumlah Hotel

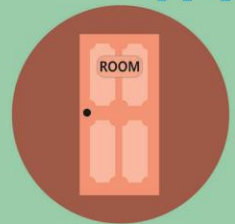
Number of Hotel

27

Jumlah Kamar

Number of Room

477



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

DESCRIPTION

Sektor jasa akomodasi di Kabupaten Pacitan pada tahun 2017 lebih berkembang dibandingkan tahun sebelumnya. Munculnya investor hotel sebagai penyedia jasa akomodasi menjadi salah satu indikator tumbuhnya perekonomian di Kabupaten Pacitan. Peningkatan jumlah hotel terjadi di Kecamatan Pacitan sebanyak 2 unit hotel.

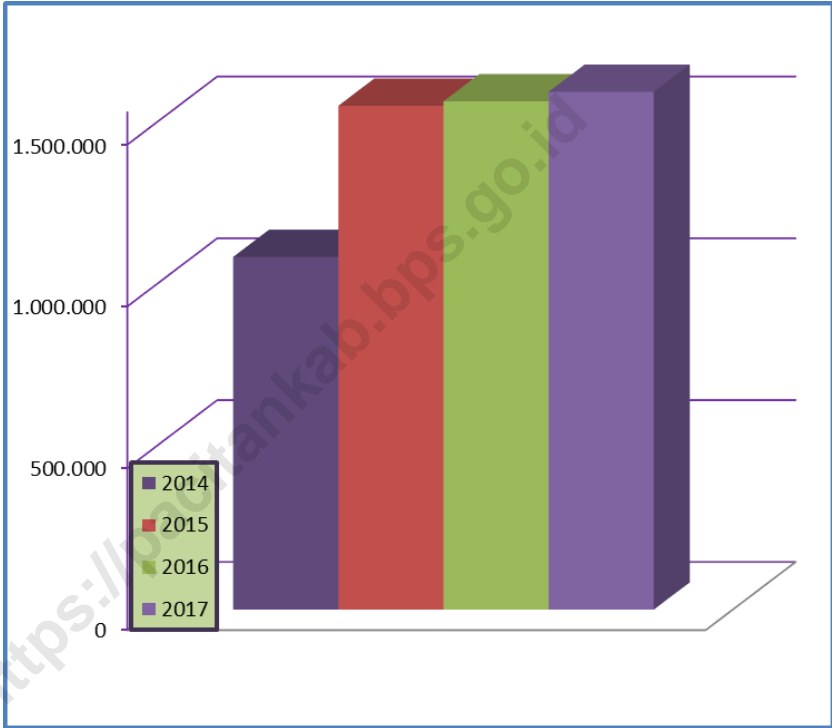
Terdapat 27 penyedia jasa akomodasi yang tersedia di Kabupaten Pacitan pada tahun 2017, 25 hotel atau 93 persen berada di Kecamatan Pacitan. Total jumlah kamar yang tersedia pada tahun 2017 sebanyak 477 unit atau meningkat 4,38 persen dibanding tahun 2016.

The service sector accommodation in Pacitan in 2017 is more developed than the previous year. The emergence of hotel investors as a provider of accommodation services is one indicator of economic growth in Pacitan. Increasing the number of hotels happening in Sub District Pacitan 2 unit hotel.

There are 27 providers of accommodation services available in Pacitan in 2017, 25 hotels or 93 percent in the Sub District Pacitan. Total number of rooms available by 2017 as many as 477 units, an increase of 4.38 percent compared to the year 2016.

Gambar
Picture **8**

**Perkembangan wisatawan di Kabupaten Pacitan,
2014–2017**
Traveler Growth in Pacitan Regency, 2011–2015



8.1 HOTEL

Tabel 8.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2016 dan 2017
Table 8.1 *Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Pacitan Regency, 2016 and 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Donorojo	-	-	-	-	-	-
2	Punung	-	-	-	-	-	-
3	Pringkuku	-	-	-	-	-	-
4	Pacitan	23	25	423	443	*)	*)
5	Kebonagung	-	-	-	-	-	-
6	Arjosari	-	-	-	-	-	-
7	Nawangan	1	1	10	10	*)	*)
8	Bandar	-	-	-	-	-	-
9	Tegalombo	-	-	-	-	-	-
10	Tulakan	-	-	-	-	-	-
11	Ngadirojo	1	1	24	24	*)	*)
12	Sudimoro	-	-	-	-	-	-
	Pacitan	25	27	457	477	*)	*)

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

Source: Department of Culture, Tourism, Youth and Sports

*) Data tidak tersedia

8.2 RESTORAN/RESTAURANT

Tabel 8.2 Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2016 dan 2017
Table 8.2 *Number of Restaurant by Subdistrict in Pacitan Regency, 2016 and 2017*

Kecamatan Subdistrict		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1	Donorojo	-	-
2	Punung	2	5
3	Pringkuku	1	1
4	Pacitan	19	19
5	Kebonagung	1	1
6	Arjosari	3	3
7	Nawangan	-	-
8	Bandar	-	-
9	Tegalombo	1	1
10	Tulakan	-	-
11	Ngadirojo	-	-
12	Sudimoro	-	-
Pacitan		27	30

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

Source: *Department of Culture, Tourism, Youth and Sports*

8.3 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 8.3 **Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Pacitan, 2014–2017**
Table 8.3 **Number of International and Domestic Visitors in Pacitan Regency, 2014-2017**

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	577	1 090 008	1 090 585
2015	1 448	1 557 150	1 558 598
2016	1 526	1 569 212	1 570 738
2017	1 595	1 750 445	1 752 040

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
 Source: Department of Culture, Tourism, Youth and Sports

Mobil Penumpang

Passenger Cars

5.730 Unit
units



SEPEDA MOTOR

Motorcycle

130.926 Unit
units



Banyaknya Satuan Sambungan Telepon
Total of Telephone Connection

4.403



Banyaknya Sambungan Indi Home
Total of Indi Home Connection

2.373

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
6. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
7. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam ber telekomunikasi.
8. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar
5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
6. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
7. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
8. **Fixed line telephone** based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number,

teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

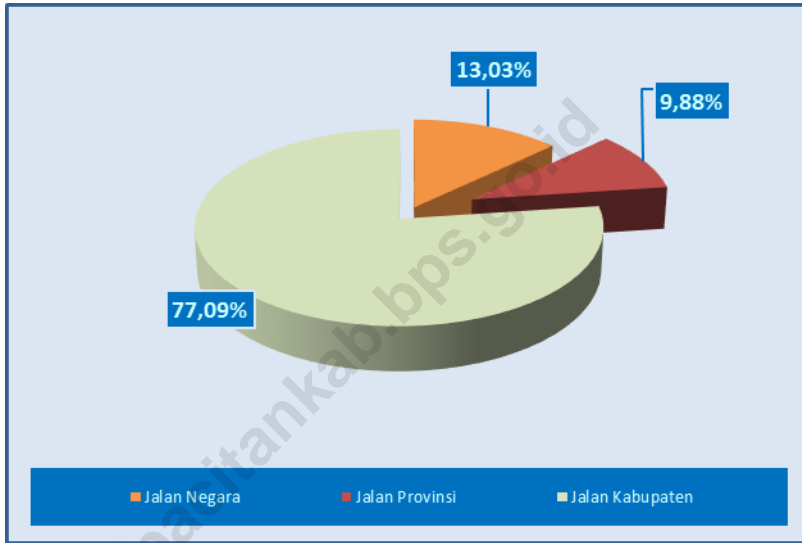
9. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

9. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Lancar tidaknya transportasi berpengaruh pada kelancaran pembangunan dan kegiatan ekonomi. Jenis transportasi yang ada di Kabupaten Pacitan hanyalah transportasi darat. Panjangjalan total di Kabupaten Pacitan tidak mengalami perubahan dibanding tahun 2016, sepanjang 798.000 km adalah jalan kabupaten; 102.275 km adalah jalanprovinsi; dan 134.834 km adalah jalan negara. Sebesar 90,25 persen jalan kabupaten adalah jalan aspal dengan kondisi 45,27 persen baik, 9,34 persen sedang, 25,74 persen rusak dan sisanya rusak berat.</p>	<p><i>Fluent least effect on the smooth development of transport and economic activity. Type of transportation in Pacitan only ground transportation. Total road length in Pacitan not changed compared to 2016, along 798,000 km are county roads; 102,275 km are provincial roads; and 134,834 km are state roads. Amounting to 90.25 percent of district roads are paved roads with good conditions of 45.27 percent, 9.34 percent moderate, and the remaining 25.74 percent is damaged severely damaged.</i></p>
<p>Jumlah kendaraan bermotor yang tercatat oleh UPT Dinas Pendapatan Propinsi Jawa Timur Kabupaten Pacitan didominasi oleh sepeda motor. Pada tahun 2017 jumlahnya mencapai 130.926 unit. Untuk mobil penumpang tercatat sebanyak 5.730 unit, disusul truk sebanyak 4.089 unit.</p>	<p><i>The number of vehicles registered by the Department of Revenue Unit of East Java Pacitan Regency is dominated by motorcycles. By 2017 the number reached 130,926 units. For passenger cars totaled 5,730 units, followed the truck as many as 4,089 units.</i></p>
<p>Ditengah perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang begitu cepat, PT Telkom tetap mempertahankan pelayanan satuan sambungan telepon (SST). Setelah turun 8,84% tahun 2014, tahun 2015 turun lagi 1,51 %, naik 4,31 % pada 2016 dan kembali turun pada 2017.</p>	<p><i>Amid the development of communication and information technology is so fast, Telkomlimited liability company retains servicing telephone lines. After going down 8.84% in 2014, the year 2015 fell again 1.51%, and increased 4.31% in 2016 and down in 2017.</i></p>

Gambar 9 Distribusi Panjang Jalan di Kabupaten Pacitan, 2017
Picture *Distribution Long Way in Pacitan Regency, 2017*



9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Status Jalan, 2014 - 2017
Table 9.1.1 Length of Road by Condition and Status, 2014 - 2017

Keadaan Condition	Status Jalan Road Status (Km)					
	Jalan Negara*		Jalan Propinsi		Jalan Kab/Kodya*	
	Road of State		Road of Province		Road of Regency	
	2014	2015	2016	2017	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Jenis Permukaan						
a. Diaspal	131 134	131 134	102 275	102 275	720 227	720 227
b. Kerikil	3 700	3 700	-	-	76 573	76 573
c. Tanah	-	-	-	-	1 200	1 200
d. Tidak dirinci	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	134 834	134 834	102 275	102 275	798 000	798 000
II. Kondisi Jalan						
a. Baik	121 334	121 334	55 828	58 968	361 279	361 279
b. Sedang	13 500	13 500	46 447	33 400	74 533	74 533
c. Rusak	-	-	-	7 507	205 425	205 425
d. Rusak Berat	-	-	-	2 400	156 763	156 763
Jumlah / Total	134 834	134 834	102 275	102 275	798 000	798 000
III. Kelas Jalan						
a. Kelas I	*	*	*	*	*	*
b. Kelas II	*	*	*	*	*	*
c. Kelas III	*	*	*	*	798 000	798 000
d. Kelas III A	*	*	*	*	*	*
e. Kelas III B	*	*	*	*	*	*
f. Kelas III C	*	*	*	*	*	*
g. Tidak dirinci	*	*	*	*	*	*
Jumlah / Total	134 834	134 834	102 275	102 275	798 000	798 000

Sumber Data : Dinas Pekerjaan Umum dan Binamarga UPT. Pengelolaan Jalan & Jembatan

Source : Keeper Services of Road

Tabel 9.1.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Pacitan, 2017
Table 9.1.2 *Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Pacitan Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict		Jenis Kendaraan/Type of Vehicle			
		Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Donorojo	182	9	108	5 983
2	Punung	232	5	293	9 406
3	Pringkuku	292	25	228	7 567
4	Pacitan	2 803	187	1 232	38 842
5	Kebonagung	377	12	378	12 862
6	Arjosari	392	2	219	10 524
7	Nawangan	154	2	158	837
8	Bandar	101	5	140	4 845
9	Tegalombo	172	7	203	7 675
10	Tulakan	398	26	558	15 803
11	Ngadirojo	485	32	408	10 941
12	Sudimoro	142	5	164	5 641
Jumlah/Total		5 730	317	4 089	130 926

Sumber: UPT Dinas Pendapatan Propinsi Jawa Timur

Source: Revenue Office of East Java Province

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pacitan, 2014–2017**
Table 9.2.1 **Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Pacitan Regency, 2014–2017**

	Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Donorojo	1	1	1	1
2	Punung	1	1	1	1
3	Pringkuku	-	-	-	-
4	Pacitan	1	1	1	1
5	Kebonagung	1	1	1	1
6	Arjosari	1	1	1	1
7	Nawangan	-	-	-	-
8	Bandar	1	1	1	1
9	Tegalombo	1	1	1	1
10	Tulakan	1	1	1	1
11	Ngadirojo	1	1	1	1
12	Sudimoro	1	1	1	1
Jumlah/Total		10	10	10	10

Sumber: PT POS Indonesia Persero

Source: Post Office

Tabel 9.2.2 Banyaknya Satuan Sambungan Telepon (SST), 2017
Table *Number of Telephone Connection by Location, 2017*

Lokasi <i>Location</i>	Jumlah SST <i>Total of Telephone Connection</i>	Indi Home <i>Indi Home</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 STD Pacitan	3 200	2000	-
2 STD Punung	300	100	-
3 STD Lorok	400	150	-
4 RURAL Bandar	18	6	-
5 RURAL Jeruk	15	2	-
6 RURAL Nawangan	30	15	-
7 RURAL Tegalombo	0	-	-
8 RURAL Watugede /Ketrowonojoyo	0	-	-
9 RURAL Sudimoro	0	-	-
10 RURAL Mangunharjo	40	10	-
11 RURAL Arjosari	150	50	-
12 RURAL Kebonagung	250	40	-
Jumlah / Total	4 403	2 373	-
Tahun / Years 2016	6 177	-	-
Tahun / Years 2015	5 922	-	-
Tahun / Years 2014	6 013	-	-
Tahun / Years 2013	6 596	-	-
Tahun / Years 2012	8 974	-	-
Tahun / Years 2011	9 883	-	-

Sumber : PT Telekomunikasi Indonesia

Source : Telecommunication of Indonesia Co Limited

Pendapatan
Pemerintah Kab. Pacitan
Revenues of Pacitan Regency

1.655.537,18

Juta Rupiah
Million Rupiahs

Pengeluaran
Pemerintah Kab. Pacitan
Expenditures of Pacitan Regency

1.629.539,75

Juta Rupiah
Million Rupiahs

Realisasi Anggaran
Pendapatan dan Belanja
Pemerintah Kab. Pacitan, 2017

Realization of Government Revenues and Expenditures of Pacitan Regency, 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten/Kota pada tiap tahun anggaran
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya

TECHNICAL NOTES

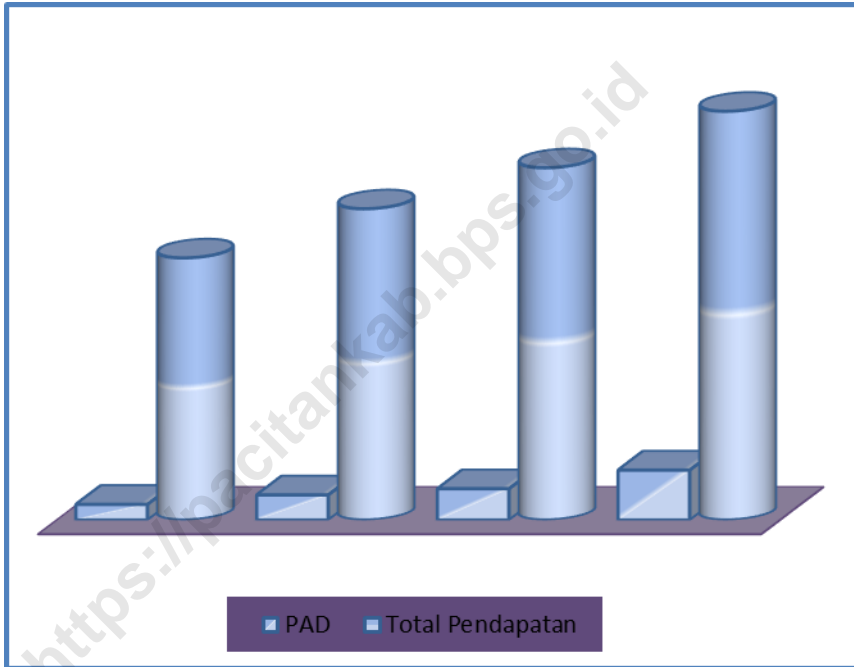
1. **Actual revenue and expenditure of Regional Government** is the realization/regional budget calculations for every fiscal year
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Keuangan Daerah</p> <p>Realisasi pendapatan Pemerintah Kabupaten Pacitan tahun 2017 naik 16,05 persen dari tahun sebelumnya, yaitu dari 1.426.596,97 juta rupiah menjadi 1.655.537,18 juta rupiah. Pendapatan tersebut berasal dari pendapatan asli daerah (PAD) sebesar 202.090,67 juta rupiah (12,21 persen), dana perimbangan sebesar 1.081.180,11 juta rupiah (65,31 persen) dan pendapatan lain-lain yang sah sebesar 372.266,40 juta (22,49 persen)</p> <p>Realisasi pengeluaran daerah Kabupaten Pacitan pada tahun 2017 juga mengalami penurunan yaitu sebesar 0,92 persen dari 1.644.719,32 juta rupiah pada tahun 2016 menjadi 1.629.539,75 tahun 2017. Komposisi realisasi pengeluaran daerah Kabupaten Pacitan didominasi oleh jenis belanja tidak langsung yaitu sebesar 970.051,81 juta atau 59,53 persen</p> <p>Harga</p> <p>Harga barang kebutuhan pokok merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kondisi ekonomi</p>	<p>Regional Revenue</p> <p><i>The regional income realization of Pacitan Regency Government in 2017 rose 16.05 percent from a year earlier, which is of 1,426,596.97 million into 1,655,537.18 million The revenue comes from local revenue amounting to 202,090.67 million (12.21 percent), the balance funds amounting to 1,081,180.11 million (65.31 percent) and other income amounting to 372,266.40 million (22.49 percent)</i></p> <p><i>Regional expenditures realization of Pacitan Regency in 2017 decrease in the amount of 0.92 percent Of 1,644,719.32 million in 2016 increased to 1,629,539.75 million in 2017 The composition of expenditures Pacitan area dominated by indirect expenditures in the amount of 970,051.81 million, or 59.53 percent</i></p> <p>Price</p> <p><i>Prices of essential goods is one of the important factors influencing economic conditions in a particular</i></p>

masyarakat dalam suatu wilayah tertentu Menurut data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan terjadi gejolak pada beberapa harga kebutuhan pokok di Kabupaten Pacitan diantaranya adalah harga telur, bergejolak antara range harga 16.500 sampai dengan 22.000, sementara untuk sayuran rata-rata terjadi gejolak harga, contohnya cabe rawit merah antara range harga 11.000 sampai dengan 132.000 Data yang tersaji ini adalah data harga kebutuhan pokok di tingkat pedagang besar

region According to data from the Department of Cooperatives, Industry and Trade of turmoil at some of the prices of basic necessities in Pacitan Among them is the price of eggs, fluctuate between the price range of 16,500 until 22,000, while the average vegetable price fluctuations occur, for example, red cayenne pepper between the price range of 11,000 until 132,000 Data presented are data rates of basic needs at the level of big traders

Gambar 10 **Perkembangan PAD dan Total Pendapatan Daerah di Kabupaten Pacitan, 2014–2017**
Picture 10 **Growth of Local Revenue and Total Revenue Region in Pacitan Regency, 2014–2017**



10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1
Table **Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pacitan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017**
Actual Revenues of Government of Pacitan Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	62 952 487,72	101 276 946,02	126 449 078,42	202 090 671,77
11	Pajak Daerah/Local Taxes	9 053 156,10	20 684 068,97	21 789 927,22	29 748 463,84
12	Retribusi Daerah/Rebtributions	18 399 845,51	20 455 509,92	20 411 292,11	25 989 347,39
13	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov Corporate and Management of Separated Reg GovWealth</i>	2 263 420,57	2 333 710,21	2 421 047,54	2 439 361,63
14	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov Revenue	33 236 065,54	57 803 656,93	81 826 811,54	143 913 498,91
2	Dana Perimbangan Balanced Budget	756 867 409,65	808 252 090,93	863 523 504,82	1 081 180 109,32
21	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	42 290 006,82	33 800 697,76	29 236 665,12	34 357 649,4
22	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	15 346 479,83	21 838 509,18	24 075 536,70	18 355 857,61
23	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	647 293 403,00	700 743 024,00	714 847 233,00	793 715 346,
24	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	51 937 520,00	51 869 860,00	95 364 070,00	234 751 256,31

Lanjutan Tabel 10.1.1
Continued

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	241 571 653,08	350 976 360,09	436 624 385,10	372 266 398,47
31	Pendapatan Hibah/Grants	1 925,00	2 100,00	1 050,00	-
32	Dana Darurat Emergency Funds	-	-	-	-
33	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	34 123 870,08	63 881 618,09	60 742 249,10	84 159 547,47
34	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Otonomous Region and Balancing Funds	172 525 413,00	182 420 105,00	281 230 973,00	51 494 108,
35	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government governments	34 920 445,00	104 672 537,00	94 650 113,00	74 515 000,
36	Dana Desa	-	-	-	134 532 774
37	Lainnya/Other Funds	-	-	-	27 564 969
Jumlah/Total		1 061 391 550,44	1 260 505 397,05	1 426 596 968,33	1 655 537 179,56

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Regional Government Survey

Tabel
Table 10.1.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pacitan
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017
Actual Expenditures of Government of Pacitan Regency
by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017**

Jenis Belanja Kind of Expenditures	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Belanja Tidak Langsung Indirect Expenditure	804 819 496,34	921 154 743,89	999 717 047,41	970 051 810,24
11 Belanja Pegawai/Personnel expenditure	667 847 218,51	675 833 545,40	696 547 418,73	613 359 536,72
12 Belanja Bunga/Retributions	-	-	-	-
13 Belanja Subsidi Subsidies Expenditure	-	-	-	-
14 Belanja Hibah/Grant	25 308 799,70	31 487 862,98	24 282 642,65	30 704 144,1
15 Belanja Bantuan Sosial Social Expenditure	6 617 811,73	6 480 899,87	6 599 373,51	12 912 131,86
16 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government	3 376 507,90	3 655 296,22	4 576 300,14	3 916 790,96
17 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government	100 542 994,00	203 123 076,43	266 846 408,88	306 057 342,38
18 Belanja Tidak Terduga Unpredicted Expenditure	1 126 164,50	574 063,00	864 903,50	3 101 864,22
2 Belanja Langsung Direct Expenditure	397 832 875,32	487 303 534,87	645 002 273,20	659 487 943,79
21 Belanja Pegawai/Personnel expenditure	37 289 465,17	44 415 456,40	52 206 025,09	62 614 137,54
22 Belanja Barang dan Jasa Goods and Services Expenditure	160 114 228,98	174 736 431,04	213 629 250,89	250 271 504,11
23 Belanja Modal Capital expenditure	200 429 181,16	268 151 647,44	379 166 997,22	346 602 302,14
Jumlah/Total	1202 652 371,66	1408 458 278,77	1644 719 320,61	1 629 539 754,03

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Regional Government Survey

10.2 HARGA/PRICE

Tabel
Table

10.2

Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Dan Barang
Penting di Tingkat Pedagang Besar, 2017
Participant Price of Basic Needed, 2017

Jenis Barang / Goods Kind	Kualitas / Quality	Satuan / Pieces	Harga Rata-rata Per Bulan / Average Price			
			Januari	Pebruari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A KELOMPOK KEBUTUHAN POKOK/BAHAN PANGAN						
01 Beras	Sri Ayu	Kg	9 000	9 000	9 000	9 000
	SP	Kg	10 000	10 000	10 000	10 000
	IR 64	Kg	7 000	7 000	7 000	7 000
	Dolog	Kg	6 000	6 000	6 000	6 000
	Ketan Putih	Kg	11 500	11 500	12 500	12 500
02 Gula Pasir	Dalam Negeri	Kg	13 000	12 000	12 000	12 000
	Import	Kg	13 000	12 000	12 000	12 000
	Gulaku	Kg	15 000	15 000	15 000	15 000
03 Jagung Pipilan	-	Kg	3 500	3 500	3 500	3 500
04 Terigu	Segitiga Biru	Kg	7 000	7 000	7 000	7 000
05 Minyak Goreng	Bimoli (2000 ml)	Btl	25 000	25 000	25 000	25 000
	Bimoli (1000 ml)	Btl	12 250	12 250	12 250	12 250
	Curah	Kg	10 500	13 000	11 500	11 500
06 Mentega	Blue Band	Kg	21 000	21 000	21 000	21 000
	Simas	Kg	4 500	4 500	4 500	4 500
07 Susu Bubuk	Dancow 400 Gr	Kotak	43 000	43 000	43 000	43 000
	Bendera 400 Gr	Kotak	43 000	43 000	43 000	43 000
08 Daging	Sapi	Kg	117 000	117 000	117 000	117 000
	Kambing	Kg	95 000	95 000	95 000	95 000
	Ayam Ras	Kg	33 000	33 000	33 000	33 000
	Ayam Kampung	Kg	49 000	49 000	49 000	49 000

Sumber / Source : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan
Cooperative, Industrial and Trade Services

Lanjutan Tabel/ *Continued* 10.2.1

Jenis Barang / <i>Goods Kind</i>	Kualitas / <i>Quality</i>	Satuan / <i>Pieces</i>	Harga Rata-rata Per Bulan / <i>Average Price</i>			
			Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A KELOMPOK KEBUTUHAN POKOK/BAHAN PANGAN						
01 Beras	Sri Ayu	Kg	9 000	9 000	9 000	9 000
	SP	Kg	10 000	10 000	10 000	10 000
	IR 64	Kg	7 000	7 000	7 000	7 000
	Dolog	Kg	6 000	6 000	6 000	6 000
	Ketan Putih	Kg	13 500	15 000	15 000	16 000
02 Gula Pasir	Dalam Negeri	Kg	12 000	12 000	12 000	11 500
	Import	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000
	Gulaku		15 000	15 000	15 000	14 000
03 Jagung Pipilan	-	Kg	3 500	3 500	3 500	3 500
04 Terigu	-	Kg	7 000	7 000	7 000	7 000
05 Minyak Goreng	Bimoli (2000 ml)	Btl	25 000	25 000	25 000	25 000
	Bimoli (1000 ml)	Btl	12 250	13 000	13 000	13 000
	Curah	Kg	11 500	10 000	10 000	11 000
06 Mentega	Blue Band	Kg	21 000	21 000	21 000	21 000
	Simas	Kg	4 500	4 500	4 500	4 500
07 Susu Bubuk	Dancow 400 Gr	Kotak	43 000	43 000	43 000	43 000
	Bendera 400 Gr	Kotak	43 000	43 000	43 000	43 000
08 Daging	Sapi	Kg	117 000	123 000	123 000	123 000
	Kambing	Kg	95 000	97 000	97 000	97 000
	Ayam Ras	Kg	33 000	33 000	33 000	33 000
	Ayam Kampung	Kg	49 000	58 000	58 000	58 000

Sumber / *Source* : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan

Cooperative, Industrial and Trade Services

Lanjutan Tabel/ Continued 10.2.1

Jenis Barang / Goods Kind	Kualitas / Quality	Satuan / Pieces	Harga Rata-rata Per Bulan / Average Price			
			Septemb	Oktober	Nopemb	Desember
			(1)	(2)	(3)	(4)
A KELOMPOK KEBUTUHAN POKOK/BAHAN PANGAN						
01 Beras	Sri Ayu	Kg	9 500	9 500	9 500	9 000
	SP	Kg	10 500	10 500	11 000	11 500
	IR 64	Kg	8 500	8 500	8 500	9 000
	Dolog	Kg	6 000	6 000	7 300	7 000
	Ketan Putih	Kg	16 000	16 000	18 500	20 000
02 Gula Pasir	Dalam Negeri	Kg	11 500	11 500	11 500	11 500
	Import	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000
	Gulaku	Kg	14 000	14 000	13 000	13 000
03 Jagung Pipilan	-	Kg	4 500	4 500	4 500	4 500
04 Terigu	Segitiga Biru	Kg	7 000	7 000	7 500	7 500
05 Minyak Goreng	Bimoli (2000 ml)	Btl	25 000	25 000	25 000	25 000
	Bimoli (1000 ml)	Btl	13 000	13 000	13 000	13 000
	Curah	Kg	11 000	11 000	11 000	11 000
06 Mentega	Blue Band	Kg	21 000	21 000	21 000	21 000
	Simas	Kg	4 500	4 500	4 500	4 500
07 Susu Bubuk	Dancow 400 Gr	Kotak	43 000	43 000	43 000	43 000
	Bendera 400 Gr	Kotak	43 000	43 000	43 000	43 000
08 Daging	Sapi	Kg	122 000	122 000	118 000	118 000
	Kambing	Kg	97 000	97 000	97 000	97 000
	Ayam Ras	Kg	33 000	33 000	33 000	33 000
	Ayam Kampung	Kg	53 000	53 000	53 000	53 000

Sumber / Source : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan
Cooperative, Industrial and Trade Services

Lanjutan Tabel/ *Continued*10.2.1

Jenis Barang / <i>Goods Kind</i>	Kualitas / <i>Quality</i>	Satuan / <i>Pieces</i>	Harga Rata-rata Per Bulan / <i>Average Price</i>			
			Januari	Pebruari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A KELOMPOK KEBUTUHAN POKOK/BAHAN PANGAN						
09 Telor	Ayam Ras	Kg	16 500	16 500	16 000	16 000
	Ayam Kampung	Btr	1 500	2 000	2 000	2 000
10 Ikan Asin	Layur	Kg	35 000	38 500	38 500	38 500
	Teri (No 1)	Kg	68 500	89 000	89 000	89 000
	Gereh	Kg	30 000	30 500	30 500	30 500
11 Minyak Tanah	-	Liter	11 500	11 500	11 000	11 000
12 Garam Gosok	-	Kg	900	900	900	900
13 Sayur-Sayuran	Kentang	Kg	13 500	12 500	12 500	12 500
	Kobis	Kg	7 000	6 500	5 500	5 500
	Wortel	Kg	7 000	6 500	9 000	9 000
	Tomat	Kg	6 500	5 500	6 500	6 500
	Bawang Merah	Kg	26 500	36 500	28 000	28 000
	Bawang Putih	Kg	32 000	32 500	33 000	33 000
	Cabe Rawit Merah	Kg	108 000	132 000	68 000	68 000
	Cabe Rawit Hijau	Kg	68 000	48 000	48 000	48 000
	Cabe Keriting	Kg	46 000	38 000	30 000	30 000
	Cabe Merah Besar	Kg	34 500	30 000	26 000	26 000
14 Ikan Segar	Kacang Panjang	Kg	7 000	3 500	3 500	3 500
	Lele	Kg	19 500	19 500	19 500	19 500
	Bandeng	Kg	18 000	18 000	18 000	18 000

Sumber / *Source* : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan

Cooperative, Industrial and Trade Services

Lanjutan Tabel/ *Continued*10.2.1

Jenis Barang / <i>Goods Kind</i>	Kualitas / <i>Quality</i>	Satuan / <i>Pieces</i>	Harga Rata-rata Per Bulan / <i>Average Price</i>			
			Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A KELOMPOK KEBUTUHAN POKOK/BAHAN PANGAN						
09 Telor	Ayam Ras	Kg	18 000	20 500	20 500	18 000
	Ayam Kampung	Btr	2 000	2 000	2 000	2 000
10 Ikan Asin	Layur	Kg	38 500	26 500	26 500	30 000
	Teri (No 1)	Kg	89 000	78 000	78 000	78 000
	Gereh	Kg	30 500	28 000	28 000	36 000
11 Minyak Tanah	-	Liter	11 000	11 000	11 000	13 500
12 Garam Gosok	-	Kg	900	900	900	900
13 Sayur-Sayuran	Kentang	Kg	12 500	14 000	14 000	13 500
	Kobis	Kg	5 500	5 000	5 000	7 000
	Wortel	Kg	9 000	8 000	8 000	8 000
	Tomat	Kg	6 500	6 000	6 000	7 500
	Bawang Merah	Kg	28 000	26 000	18 000	17 000
	Bawang Putih	Kg	33 000	24 000	22 500	20 500
	Cabe Rawit Merah	Kg	68 000	34 000	28 000	13 000
	Cabe Rawit Hijau	Kg	48 000	15 500	14 500	12 000
	Cabe Keriting	Kg	30 000	20 000	18 000	16 500
	Cabe Merah Besar	Kg	26 000	26 000	22 500	22 500
	Kacang Panjang	Kg	3 500	4 000	4 000	5 500
14 Ikan Segar	Lele	Kg	19 500	19 500	19 500	19 500
	Bandeng	Kg	18 000	18 000	18 000	18 000

Sumber / *Source* : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan
Cooperative, Industrial and Trade Services

Lanjutan Tabel/ *Continued* 10.2.1

Jenis Barang / <i>Goods Kind</i>	Kualitas / <i>Quality</i>	Satuan / <i>Pieces</i>	Harga Rata-rata Per Bulan / <i>Average Price</i>			
			Septemb	Oktober	Nopemb	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A KELOMPOK KEBUTUHAN POKOK/BAHAN PANGAN						
09 Telor	Ayam Ras	Kg	18 000	18 000	18 000	22 000
	Ayam Kampung	Btr	2 000	2 000	2 000	1 500
10 Ikan Asin	Layur	Kg	20 000	20 000	20 000	20 000
	Teri (No 1)	Kg	78 000	78 000	78 000	78 000
	Gereh	Kg	36 000	36 000	36 000	36 000
11 Minyak Tanah	-	Liter	13 500	13 500	13 500	13 500
12 Garam Gosok	-	Kg	2 500	2 500	2 500	2 500
13 Sayur-Sayuran	Kentang	Kg	13 000	13 000	13 000	14 000
	Kobis	Kg	6 000	6 000	6 000	7 000
	Wortel	Kg	9 000	9 000	7 000	8 000
	Tomat	Kg	6 500	6 500	9 000	11 000
	Bawang Merah	Kg	18 000	18 000	20 000	18 000
	Bawang Putih	Kg	28 000	28 000	17 000	16 000
	Cabe Rawit Merah	Kg	11 000	11 000	16 000	28 000
	Cabe Rawit Hijau	Kg	9 000	9 000	12 000	18 000
	Cabe Keriting	Kg	18 000	18 000	30 000	28 000
	Cabe Merah Besar	Kg	28 500	28 500	30 000	28 000
	Kacang Panjang	Kg	4 500	4 500	4 500	3 500
14 Ikan Segar	Lele	Kg	20 000	20 000	20 000	20 000
	Bandeng	Kg	18 000	18 000	18 000	18 000

Sumber / *Source* : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan

Cooperative, Industrial and Trade Services

Lanjutan Tabel/ *Continued* 10.2.1

Jenis Barang / Goods Kind	Kualitas / Quality	Satuan / Pieces	Harga Rata-rata Per Bulan / Average Price			
			Januari	Pebruari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
B KELOMPOK KEBUTUHAN LAINNYA						
01 Sabun Mandi	Lux (90 gr)	Biji	2 000	2 000	2 000	2 000
	2 000Nuvo (85 gr)	Biji	1 500	1 500	1 500	1 500
	1 500Livebuoy (85 gr)	Biji	1 500	1 500	1 500	1 500
	1 500Rinso	Kg	13 000	13 000	13 000	13 000
	13 000So Klin	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000
	12 000Daia	Kg	13 000	13 000	13 000	13 000
	13 000Pepsodent 120 gr	Tbl	5 000	5 000	5 000	5 000
	5 000Close Up 110 gr	Tbl	8 000	8 000	8 000	8 000
	8 00024 Karat	Gr	530 000	530 000	540 000	540 000
	540 00022 Karat	Gr	430 000	430 000	450 000	450 000
	450 000Urea	Kg	1 800	1 800	1 800	1 800
	1 800ZA	Kg	1 400	1 400	1 400	1 400
	1 400Superphos	Kg	2 000	2 000	2 000	2 000
	2 000Organik	Kg	500	500	500	500
	500NPK 15 (Phonska)	Kg	2 500	2 500	2 500	2 500
	2 500Gresik	Zak	38 500	38 500	38 500	38 500
	38 500Holchim	Zak	37 000	37 000	36 000	36 000
	36 000					

Sumber / Source : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan
Cooperative, Industrial and Trade Services

Lanjutan Tabel/ *Continued*10.2.1

Jenis Barang / <i>Goods Kind</i>	Kualitas / <i>Quality</i>	Satuan / <i>Pieces</i>	Harga Rata-rata Per Bulan / <i>Average Price</i>			
			Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
B KELOMPOK KEBUTUHAN LAINNYA						
01 Sabun Mandi	Lux (90 gr)	Biji	2 000	2 000	2 000	2 000
	Nuvo (85 gr)	Biji	1 500	1 500	1 500	1 500
	Livebuoy (85 gr)	Biji	2 000	2 000	2 500	2 500
02 Sabun Cuci	Rinso	Kg	13 000	13 000	13 000	13 000
	So Klin	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000
	Daia	Kg	13 000	13 000	13 000	13 000
03 Pasta Gigi	Pepsodent 120 gr	Tbl	5 000	5 000	4 500	4 500
	Close Up 110 gr	Tbl	8 000	8 000	8 000	8 000
04 Emas	24 Karat	Gr	545 000	545 000	545 000	550 000
	22 Karat	Gr	445 000	450 000	445 000	450 000
05 Pupuk	Urea	Kg	1 800	1 800	1 800	1 800
	ZA	Kg	1 400	1 400	1 400	1 400
	Superphos	Kg	2 000	2 000	2 000	2 000
	Organik	Kg	500	500	500	500
	NPK 15 (Phonska)	Kg	2 500	2 500	2 500	2 500
06 Semen	Gresik	Zak	38 000	38 000	38 000	38 000
	Holchim	Zak	36 000	38 000	36 000	36 000

Sumber / *Source* : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan
Cooperative, Industrial and Trade Services

Lanjutan Tabel/ *Continued*10.2.1

Jenis Barang / <i>Goods Kind</i>	Kualitas / <i>Quality</i>	Satuan / <i>Pieces</i>	Harga Rata-rata Per Bulan / <i>Average Price</i>			
			Septemb	Oktober	Nopemb	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
B KELOMPOK KEBUTUHAN LAINNYA						
01 Sabun Mandi	Lux (90 gr)	Biji	2 000	2 000	2 000	2 000
	Nuvo (85 gr)	Biji	1 500	1 500	1 500	1 500
	Livebuoy (85 gr)	Biji	2 500	2 500	2 500	2 500
02 Sabun Cuci	Rinso	Kg	13 000	13 000	13 000	13 000
	So Klin	Kg	12 000	12 000	12 000	12 000
	Daia	Kg	13 000	13 000	13 000	13 000
03 Pasta Gigi	Pepsodent 120 gr	Tbl	4 500	4 500	4 500	4 500
	Close Up 110 gr	Tbl	8 000	8 000	8 000	8 000
04 Emas	24 Karat	Gr	570 000	560 000	560 000	560 000
	22 Karat	Gr	480 000	470 000	470 000	470 000
05 Pupuk	Urea	Kg	1 800	1 800	1 800	1 800
	ZA	Kg	1 400	1 400	1 400	1 400
	Superphos	Kg	2 000	2 000	2 000	2 000
	Organik	Kg	500	500	500	500
06 Semen	NPK 15 (Phonska)	Kg	2 500	2 500	2 500	2 500
	Gresik	Zak	38 000	38 000	38 000	38 000
	Holchim	Zak	36 000	36 000	36 000	36 000

Sumber / *Source* : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan
Cooperative, Industrial and Trade Services

Lanjutan Tabel/ *Continued*10.2.1

Jenis Barang / <i>Goods Kind</i>	Kualitas / <i>Quality</i>	Satuan / <i>Pieces</i>	Harga Rata-rata Per Bulan / <i>Average Price</i>				
			Januari	Pebruari	Maret	April	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
B KELOMPOK KEBUTUHAN LAINNYA							
07 Besi Beton	Ukuran 6 mm	Ljr	18 500	18 500	18 500	18 500	
	Ukuran 8 mm	Ljr	30 000	30 500	30 500	30 500	
	Ukuran 10 mm	Ljr	47 500	48 000	50 000	50 000	
	Ukuran 12 mm	Ljr	68 500	68 500	71 500	71 500	
08 Paku	Ukuran 1 inch	Kg	11 000	11 000	11 000	11 000	
	Ukuran 2 inch	Kg	9 500	9 500	9 000	9 000	
	Ukuran 3 inch	Kg	10 000	10 000	9 000	9 000	
09 Ban Mobil Luar	Ukuran 550 x 13	Biji	348 000	348 000	350 000	350 000	
	Ukuran 640 x 13	Biji	373 000	373 000	375 000	375 000	
	Ukuran 700 x 14	Biji	485 000	485 000	485 000	485 000	
	Ukuran 750 x 16	Biji	1 148 000	1 148 000	1 158 000	1 158 000	
10 Ban Mobil Luar (IRC)	Ukuran 225 x 17	Biji	87 000	87 000	87 000	87 000	
	Ukuran 250 x 17	Biji	102 000	102 000	102 000	102 000	
	Ukuran 250 x 18	Biji	116 000	116 000	116 000	116 000	
	Ukuran 300 x 18	Biji	172 000	172 000	172 000	172 000	
11 Solar	-	Liter	5 150	5 150	5 150	5 150	
	Premium	-	Liter	6 550	6 550	6 550	6 550
	Oli	Mesran SAE 40	Liter	36 000	36 000	36 000	36 000
	Pertamak	-	Liter	8 050	8 050	8 050	8 050

Sumber / *Source* : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan*Cooperative, Industrial and Trade Services*

Lanjutan Tabel/ *Continued*10.2.1

Jenis Barang / Goods Kind	Kualitas / Quality	Satuan / Pieces	Harga Rata-rata Per Bulan / Average Price			
			Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
B KELOMPOK KEBUTUHAN LAINNYA						
07 Besi Beton	Ukuran 6 mm	Ljr	18 500	19 000	20 000	23 000
	Ukuran 8 mm	Ljr	30 500	31 500	33 000	37 000
	Ukuran 10 mm	Ljr	50 000	50 500	53 000	60 000
	Ukuran 12 mm	Ljr	71 500	71 500	77 000	84 000
08 Paku	Ukuran 1 inch	Kg	11 000	11 000	11 000	16 500
	Ukuran 2 inch	Kg	9 000	11 500	11 500	12 500
	Ukuran 3 inch	Kg	9 000	12 500	12 500	12 000
09 Ban Mobil Luar	Ukuran 550 x 13	Biji	350 000	350 000	350 000	350 000
	Ukuran 640 x 13	Biji	375 000	375 000	375 000	375 000
	Ukuran 700 x 14	Biji	485 000	480 000	480 000	480 000
	Ukuran 750 x 16	Biji	1 158 000	1 175 000	1 175 000	1 175 000
10 Ban Mobil Luar (IRC)	Ukuran 225 x 17	Biji	87 000	85 000	85 000	85 000
	Ukuran 250 x 17	Biji	102 000	100 000	100 000	100 000
	Ukuran 250 x 18	Biji	116 000	113 000	113 000	113 000
	Ukuran 300 x 18	Biji	172 000	165 000	165 000	165 000
11 Solar	-	Liter	5 150	5 150	5 150	5 150
	Premium	-	Liter	6 550	6 550	6 550
Oli	Mesran SAE 40	Liter	36 000	36 000	36 000	36 000
Pertamax	-	Liter	8 050	8 250	8 250	8 250

Sumber / Source : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan

Cooperative, Industrial and Trade Services

Lanjutan Tabel/ *Continued*10.2.1

Jenis Barang / <i>Goods Kind</i>	Kualitas / <i>Quality</i>	Satuan / <i>Pieces</i>	Harga Rata-rata Per Bulan / <i>Average Price</i>			
			Septemb	Oktober	Nopemb	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
B KELOMPOK KEBUTUHAN LAINNYA						
07 Besi Beton	Ukuran 6 mm	Ljr	22 000	22 000	20 000	20 000
	Ukuran 8 mm	Ljr	40 000	40 000	38 000	38 000
	Ukuran 10 mm	Ljr	64 000	64 500	64 000	64 000
	Ukuran 12 mm	Ljr	84 000	92 000	90 000	90 000
08 Paku	Ukuran 1 inch	Kg	15 500	15 500	15 500	16 000
	Ukuran 2 inch	Kg	12 500	12 500	12 500	12 500
	Ukuran 3 inch	Kg	12 000	12 000	12 000	12 500
09 Ban Mobil Luar	Ukuran 550 x 13	Biji	350 000	350 000	350 000	350 000
	Ukuran 640 x 13	Biji	375 000	375 000	375 000	375 000
	Ukuran 700 x 14	Biji	480 000	480 000	480 000	480 000
	Ukuran 750 x 16	Biji	1 175 000	1 175 000	1 175 000	1 175 000
10 Ban Mobil Luar (IRC)	Ukuran 225 x 17	Biji	85 000	85 000	85 000	75 500
	Ukuran 250 x 17	Biji	100 000	100 000	100 000	105 000
	Ukuran 250 x 18	Biji	113 000	113 000	113 000	128 000
	Ukuran 300 x 18	Biji	165 000	165 000	165 000	173 000
11 Solar	-	Liter	5 150	5 150	5 150	5 150
	Premium	-	Liter	6 550	6 550	6 550
Oli	Mesran SAE 40	Liter	36 000	36 000	36 000	36 000
Pertamak	-	Liter	8 250	8 250	8 250	8 250

Sumber / *Source* : Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan

Cooperative, Industrial and Trade Services

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA
SEBULAN UNTUK **BAHAN MAKANAN**
YANG **TERBESAR**

*The Highest Average Expenditure
Per Capita Per Month of Food*



PADI-PADIAN

RP 49.511

Cereals



**PERUMAHAN &
FASILITAS RUMAH TANGGA**

RP 140.230

*Housing and household
facility*

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA
SEBULAN UNTUK **BARANG NON MAKANAN**
YANG **TERBESAR**

*The Highest Average Expenditure
Per Capita Per Month of Non Food*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household

ULASAN

DESCRIPTION

Menurut hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional dapat diperoleh pengeluaran rata-rata per kapita sebulan baik pengeluaran untuk makanan maupun non makanan.

According to the National Economic Social Surve, average spending per capita a month residents can be found, which consist of food and non-food commodity.

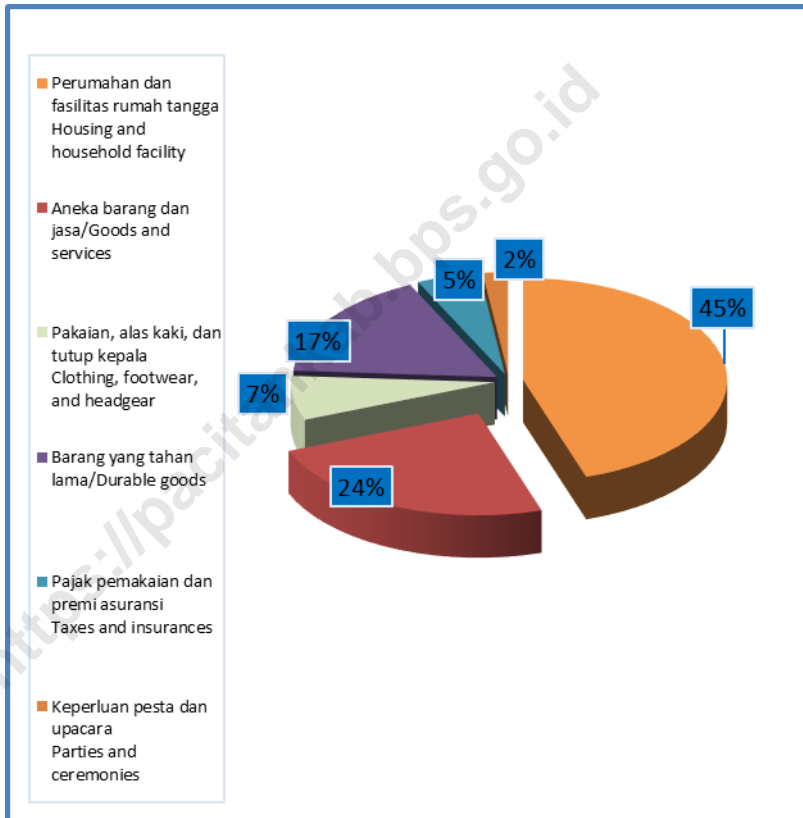
Pengeluaran untuk barang makanan di Kabupaten Pacitan sebesar 406.358 rupiah, sedangkan untuk non makanan sebesar 314.757 rupiah. Pengeluaran terbesar makanan adalah padi-padian yaitu sebesar 49.511 rupiah atau 12,18 persen, sedangkan pengeluaran terbesar non makanan adalah perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar 140.230 rupiah atau 44,55 persen.

For food items in Pacitan amounted to 406,358 rupiah, while for non-foods amounted to 314,757 rupiah. Biggest expenditure is food grains amounting to 49,511 rupiah, or 12.18 percent, while the largest non-food expenditure is housing and household facilities amounting to 140,230 rupiah, or 44.55 percent

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Pacitan (rupiah), 2017

Gambar 11
Picture

Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Pacitan Regency (rupiahs), 2017



Tabel 11.1 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran di Kabupaten Pacitan (rupiah), 2017**
Table 11.1 **Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class in Pacitan Regency (rupiahs), 2017**

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
< 149.999	-
150 000–199 999	-
200 000–299 999	-
300 000–499 999	364 796,54
500 000–749 999	348 155,39
750 000–999 999	387 926,23
1 000 000+	754 304,12
Jumlah/Total	721 115,20

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
 Source: National Socioeconomic Survey, March

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel
Table 11.2

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Pacitan (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Pacitan Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	49 511
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 086
Ikan/ <i>Fish</i>	18 362
Daging/ <i>Meat</i>	17 924
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	22 576
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	44 520
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	18 510
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	16 986
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	15 534
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	19 315
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 124
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 514
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	133 172
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	28 226
Jumlah/Total	406 358

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.3 **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Pacitan (rupiah), 2017**
Table 11.3 **Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Pacitan Regency (rupiahs), 2017**

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	140 230
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	75 851
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	21 655
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	54 939
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	15 921
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	6 160
Jumlah/Total	314 757

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret
 Source: National Socioeconomic Survey, March

PDRB Kab. Pacitan, 2017

GRDP Pacitan Regency, 2017

ATAS DASAR

HARGA BERLAKU

13.810.322,27

Juta Rupiah

at Current Market
Prices

(Million Rupiahs)

PENDAPATAN DOMESTIK

REGIONAL BRUTO

Gross Regional Domestic Product

ATAS DASAR

HARGA KONSTAN

9.962.504,73

Juta Rupiah

at Constant Market
Prices

(Million Rupiahs)

2016 → 2017

ATAS DASAR

HARGA KONSTAN

9.489.689,56

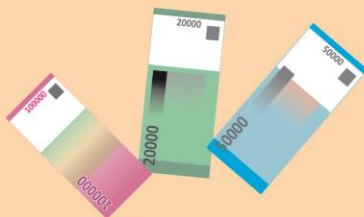
Juta Rupiah

at Constant Market
Prices

(Million Rupiahs)

PERTUMBUHAN ekonomi
economic growth

4,98 %



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN) SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB) Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010 Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008)
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA) SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP) One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

suatu waktu tertentu Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities)
To compile these statistics, two approaches have been used, ie "production approach" and "expenditure approach" The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs Household consumptions are classified into food and beverages*

REGIONAL INCOME

langsung Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
 - a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupaContoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri Sedangkan barang dan jasa

other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is*
 - a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number;*
 - b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price);*
 - c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so**Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities Collective goods and services equivalent to public*

kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian

goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, ie when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF GFCF*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub-komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all*

berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010

aggregates at fixed base year prices Year of 2010 is used as the base year in this publication

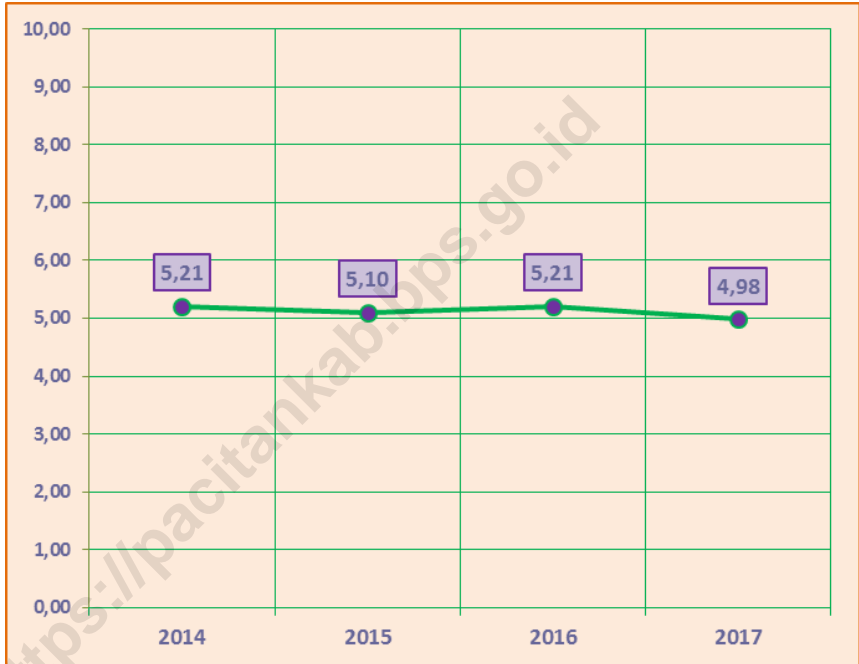
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent The growth rate of GDP explains the income growth during the given period

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Angka PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) Kabupaten Pacitan tahun 2017 senilai 13.810.322,27 juta rupiah Lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan masih memberi sumbangan terbesar pada PDRB kabupaten Pacitan. Sumbangan sektor tersebut pada PDRB Kabupaten Pacitan mencapai 28,90 persen. Pada peringkat kedua adalah sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan sumbangan 17,01 persen Sektor Konstruksi menempati urutan ketiga dan menyumbangkan andil sebesar 15,53 persen</p>	<p><i>Figures GDP at current prices Pacitan in 2016 valued at 13,810,322.27 million Business field Agriculture, Forestry and Fisheries still gave the largest contribution in the GRDP Pacitan The sector's share in the GRDP reached 28.90 percent Pacitan In second place is the Wholesale and Retail sectors, Repair Car and Motorcycle with a donation of 17.01 percent Construction sector ranks third and contributed a share of 15.53 percent</i></p>
<p>Sementara itu PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) tahun 2010 digunakan untuk menggambarkan perkembangan PDRB dan komponennya. Berdasarkan angka PDRB ADHK pertumbuhan PDRB Kabupaten Pacitan tahun 2017 adalah 4,98 persen dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan PDRB tertinggi sebesar 8,72 persen adalah pada sektor Transportasi dan Pergudangan</p>	<p><i>While the GDP at constant prices in 2010 is used to describe the development of the GRDP and its components Based on the GRDP figures at constant prices Pacitan GRDP growth in 2017 was 4.98 percent from the previous year The highest GDP growth 8,72 percent is in Transportation and Warehousing sector.</i></p>

Gambar 12
Picture

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Pacitan, 2014 - 2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Pacitan Regency, 2014-2017



Tabel
Table

12.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pacitan (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pacitan Regency (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	2 853 865,18	3 203 631,83	3 528 940,31	3 800 479,64
2 Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	543 346,99	619 434,49	680 996,63	733 598,6
3 Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	638 930,1	703 833,78	763 115,08	834 848,04
4 Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	2 912,94	3 001,84	3 313,22	3 630,87
5 Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	8 766,48	9 586,41	10 430,67	11 365,19
6 Konstruksi <i>Construction</i>	1 402 753,36	1 587 605,73	1 719 985,37	1 941 039,07
7 Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 518 502,57	1 669 333,72	1 866 552,9	2 112 013,54
8 Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	188 539,6	217 275,04	248 439,26	280 931,72
9 Penyediaan Akomodasi dan Makan minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	174 723,43	201 315,51	232 249,3	264 555,79

Lanjutan Tabel/ *Continued* 12.1

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10 Informasi dan Komunikasi Information and Communication	521 087,68	563 524,04	624 696,59	690 313,63
11 Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	178 491,46	202 166,96	227 866,54	253 266,78
12 Real Estat Real Estate Activities	146 606,66	155 698,45	177 963,92	192 240,8
13 Jasa Perusahaan Business Activities	25 385,27	27 689,11	30 877,45	34 339,72
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defence; Compulsory	433 223,13	446 622,86	483 780,41	537 158,06
15 Social Security Jasa Pendidikan Education	451 339,45	509 039,7	569 116,49	619 581,52
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	83 892,94	95 619,73	106 613,74	115 308,18
17 Jasa lainnya Other Services Activities	243 961,27	276 807,05	315 691,81	342 436,02
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	10 492 186,25	11 590 629,69	12 767 107,16	13 810 322,27

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan

Source: *Statistics of Pacitan Regency*

*) Angka diperbaiki

**) Angka sementara

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pacitan (juta rupiah),
2014–2017**
*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices
by Industry in Pacitan Regency (million rupiahs), 2014–2017*

Tabel
Table 12.2

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	2 392 817,29	2 484 704,5	2 565 546,45	2 595 676,13
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	516 399,13	536 233,44	557 835,36	589 266,94
3	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	590 005,36	613 227,21	645 273,94	682 033,24
4	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	3 424,17	3 479,29	3 625,76	3 785,11
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	8 072,4	8 423,34	8 802,17	9 368,77
6	Konstruksi <i>Construction</i>	1 239 596,93	1 296 581,92	1 369 670,99	1 476 946,78
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 456 620,08	1 550 261,94	1 650 292,48	1 774 949,31
8	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	195 994,12	212 355,93	230 224,46	250 304,12
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	167 569,03	181 391,81	194 410,1	209 805,77

Lanjutan Tabel/ *Continued 12.2*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10 Informasi dan Komunikasi Information and Communication	544 065,4	585 031,46	629 608,63	673 180,76
11 Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	161 881,28	171 684,94	182 409,05	192 032,17
12 Real Estat Real Estate Activities	143 474,21	150 791,41	158 843,69	165 047,87
13 Jasa Perusahaan Business Activities	23 904,59	25 374,72	26 942,88	28 433,43
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defence; Compulsory	386 725,6	407 008,75	428 681,32	438 178,69
15 Social Security Jasa Pendidikan Education	420 610,48	448 614,78	477 227,49	496 257,98
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	87 158,85	89 442,89	93 682,96	98 733,86
17 Jasa lainnya Other Services Activities	243 882,07	254 932,85	266 611,83	278 503,78
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	8 582 201,02	9 019 541,18	9 489 689,56	9 962 504,73

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan

Source: *Statistics of Pacitan Regency*

*) Angka diperbaiki

**) Angka sementara

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pacitan (persen), 2014–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pacitan Regency (percent), 2014–2017

Tabel
Table 12.3

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	30,53	30,45	29,77	28,90
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	5,90	5,88	5,75	5,73
3	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	6,71	6,58	6,54	6,58
4	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,03	0,03	0,03
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,09	0,09	0,09	0,09
6	Konstruksi <i>Construction</i>	15,13	14,84	15,20	15,53
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	15,91	16,10	16,54	17,01
8	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	2,07	2,14	2,20	2,32
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,92	2,00	2,07	2,12

Lanjutan Tabel/ *Continued* 12.3

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	5,37	5,39	5,41	5,45
11	Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	1,93	1,97	1,98	2,01
12	Real Estat Real Estate Activities	1,48	1,54	1,51	1,48
13	Jasa Perusahaan Business Activities	0,26	0,27	0,27	0,27
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defence; Compulsory	4,26	4,17	4,21	4,14
15	Social Security Jasa Pendidikan Education	4,85	4,91	4,85	4,79
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	0,91	0,92	0,90	0,92
17	Jasa lainnya Other Services Activities	2,64	2,72	2,68	2,63
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan

Source: *Statistics of Pacitan Regency*

*) Angka diperbaiki

**) Angka sementara

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pacitan (juta rupiah), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pacitan Regency (million rupiahs), 2014–2017

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	3,56	3,84	3,25	1,17
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	3,84	3,84	4,03	5,63
3	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	4,50	3,94	5,23	5,70
4	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	2,79	1,61	4,21	4,39
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	2,90	4,35	4,50	6,44
6	Konstruksi <i>Construction</i>	4,85	4,60	5,64	7,83
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,62	6,43	6,45	7,55
8	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	10,94	8,35	8,41	8,72
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,38	8,25	7,18	7,92

Lanjutan Tabel/ *Continued* 12.4

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10 Informasi dan Komunikasi Information and Communication	7,53	7,53	7,62	6,92
11 Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	7,29	6,06	6,25	5,28
12 Real Estat Real Estate Activities	7,17	5,10	5,34	3,91
13 Jasa Perusahaan Business Activities	6,64	6,15	6,18	5,53
14 Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defence; Compulsory	0,97	5,24	5,32	2,22
15 Social Security Jasa Pendidikan Education	7,13	6,66	6,38	3,99
16 Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	13,30	2,62	4,74	5,39
17 Jasa lainnya Other Services Activities	6,69	4,53	4,58	4,46
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5,21	5,10	5,21	4,98

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan

Source: *Statistics of Pacitan Regency*

*) Angka diperbaiki

**) Angka sementara

Tabel 12.5 **Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pacitan (2010=100), 2014–2017**
Table **Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Pacitan Regency (2010=100), 2014–2017**

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	133,89	142,03	148,14	153,79
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	119,95	127,00	131,51	134,24
3	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	119,29	124,44	129,38	133,29
4	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	87,67	95,23	100,14	112,15
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	118,76	123,83	129,12	131,50
6	Konstruksi <i>Construction</i>	128,07	132,66	141,72	145,20
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	114,60	120,40	127,98	132,39
8	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	110,86	116,99	122,03	127,75
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	120,14	128,04	136,08	139,68

Lanjutan Tabel/ *Continued* 12.5

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	103,58	106,78	109,64	111,71
11	Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	124,89	132,72	138,85	144,20
12	Real Estat Real Estate Activities	108,52	118,02	121,03	124,18
13	Jasa Perusahaan Business Activities	115,83	121,69	127,45	132,27
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defence; Compulsory	115,49	118,86	125,30	130,41
15	Social Security Jasa Pendidikan Education	121,02	126,86	129,83	133,27
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	109,71	119,20	123,08	128,27
17	Jasa lainnya Other Services Activities	113,50	123,83	128,44	130,63
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross</i> Regional Domestic Bruto		122,26	128,51	134,54	138,62

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan

Source: *Statistics of Pacitan Regency*

*) Angka diperbaiki

**) Angka sementara

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pacitan, 2014–2017
Table 12.6 *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Pacitan Regency, 2014–2017*

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	8,40	6,08	4,30	3,81
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	9,79	5,87	3,55	2,08
3	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	5,42	4,32	3,97	3,03
4	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,25	8,62	5,16	11,99
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	6,27	4,27	4,27	1,85
6	Konstruksi <i>Construction</i>	7,94	3,58	6,83	2,46
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,10	5,06	6,29	3,45
8	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	3,88	5,53	4,30	4,69
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,31	6,57	6,28	2,64

Lanjutan Tabel/ *Continued* 12.6

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	0,57	3,09	2,68	1,88
11	Jasa Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	5,57	6,28	4,61	3,86
12	Real Estat Real Estate Activities	0,90	8,75	2,55	2,61
13	Jasa Perusahaan Business Activities	2,29	5,05	4,74	3,78
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Public Administration and Defence; Compulsory	2,10	2,92	5,42	4,08
15	Social Security Jasa Pendidikan Education	5,27	4,82	2,34	2,65
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial Human Health and Social Work Activities	0,60	8,65	3,26	4,21
17	Jasa lainnya Other Services Activities	6,35	9,10	3,72	1,70
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		5,91	5,11	4,69	3,04

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pacitan

Source: *Statistics of Pacitan Regency*

*) Angka diperbaiki

**) Angka sementara

Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota Wilayah Eks Karesidenan Madiun (ribu), 2017

Total Population of Regencies/Municipal
in Ex Karesidenan Madiun (thousand), 2017



**PENDUDUK
TERENDAH**
Lowest Population

KOTA MADIUN
176,10 ^{Ribu}
Thousand
Jiwa
People

**PENDUDUK
TERBANYAK**
Largest Population

KAB. PONOROGO
869,89 ^{Ribu}
Thousand
Jiwa
People

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

ULASAN

Kabupaten Pacitan diantara kabupaten disekelilingnya merupakan wilayah administrasi yang memiliki jumlah penduduk yang relatif sedikit. Berdasarkan hasil proyeksi penduduk hasil Sensus Penduduk 2010, perkiraan jumlah penduduk pertengahan tahun 2017 Kabupaten Pacitan adalah 553,39 ribu jiwa.

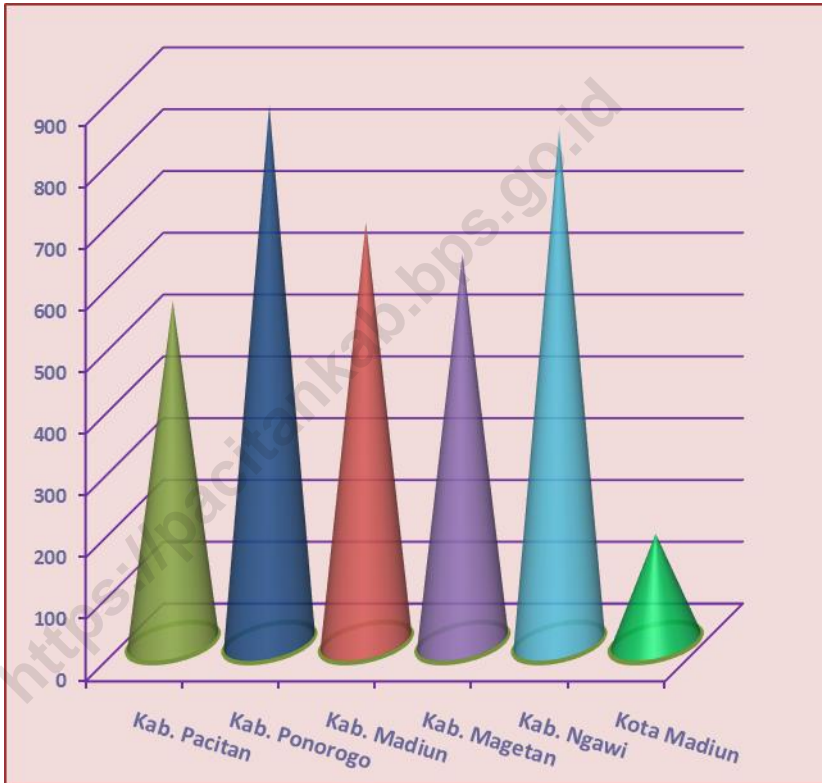
Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Pacitan tahun 2017 4,98 persen merupakan angka terkecil Sedangkan untuk angka IPM Kabupaten Pacitan tahun 2017 adalah yang terendah dibandingkan kabupaten disekitarnya, yaitu 66,51 sedangkan pada kabupaten lain berada pada kisaran 69 – 80 point.

DESCRIPTION

Pacitan among regencies around the administrative area that has the relativity small number of people Based on the results of population projections results of the 2010 Population Census, the estimated total population in 2017 was 553.39 thousand inhabitants Pacitan.

The rate of GRDP growth in Pacitan in 2017 showed the number of 4.98 points is the lowest score, while for Pacitan HDI 2017 is the lowest compared to surrounding regencies, which is 66.51 while in other regencies in the range of 69-80 points.

Gambar 13 **Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota di Wilayah Eks Karesidenan Madiun (ribu), 2017**
Picture 13 **Total Population of Regencies/Municipal in Ex Karesidenan Madiun (thousand), 2017**



PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel
Table **13.1**

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2014 - 2017
Population by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (thousand), 2014-2017

Kabupaten/Kota		2014	2015	2016	2017
Regency/Municipality					
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Pacitan	549,48	550,99	552,31	553,39
2.	Ponorogo	865,81	867,39	868,81	869,89
3.	Trenggalek	686,78	689,20	691,30	693,10
4.	Tulungagung	1 015,97	1 021,19	1 026,10	1 030,79
5.	Blitar	1 140,79	1 145,40	1 149,71	1 153,80
6.	Kediri	1 538,93	1 546,88	1 554,39	1 561,39
7.	Malang	2 527,09	2 544,32	2 560,68	2 576,60
8.	Lumajang	1 026,38	1 030,19	1 033,70	1 036,82
9.	Jember	2 394,61	2 407,12	2 419,00	2 430,19
10.	Banyuwangi	1 588,08	1 594,08	1 599,81	1 604,90
11.	Bondowoso	756,99	761,21	765,09	768,91
12.	Situbondo	666,01	669,71	673,28	676,70
13.	Probolinggo	1 132,69	1 140,48	1 148,01	1 155,21
14.	Pasuruan	1 569,51	1 581,79	1 593,68	1 605,31
15.	Sidoarjo	2 083,92	2 117,28	2 150,48	2 183,68
16.	Mojokerto	1 070,49	1 080,39	1 090,08	1 099,50
17.	Jombang	1 234,50	1 240,99	1 247,30	1 253,08
18.	Nganjuk	1 037,72	1 041,72	1 045,38	1 048,80
19.	Madiun	673,99	676,09	677,99	679,89
20.	Magetan	626,61	627,41	627,98	628,61
21.	Ngawi	827,83	828,78	829,48	829,90
22.	Bojonegoro	1 232,39	1 236,61	1 240,38	1 243,91
23.	Tuban	1 147,10	1 152,92	1 158,37	1 163,61
24.	Lamongan	1 187,08	1 187,80	1 188,19	1 188,48
25.	Gresik	1 241,61	1 256,31	1 270,70	1 285,02
26.	Bangkalan	945,82	954,31	962,77	970,89
27.	Sampang	925,91	936,80	947,61	958,08
28.	Pamekasan	836,22	845,31	854,19	863,00
29.	Sumenep	1 067,20	1 072,11	1 076,81	1 081,20
Kota/Municipality					
71.	Kediri	278,07	280,00	281,98	284,00
72.	Blitar	136,90	137,91	139,12	140,00
73.	Malang	845,97	851,30	856,41	861,41
74.	Probolinggo	226,78	229,01	231,11	233,12
75.	Pasuruan	193,33	194,82	196,20	197,70
76.	Mojokerto	124,72	125,71	126,40	127,28
77.	Madiun	174,37	175,00	175,61	176,10
78.	Surabaya	2 833,92	2 848,58	2 862,41	2 874,70
79.	Batu	198,61	200,49	202,32	204,00
Jumlah/Total		38 610,20	38 847,56	39 075,15	39 292,97

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur
Source: BPS–Statistics of Jawa Timur Province

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (persen), 2014–2017

Tabel
Table 13.2 *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (percent), 2014–2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	5,21	5,10	5,21	4,98
2. Ponorogo	5,21	5,25	5,29	5,10
3. Trenggalek	5,28	5,03	5,00	5,02
4. Tulungagung	5,46	4,99	5,02	5,08
5. Blitar	5,02	5,06	5,08	5,07
6. Kediri	5,32	4,88	5,02	4,90
7. Malang	6,01	5,27	5,30	5,43
8. Lumajang	5,32	4,62	4,70	5,05
9. Jember	6,21	5,36	5,23	5,11
10. Banyuwangi	5,72	6,01	5,38	5,45
11. Bondowoso	5,05	4,95	4,97	5,03
12. Situbondo	5,79	4,86	5,00	5,07
13. Probolinggo	4,90	4,76	4,77	4,46
14. Pasuruan	6,74	5,38	5,44	5,72
15. Sidoarjo	6,44	5,24	5,51	5,80
16. Mojokerto	6,45	5,65	5,49	5,74
17. Jombang	5,42	5,36	5,40	5,36
18. Nganjuk	5,10	5,18	5,29	5,26
19. Madiun	5,34	5,26	5,27	5,42
20. Magetan	5,10	5,17	5,31	5,09
21. Ngawi	5,82	5,08	5,21	5,07
22. Bojonegoro	2,29	17,42	21,95	10,26
23. Tuban	5,47	4,89	4,90	5,00
24. Lamongan	6,30	5,77	5,86	5,52
25. Gresik	7,04	6,61	5,49	5,83
26. Bangkalan	7,19	-2,66	0,66	3,53
27. Sampang	0,08	2,08	6,17	4,69
28. Pamekasan	5,62	5,32	5,35	5,04
29. Sumenep	6,23	1,27	2,58	2,86
Kota/Municipality				
71. Kediri	5,85	5,36	5,54	5,14
72. Blitar	5,88	5,68	5,76	5,78
73. Malang	5,80	5,61	5,61	5,69
74. Probolinggo	5,93	5,86	5,88	5,88
75. Pasuruan	5,70	5,53	5,46	5,47
76. Mojokerto	5,83	5,74	5,77	5,65
77. Madiun	6,62	6,15	5,90	5,93
78. Surabaya	6,96	5,97	6,00	6,13
79. Batu	6,90	6,69	6,61	6,56
Jumlah/Total	5,86	5,44	5,57	5,45

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur
Source: BPS–Statistics of Jawa Timur Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel
Table **13.3**

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Jawa Timur (ribu), 2014 - 2017**
**Number of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Timur
Province (thousand), 2014 - 2017**

Kabupaten/Kota		2014	2015	2016	2017
Regency/Municipality					
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Pacitan	88,90	92,08	85,53	85,26
2.	Ponorogo	99,90	103,22	102,06	99,03
3.	Trenggalek	90,00	92,17	91,49	89,77
4.	Tulungagung	89,00	87,37	84,35	82,80
5.	Blitar	116,70	114,12	113,51	112,93
6.	Kediri	196,80	199,38	197,43	191,08
7.	Malang	280,30	292,87	293,74	283,96
8.	Lumajang	120,70	118,51	115,91	112,65
9.	Jember	270,40	269,54	265,10	266,90
10.	Banyuwangi	147,70	146,00	140,45	138,54
11.	Bondowoso	111,90	113,72	114,63	111,66
12.	Situbondo	87,70	91,17	89,68	88,23
13.	Probolinggo	231,90	236,96	240,47	236,72
14.	Pasuruan	170,70	169,19	168,06	165,64
15.	Sidoarjo	133,80	136,13	136,79	135,42
16.	Mojokerto	113,30	113,86	115,38	111,79
17.	Jombang	133,50	133,75	133,32	131,16
18.	Nganjuk	136,50	132,04	127,90	125,52
19.	Madiun	81,20	84,74	85,97	83,43
20.	Magetan	74,00	71,16	69,24	65,87
21.	Ngawi	123,20	129,32	126,65	123,76
22.	Bojonegoro	190,90	193,99	180,99	178,25
23.	Tuban	191,10	196,59	198,35	196,10
24.	Lamongan	186,10	182,64	176,92	171,38
25.	Gresik	166,90	170,76	167,12	164,08
26.	Bangkalan	212,20	216,23	205,71	206,53
27.	Sampang	239,60	240,35	227,80	225,13
28.	Pamekasan	148,80	146,92	142,32	137,77
29.	Sumenep	218,90	216,84	216,14	211,92
Kota/Municipality					
71.	Kediri	22,10	23,77	23,64	24,07
72.	Blitar	9,80	10,04	9,97	11,22
73.	Malang	40,60	39,10	37,03	35,89
74.	Probolinggo	19,00	18,66	18,37	18,23
75.	Pasuruan	14,20	14,52	14,93	14,85
76.	Mojokerto	8,00	7,72	7,24	7,28
77.	Madiun	8,50	8,55	9,05	8,70
78.	Surabaya	164,40	165,72	161,01	154,71
79.	Batu	9,10	9,43	9,05	8,77
Jumlah/Total		4 748,40	4 789,12	4 703,30	4 617,01

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS-Statistics of Jawa Timur Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Timur, 2014 - 2017**
**Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa
Timur Province, 2014 - 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Pacitan	63,81	64,92	65,74	66,51
2.	Ponorogo	67,40	68,16	68,93	69,26
3.	Trenggalek	66,16	67,25	67,78	68,10
4.	Tulungagung	69,49	70,07	70,82	71,24
5.	Blitar	66,88	68,13	68,88	69,33
6.	Kediri	68,44	68,91	69,87	70,47
7.	Malang	65,59	66,63	67,51	68,47
8.	Lumajang	62,33	63,02	63,74	64,23
9.	Jember	62,64	63,04	64,01	64,96
10.	Banyuwangi	67,31	68,08	69,00	69,64
11.	Bondowoso	63,43	63,95	64,52	64,75
12.	Situbondo	63,91	64,53	65,08	65,68
13.	Probolinggo	63,04	63,83	64,12	64,28
14.	Pasuruan	64,35	65,04	65,71	66,69
15.	Sidoarjo	76,78	77,43	78,17	78,70
16.	Mojokerto	70,22	70,85	71,38	72,36
17.	Jombang	69,07	69,59	70,03	70,88
18.	Nganjuk	69,59	69,90	70,50	70,69
19.	Madiun	68,60	69,39	69,67	70,27
20.	Magetan	70,29	71,39	71,94	72,60
21.	Ngawi	67,78	68,32	68,96	69,27
22.	Bojonegoro	65,27	66,17	66,73	67,28
23.	Tuban	64,58	65,52	66,19	66,77
24.	Lamongan	69,42	69,84	70,34	71,11
25.	Gresik	72,84	73,57	74,46	74,84
26.	Bangkalan	60,71	61,49	62,06	62,30
27.	Sampang	56,98	58,18	59,09	59,90
28.	Pamekasan	62,66	63,10	63,98	64,93
29.	Sumenep	61,43	62,38	63,42	64,28
Kota/Municipality					
71.	Kediri	74,62	75,67	76,33	77,13
72.	Blitar	75,26	76,00	76,71	77,10
73.	Malang	78,96	80,05	80,46	80,65
74.	Probolinggo	70,49	71,01	71,50	72,09
75.	Pasuruan	73,23	73,78	74,11	74,39
76.	Mojokerto	75,04	75,54	76,38	76,77
77.	Madiun	78,81	79,48	80,01	80,13
78.	Surabaya	78,87	79,47	80,38	81,07
79.	Batu	71,89	72,62	73,57	74,26
Jumlah/Total		68,14	68,95	69,74	70,27

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur
Source: BPS-Statistics of Jawa Timur Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (miliar rupiah),
2014–2017**

Tabel
Table 13.5

**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by
Regency/Municipality in Jawa Timur Province (billion rupiahs),
2014–2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Pacitan	10 492,19	11 590,63	12 767,11	13 810,32
2.	Ponorogo	13 394,07	14 916,03	16 419,19	17 760,42
3.	Trenggalek	12 297,00	13 634,75	14 915,82	16 116,65
4.	Tulungagung	25 780,59	28 415,30	31 126,13	33 740,18
5.	Blitar	24 140,62	26 779,69	29 335,58	31 654,91
6.	Kediri	27 755,23	30 497,51	33 212,39	35 870,64
7.	Malang	65 930,89	73 841,93	81 785,43	89 180,19
8.	Lumajang	21 983,12	24 417,11	26 652,84	28 703,89
9.	Jember	50 602,10	56 377,37	62 513,68	67 476,07
10.	Banyuwangi	53 371,20	60 179,29	66 348,47	72 245,72
11.	Bondowoso	13 075,13	14 485,61	15 862,63	17 156,69
12.	Situbondo	13 338,82	14 795,65	16 280,76	17 545,02
13.	Probolinggo	23 157,98	25 688,56	28 069,42	29 993,67
14.	Pasuruan	94 881,63	104 778,42	114 882,79	124 979,82
15.	Sidoarjo	131 645,83	146 080,89	160 020,65	174 280,09
16.	Mojokerto	53 203,57	59 184,93	65 115,83	70 863,23
17.	Jombang	26 339,07	29 147,97	31 983,12	34 940,03
18.	Nganjuk	17 243,82	19 122,24	21 113,91	22 892,07
19.	Madiun	12 532,05	13 901,45	15 226,95	16 417,72
20.	Magetan	12 564,00	13 880,13	15 196,42	16 343,37
21.	Ngawi	13 311,84	14 994,50	16 529,85	17 810,62
22.	Bojonegoro	50 533,94	48 606,46	55 581,37	64 886,18
23.	Tuban	43 801,54	48 137,74	52 307,24	56 501,07
24.	Lamongan	25 704,52	28 746,24	31 707,26	34 370,51
25.	Gresik	93 797,71	100 723,79	107 876,58	118 624,23
26.	Bangkalan	21 708,65	19 198,94	20 134,40	21 674,59
27.	Sampang	14 628,28	14 697,25	16 244,98	17 707,28
28.	Pamekasan	11 067,05	12 299,30	13 528,03	14 640,58
29.	Sumenep	28 311,40	27 156,11	28 971,14	30 578,65
Kota/Municipality					
71.	Kediri	87 704,15	95 865,24	106 396,45	116 060,22
72.	Blitar	4 354,28	4 819,13	5 331,29	5 802,36
73.	Malang	46 563,21	51 824,39	57 170,60	62 359,30
74.	Probolinggo	7 260,72	8 072,10	8 888,11	9 680,04
75.	Pasuruan	5 346,07	5 949,43	6 559,01	7 125,19
76.	Mojokerto	4 427,10	4 881,58	5 370,37	5 848,23
77.	Madiun	9 214,10	10 192,07	11 184,11	12 140,20
78.	Surabaya	365 350,94	406 231,68	451 383,24	495 043,30
79.	Batu	10 259,71	11 510,38	12 901,68	14 351,47
Jumlah/Total		1 537 947,63	1 691 477,06	1 857 597,68	2 019 199,66

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur
Source: BPS–Statistics of Jawa Timur Province

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (billion rupiahs), 2014–2017

Tabel
Table 13.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	8 582,20	9 019,54	9 489,69	9 962,50
2. Ponorogo	11 104,54	11 687,87	12 305,65	12 933,45
3. Trenggalek	9 998,53	10 501,58	11 026,55	11 579,86
4. Tulungagung	21 265,19	22 326,62	23 446,44	24 637,36
5. Blitar	19 920,16	20 928,47	21 991,43	23 107,48
6. Kediri	22 889,97	24 007,72	25 211,90	26 446,17
7. Malang	52 550,42	55 317,82	58 247,34	61 408,93
8. Lumajang	17 851,86	18 676,95	19 555,17	20 542,93
9. Jember	41 971,68	44 222,56	46 533,56	48 912,96
10. Banyuwangi	42 005,65	44 529,93	46 924,58	49 480,44
11. Bondowoso	10 652,44	11 179,62	11 735,59	12 325,66
12. Situbondo	10 572,37	11 086,48	11 640,76	12 230,46
13. Probolinggo	18 682,21	19 570,99	20 504,09	21 418,25
14. Pasuruan	80 105,37	84 415,72	89 011,18	94 101,98
15. Sidoarjo	106 434,28	112 012,86	118 179,19	125 039,06
16. Mojokerto	44 292,00	46 792,33	49 360,59	52 192,83
17. Jombang	21 793,19	22 960,25	24 199,07	25 497,00
18. Nganjuk	14 142,88	14 875,35	15 661,81	16 485,62
19. Madiun	10 169,72	10 704,87	11 268,90	11 879,34
20. Magetan	10 291,68	10 823,92	11 398,13	11 978,06
21. Ngawi	10 680,98	11 223,12	11 807,56	12 406,43
22. Bojonegoro	39 934,83	46 892,81	57 187,37	63 056,47
23. Tuban	35 519,92	37 256,03	39 081,76	41 037,71
24. Lamongan	21 099,94	22 316,88	23 623,79	24 927,95
25. Gresik	76 336,05	81 380,44	85 850,11	90 855,60
26. Bangkalan	17 369,23	16 906,84	17 018,65	17 618,60
27. Sampang	11 632,93	11 874,48	12 606,81	13 197,67
28. Pamekasan	8 846,16	9 316,86	9 815,77	10 310,24
29. Sumenep	21 476,94	21 750,58	22 311,69	22 949,70
Kota/Municipality				
71. Kediri	69 232,89	72 945,53	76 988,36	80 946,16
72. Blitar	3 649,65	3 856,91	4 079,26	4 315,01
73. Malang	39 724,70	41 952,13	44 303,90	46 824,75
74. Probolinggo	6 261,89	6 628,75	7 018,29	7 430,62
75. Pasuruan	4 561,26	4 813,31	5 076,35	5 354,09
76. Mojokerto	3 774,64	3 991,37	4 221,83	4 460,44
77. Madiun	7 965,27	8 455,44	8 954,70	9 486,14
78. Surabaya	305 947,58	324 215,17	343 652,60	364 714,82
79. Batu	8 572,13	9 145,95	9 750,91	10 390,84
Jumlah/Total	1 262 684,50	1 331 376,10	1 405 561,04	1 482 147,59

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur
 Source: BPS–Statistics of Jawa Timur Province

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Ribu Rupiah), 2014–2017

Tabel
Table 13.7

Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (Thousand Rupiahs), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	15 618,20	16 369,40	17 182,13	18 002,36
2. Ponorogo	12 825,75	13 474,60	14 163,96	14 867,74
3. Trenggalek	14 558,14	15 237,34	15 950,45	16 707,34
4. Tulungagung	20 930,31	21 863,13	22 850,05	23 901,21
5. Blitar	17 461,57	18 271,76	19 127,97	20 027,29
6. Kediri	14 874,24	15 519,89	16 219,70	16 937,48
7. Malang	20 794,75	21 741,86	22 746,65	23 833,32
8. Lumajang	17 392,69	18 129,44	18 917,64	19 813,78
9. Jember	17 527,64	18 371,72	19 236,69	20 127,13
10. Banyuwangi	26 450,26	27 934,21	29 331,53	30 830,86
11. Bondowoso	14 071,91	14 686,84	15 338,63	16 030,26
12. Situbondo	15 874,44	16 554,40	17 289,11	18 073,68
13. Probolinggo	16 493,52	17 160,01	17 860,70	18 540,73
14. Pasuruan	51 038,79	53 366,87	55 851,90	58 619,56
15. Sidoarjo	51 074,56	52 903,63	54 954,28	57 260,18
16. Mojokerto	41 375,05	43 310,19	45 280,79	47 469,61
17. Jombang	17 653,46	18 501,41	19 401,16	20 347,14
18. Nganjuk	13 629,06	14 279,88	14 981,65	15 718,56
19. Madiun	15 088,61	15 833,27	16 620,79	17 454,21
20. Magetan	16 424,65	17 252,02	18 149,89	19 049,07
21. Ngawi	12 902,85	13 541,40	14 234,55	14 949,31
22. Bojonegoro	32 404,11	37 920,76	46 103,98	50 692,56
23. Tuban	30 964,97	32 315,06	33 737,70	35 267,88
24. Lamongan	17 774,36	18 788,41	19 882,00	20 974,30
25. Gresik	61 482,00	64 777,87	67 561,27	70 704,75
26. Bangkalan	18 364,59	17 716,49	17 676,20	18 146,67
27. Sampang	12 563,91	12 675,58	13 303,94	13 774,84
28. Pamekasan	10 579,00	11 021,95	11 491,19	11 946,98
29. Sumenep	20 124,57	20 287,82	20 720,37	21 226,13
Kota/Municipality				
71. Kediri	248 949,62	260 519,74	273 008,39	285 021,70
72. Blitar	26 659,24	27 968,88	29 326,09	30 821,53
73. Malang	46 955,91	49 280,07	51 732,72	54 358,89
74. Probolinggo	27 609,73	28 946,53	30 369,06	31 877,37
75. Pasuruan	23 596,81	24 708,98	25 873,36	27 081,88
76. Mojokerto	30 269,80	31 753,18	33 400,53	35 038,84
77. Madiun	45 672,41	48 316,78	50 994,86	53 867,90
78. Surabaya	107 959,91	113 815,62	120 057,50	126 870,57
79. Batu	43 162,79	45 615,70	48 200,24	50 935,51
Jumlah/Total	32 703,39	34 271,77	35 970,58	37 719,53

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS–Statistics of Jawa Timur Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Produk Domestik Regional Bruto Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (Ribu Rupiah), 2014–2017

Tabel
Table 13.8

Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Jawa Timur Province (Thousand Rupiahs), 2014–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Pacitan	19 094,06	21 035,63	23 116,25	24 955,41
2. Ponorogo	15 470,16	17 196,26	18 898,69	20 416,62
3. Trenggalek	17 904,78	19 783,45	21 576,47	23 253,00
4. Tulungagung	25 374,60	27 825,40	30 334,41	32 732,03
5. Blitar	21 161,13	23 380,20	25 515,86	27 435,35
6. Kediri	18 035,76	19 715,25	21 366,69	22 973,38
7. Malang	26 089,55	29 022,49	31 938,70	34 611,58
8. Lumajang	21 417,69	23 701,33	25 783,92	27 685,08
9. Jember	21 131,75	23 421,28	25 842,78	27 765,65
10. Banyuwangi	33 606,95	37 751,27	41 472,98	45 015,71
11. Bondowoso	17 272,30	19 029,96	20 732,75	22 313,29
12. Situbondo	20 028,26	22 092,96	24 180,54	25 927,32
13. Probolinggo	20 444,94	22 523,95	24 450,71	25 964,05
14. Pasuruan	60 453,41	66 239,99	72 085,58	77 854,50
15. Sidoarjo	63 172,81	68 993,95	74 410,91	79 809,54
16. Mojokerto	49 699,74	54 780,58	59 733,81	64 450,41
17. Jombang	21 335,82	23 487,48	25 641,88	27 882,87
18. Nganjuk	16 617,34	18 356,76	20 196,97	21 826,91
19. Madiun	18 593,55	20 561,24	22 458,63	24 122,42
20. Magetan	20 051,07	22 123,25	24 198,12	25 991,36
21. Ngawi	16 080,99	18 091,81	19 927,48	21 461,16
22. Bojonegoro	41 004,50	39 306,53	44 809,23	52 163,50
23. Tuban	38 184,59	41 753,61	45 154,73	48 557,12
24. Lamongan	21 653,20	24 201,25	26 685,12	28 919,23
25. Gresik	75 545,83	80 174,95	84 895,40	92 314,58
26. Bangkalan	22 952,68	20 118,35	20 912,34	22 324,23
27. Sampang	15 798,98	15 688,78	17 143,29	18 481,67
28. Pamekasan	13 234,93	14 550,21	15 837,08	16 964,75
29. Sumenep	26 528,67	25 329,83	26 904,85	28 282,14
Kota/Municipality				
71. Kediri	315 369,12	342 375,87	377 292,38	408 662,74
72. Blitar	31 806,31	34 946,54	38 327,01	41 445,46
73. Malang	55 039,26	60 876,77	66 756,89	72 392,97
74. Probolinggo	32 013,76	35 249,36	38 460,03	41 527,39
75. Pasuruan	27 656,87	30 541,23	33 430,22	36 040,41
76. Mojokerto	35 502,00	38 835,16	42 487,08	45 940,57
77. Madiun	52 833,15	58 240,39	63 690,83	68 939,24
78. Surabaya	128 921,61	142 607,49	157 693,98	172 206,94
79. Batu	51 660,17	57 408,36	63 774,97	70 350,32
Jumlah/Total	39 832,68	43 541,35	47 538,92	51 387,10

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Source: BPS–Statistics of Jawa Timur Province



**SENSUS
EKONOMI**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation

<https://www.bps.kab.pacitan.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PACITAN**

BPS-Statistik of Pacitan Regency

Jl. Ronggowarsito No. 02 Pacitan 63511

Telp./Faks : (0357) 881304 E-mail : bps3501@bps.go.id



0215. 5710